

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA BUKU BACAAN BERJENJANG
PADA SISWA KELAS 1 MI AL-ISLAM YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Nailu Fadhilatullaili
NIM 16108244053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA BUKU BACAAN BERJENJANG
PADA SISWA KELAS 1 MI AL-ISLAM YOGYAKARTA**

Oleh :

Nailu Fadhilatullaili
NIM 16108244053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan dan 2) meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Al-Islam Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Peningkatan keterampilan membaca permulaan ini dilaksanakan melalui media buku bacaan berjenjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart dengan kolaborasi peneliti dan guru. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Al-Islam yang berjumlah 18 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan membaca permulaan dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan membaca permulaan dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penggunaan buku bacaan berjenjang dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan dan 2) penggunaan buku bacaan berjenjang dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan siswa. Peningkatan proses dapat dilihat pada hasil observasi yang telah dicatat pada lembar observasi dan catatan lapangan selama tindakan dilaksanakan. Peningkatan proses ini terlihat pada fokus dan keaktifan siswa rendah pada saat observasi meningkat menjadi lebih fokus dan beberapa siswa aktif di siklus pertama, dan kembali meningkat menjadi fokus dan aktif selama pembelajaran di siklus kedua. Sedangkan peningkatan hasil dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata setiap aspek membaca permulaan dan nilai rata-rata kelas pada hasil observasi sebesar 57.89 menjadi 67.67 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 83.61. Tingkat pencapaian ketuntasan siswa dalam membaca permulaan pada saat observasi sebesar 33.33% menjadi 50% pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 88.89%.

Kata kunci: *keterampilan membaca permulaan, media buku bacaan berjenjang*

**EARLY READING SKILLS IMPROVEMENT
THROUGH THE LEVEL READING BOOK
IN FIRST GRADE OF MI AL-ISLAM YOGYAKARTA**

By :

Nailu Fadhilatullaili
NIM. 16108244053

ABSTRACT

This research aims to: 1) improve the early reading learning process and 2) improve the early reading skill result of first grade of MI Al Islam Yogyakarta in the academic year 2019/2020. This early reading skill improvement is carried out using the level reading book media.

The type of this research was classroom action research by Kemmis and Mc Taggart collaboration with the researcher and teacher. This research was conducted in two cycles, each cycles consisted of two meeting. The subject of this research were 18 students (11 male and 7 female) of grade one in MI Al-Islam Yogyakarta in the academic year 2019/2020. The data was collected by using test of early reading skills and observation. The instruments were the early reading skills test instrument and observation sheet. This research used descriptive analysis in quantitative and qualitative.

The results shows that: 1) the use of level reading book can improve the early reading learning process 2) the use of level reading book can improve the results of students' early reading skills. The improvement of the processe can be seen from the observation result which collects in the observation sheets and field notes during the action carried out. The improvement in this process is seen in the focus and activeness of students when the observation increas to become more focuse and some students are active in the first cycle, and again increas to be focuse and active during learning in the second cycle. While the increase in results can be seen from the increase in the average value of the class on the results of observations by 57.89 to 67.67 in the first cycle and increas in the second cycle to 83.61. The level of mastery achievement of students in early reading during observation was 33.33% to 50% in the first cycle and increas in the second cycle to 88.89%.

Keywords: early reading skills, the level reading book

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailu Fadhilatullaili
NIM : 16108244053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul TAS : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas I MI Al-Islam Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Mei 2020

Yang menyatakan,



Nailu Fadhilatullaili
NIM 16108244053

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BUKU BACAAN BERJENJANG PADA SISWA KELAS I MI AL-ISLAM YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Nailu Fadhilatullaili

NIM 16108244053

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakannya Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 1 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Anwar Senen, M.Pd.
NIP 19610129 198803 1 001



Septia Sugiarsih, M.Pd.
NIP 19790926 200501 2 002

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Septia Sugiarsih, M.Pd.

N I P : 19790926 200501 2 002

Unit Kerja : PGSD-S1

Jabatan : Ketua Pengaji/~~Ketua Prodi~~*

Menyatakan mengesahkan Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nailu Fadhilatullaili

NIM : 16108244053

Prodi : PGSD

Judul TAS : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media
Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas I MI Al-Islam
Yogyakarta

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2020



Septia Sugiarsih, M.Pd.

NIP. 19790926 200501 2 002

*)Coret salah satu

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Anwar Senen, M.Pd.

N I P : 196101291988031001

Unit Kerja : PGSD-S1

Jabatan : ~~Ketua Pengujii~~/Ketua Prodi*

Menyatakan mengesahkan Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nailu Fadhilatullaili

NIM : 16108244053

Prodi : PGSD

Judul TAS : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media
Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas I MI Al-Islam
Yogyakarta

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2020



Dr. Anwar Senen, M.Pd.

NIP. 196101291988031001

*)Coret salah satu

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BUKU BACAAN BERJENJANG PADA SISWA KELAS I MI AL-ISLAM YOGYAKARTA

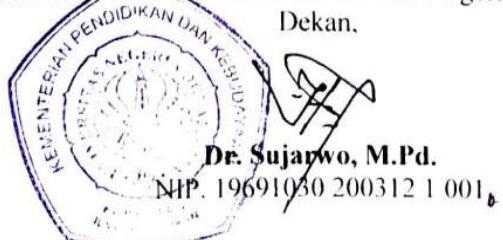
Disusun oleh:

Nailu Fadhilatullaili
NIM 16108244053

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 12 Mei 2020



29 MAY 2020
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Terjamah QS. Al-Alaq: 1-5)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suparno dan Ibu Nur Agustiyah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan tanpa henti kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, bangsa, dan agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan cinta dan kasih-Nya serta memberikan kekuatan dan perlindungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang telah peneliti susun berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas 1 MI Al-Islam Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Septia Sugiarsih, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan arahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Sungkono, M.Pd. dan Bapak Dr. Ali Mustadi, M.Pd., Pengaji Utama dan Sekretaris Pengaji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Anwar Senen, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Fathurrohman, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, arahan, dan motivasi terkait hal-hal yang bersifat akademik.
6. Ibu Retna Zumiatiun, S.TP., Kepala MI Al-Islam Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan selama proses pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Ibu Dinda Rahmawati, S.Pd., guru kelas I MI Al-Islam Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam memperlancar pengambilan data selama proses selama proses pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Siswa siswi kelas I MI Al-Islam Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa yang tak pernah henti.
10. Moya Azkatulfauzah, S.Pd. dan Ahmad Naufal Muflih yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Sahabat MWI Karangduwur yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan.
12. Teman-teman PGSD UNY kelas A angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 1 Mei 2020

Penulis,



Nailu Fadhilatullaili
NIM 16108244053

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	ix
PERSEMBERAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	7
C. Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Membaca Permulaan	10
a. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan	10
b. Tujuan Keterampilan Membaca Permulaan.....	12
c. Aspek-Aspek Keterampilan Membaca Permulaan	13
d. Tahapan Keterampilan Membaca Permulaan	14
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca	19
2. Media Buku Bacaan Berjenjang	23
a. Pengertian Media Buku Bacaan Berjenjang	23
b. Manfaat Buku Bacaan Berjenjang	24
c. Karakteristik Buku Bacaan Berjenjang	26
d. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bacaan Berjenjang	27
e. Strategi Penggunaan Buku Bacaan Berjenjang.....	28
f. Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang.....	30
3. Siswa Kelas I Sekolah Dasar.....	31
a. Karakteristik Siswa Kelas I Sekolah Dasar.....	31

b. Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Siswa Kelas I SD.....	35
4. Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan	35
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan.....	42
B. Waktu Penelitian	45
C. Deskripsi Tempat Penelitian	45
D. Subjek dan Karakteristiknya	45
E. Skenario Tindakan	46
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	53
H. Teknik Analisis Data.....	53
1. Data Kuantitatif.....	54
2. Data Kualitatif.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Kondisi Awal	55
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan.....	57
a. Siklus I	57
1) Perencanaan Siklus I	57
2) Tindakan dan Observasi pada Siklus I.....	60
3) Refleksi Siklus I	77
b. Siklus II	78
1) Perencanaan pada Siklus II	78
2) Tindakan dan Observasi pada Siklus II.....	80
3) Refleksi Siklus II.....	97
3. Analisis Data Hasil Penelitian.....	97
B. Pembahasan.....	100
C. Temuan Penelitian.....	106
D. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	108
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan	52
Tabel 2. Kisi-Kisi Intrumen Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan	53
Tabel 3. Daftar Nilai Awal Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Al-Islam Yogyakarta	56
Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Membaca Nilai Awal.....	57
Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I.....	75
Tabel 6. Hasil Keterlaksanaan Siklus I.....	76
Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus II	95
Tabel 8. Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	96
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan	97
Tabel 10. Peningkatan Hasil Skor Rata-Rata Setiap Aspek Membaca	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	41
Gambar 2. Desain Penelitian Model Kemmis Dan Taggart	42
Gambar 3. Diagram Nilai Awal Keterampilan Membaca Permulaan	56
Gambar 4. Siswa Praktik Membuka Buku dengan Benar	69
Gambar 5. Siswa Antusias dalam Menjawab Pertanyaan dari Guru.....	70
Gambar 6. Siswa Fokus Memperhatikan Guru Menyampaikan Materi.....	72
Gambar 7. Kelompok C Menggerjakan Tugas dari Guru	72
Gambar 8. Salah Satu Siswa Sedang Tes Keterampilan Membaca.....	74
Gambar 9. Siswa Fokus Menggerjakan Tugas Menggunakan Buku	90
Gambar 10. Siswa Sedang Berdiskusi dengan Teman Terdekat	90
Gambar 11. Siswa Mendengarkan Pertanyaan Guru Tentang Gambar Sampul.....	93
Gambar 12. Siswa Membantu Teman Yang Kesulitan Membaca	93
Gambar 13. Siswa Tes Membaca Permulaan	94
Gambar 14. Perbandingan Nilai Rata-Rata Keterampilan Membaca.....	98
Gambar 15. Perbandingan Persentase Ketuntasan Keberhasilan	98
Gambar 16. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Membaca Tiap Aspek	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	116
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas I MI Al-Islam	117
Lampiran 3. Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan.....	118
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	120
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	144
Lampiran 6. Teks Bacaan Evaluasi.....	174
Lampiran 7. Lembar Observasi	175
Lampiran 8. Catatan Lapangan	191
Lampiran 9. Hasil Nilai Awal	217
Lampiran 10. Hasil Nilai Siklus I	220
Lampiran 11. Hasil Nilai Siklus II.....	223
Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik	226
Lampiran 13. Dokumentasi.....	266
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	270
Lampiran 15. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pentingnya mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi warga negara Indonesia sangat terasa karena melalui mata pelajaran ini, kita dapat menguasai teknologi dan ilmu. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Pembelajaran bahasa memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai oleh semua individu. Seperti yang disebutkan oleh Tarigan (2015: 1) menyebutkan terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini saling erat kaitannya dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca. Dari bacaan ini sehingga mendapatkan wawasan dan pengalaman baru. Terutama pada masa sekarang ini sebagian besar informasi disampaikan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, membaca itu penting untuk mempertajam wawasan, mempertinggi daya pikir, dan memperluas wawasan. Orang yang suka membaca buku yang bermanfaat, akan menemukan tujuan dari yang ingin dicapainya, dengan menggunakan teks bacaan yang sesuai

dengan usianya sehingga mudah dipahami. Berbagai informasi dapat diperoleh dari kegiatan membaca seperti pada buku, media cetak, maupun media elektronik.

Dalam proses belajar mengajar, mustahil berhasil tanpa adanya membaca. Sebagaimana yang diketahui pengetahuan yang tercetak pada buku dengan menggunakan tulisan mengharuskan penggunanya untuk membaca agar dapat memahami buku tersebut. Maka wajib bagi semua orang tua untuk mengajarkan siswa membaca sejak dini mulai dengan membiasakan siswa membaca, mengenal huruf dan angka, serta memahami isi bacaan sebagaimana orang tua mengajari berbicara (Adhim, 2004: 34). Membaca tidak terpatok pada pengajaran bahasa, namun dalam mata pelajaran lain.

Burns, dkk (Rahim, 2008: 1) menggarisbawahi pentingnya keterampilan membaca dengan menjadikan keterampilan membaca sebagai sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Melalui membaca, kita dapat mencapai tiga tujuan penting yaitu membangun pengetahuan, memperoleh informasi untuk menyelesaikan tugas, dan mendapatkan kesenangan dan memenuhi minat (Jenkins & O'Connor, 2002: 1). Untuk memperoleh ilmu dalam suatu pengajaran, kita diharuskan untuk membaca agar memperoleh pengetahuan, menambah wawasan, dan membuka pikiran agar menjadi lebih luas. Sehingga tak heran jika membaca disebut dapat menentukan keberhasilan akademik siswa. Rahim (2008: 1) menyebutkan bahwa proses belajar yang efektif dilakukan melalui membaca.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan pembelajaran membaca yang dilakukan di kelas awal. Pembelajaran membaca

permulaan sangat penting, ini dikarenakan membaca permulaan akan menjadi dasar menuju jenjang membaca selanjutnya. Jika siswa gagal dalam membaca permulaan, maka siswa tidak bisa menjajaki tingkat selanjutnya. Selain itu, siswa yang tidak dapat membaca atau enggan untuk membaca, peluangnya untuk mencapai kesuksesan di sekolah atau kehidupan menjadi lebih lama (Slavin, dkk, 2009: 3).

Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 122) menguraikan tujuan membaca permulaan di kelas 1 lebih ditekankan pada penguasaan teknik yang masih terbatas pada kewajaran lafal dan intonasi. Di kelas 1, guru memberikan perhatian penuh karena siswa mulai dikenalkan pada huruf, bunyi, suku kata, kata dan kalimat dalam lingkup sederhana. Salah satu kompetensi dasar dalam Standar Isi yang harus dikuasai oleh siswa kelas I yaitu KD 3.6 menentukan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

Tantangan bagi guru bahasa Indonesia untuk menjadi guru yang inovatif agar semua siswanya memiliki keterampilan membaca permulaan dengan cepat dan merata tentu bukan hal yang mudah. Karakteristik yang dimiliki setiap siswa di kelas pun berbeda. Guru dapat menggunakan berbagai model, metode, strategi, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif namun sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh kelas tersebut dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi di MI Al-Islam Yogyakarta pada hari Senin, 28 Oktober sampai Sabtu, 2 November 2019 peneliti menemukan beberapa permasalahan di dalam kelas tersebut. Pertama penggunaan media kurang bervariasi karena hanya memanfaatkan buku siswa dan teks berlatih membaca. Buku siswa dan teks berlatih membaca berisi wacana sederhana yang diperuntukkan untuk siswa yang sudah dapat membaca secara mandiri. Sedangkan jenjang membaca di kelas I MI Al-Islam ada tiga jenjang yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang berada pada jenjang membaca sedang dan rendah belum mendapatkan bacaan yang sesuai dengan jenjang keterampilan membacanya. Selain itu, teks berlatih membaca berisi bacaan yang berwarna hitam putih dan tidak berwarna, sehingga kurang menarik motivasi siswa untuk membacanya.

Kedua, partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca masih kurang. Terlihat ketika guru memberikan pertanyaan dari bacaan yang telah dibaca, siswa tidak berani dan tidak tertarik untuk menjawab, namun terdapat beberapa siswa yang menjawab dengan suara pelan dan tidak jelas.

Ketiga, kurangnya keberanian diri siswa untuk membaca nyaring di depan kelas. Dari 18 , terdapat 3 siswa atau 17% yang berani membaca nyaring di depan kelas. Selebihnya yaitu 15 siswa atau 83% tidak berani membaca nyaring di depan kelas.

Keempat, hasil belajar siswa kelas 1 menunjukkan hasil yang rendah dalam pembelajaran membaca permulaan. Keterampilan membaca yang rendah ini dilihat dari keterampilan membaca siswa berdasarkan pelafalan yang belum sehingga suara tidak terdengar dengan jelas. Penggunaan intonasi yang belum

tepat karena tidak memperhatikan tanda baca seperti titik di akhir kalimat sehingga bacaan terdengar menggantung. Suara lirih sehingga hanya terdengar guru. Permasalahan ini didukung nilai membaca yang diperoleh dari 18 total murid kelas I MI Al-Islam, baru 33% atau 6 siswa di atas KKM terlihat pada kemahirannya membaca tanpa bimbingan guru kelas. Sebanyak 33.5% atau 6 siswa mengeja dalam hati sehingga belum lancar. Sisanya sebanyak 33.5% atau 6 siswa masih mengeja dan sangat membutuhkan pendampingan dari guru kelas. Dapat disimpulkan, dari 18 siswa, masih terdapat 12 siswa atau 67% dari 100% yang memiliki keterampilan membaca permulaan yang rendah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti memfokuskan pada permasalahan keterampilan membaca siswa yang rendah. Permasalahan tersebut dipilih dengan harapan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Islam Yogyakarta. Hal ini dipilih untuk mengimbangi keterampilan lain agar siswa terampil di semua keterampilan. Pada keterampilan menulis, siswa sudah dapat menulis dengan baik dan benar untuk seusia anak kelas I SD. Keterampilan menyimak siswa sudah baik meskipun mudah terpecah perhatiannya ketika menyimak materi dari guru. Adapun keterampilan berbicara menunjukkan siswa sudah baik ketika diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa meskipun masih malu-malu.

Permasalahan ini perlu segera diatasi. Hal ini dikarenakan pentingnya membaca permulaan untuk dapat melanjutkan ke tingkatan membaca selanjutnya. Idealnya pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar membina siswa pada pengenalan bentuk huruf, kata, dan kalimat sederhana. Jika siswa masih

terkendala dalam membaca permulaan, maka di tingkat selanjutnya guru harus lebih ekstra dalam mendampingi membaca siswa. Hal ini bisa berdampak pada kurang optimalnya guru dalam mengajar secara adil kepada seluruh siswa di kelas tersebut.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang tepat untuk peningkatan keterampilan membaca siswa dapat melalui media buku bacaan berjenjang (B3). Hal ini seperti yang disebutkan oleh Zulaikhah dan Sayyidatul (2017: 113) bahwa dalam mengembangkan keterampilan awal siswa dalam membaca, guru membutuhkan bahan-bahan yang sesuai, misalnya membaca terbimbing membutuhkan buku bacaan berjenjang untuk siswa dengan kemampuan membaca yang beragam. Gunawan (2016) menyebutkan bahwa buku bacaan berjenjang adalah buku bacan yang didesain sesuai dengan kebutuhan baca siswa di kelas-kelas awal. Buku ini dirancang sesuai dengan tingkatan keterampilan membaca siswa dengan harapan siswa dapat mengenali huruf, kata, dan tanda baca dengan pesat. Selain itu, buku bacaan berjenjang menggabungkan teks, gambar, dan diskusi serta latihan yang sesuai, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, perluasan kosakata, dan pengembangan keterampilan (USAID, 2017).

Pemilihan media yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa di kelas I MI Al-Islam yang terdiri dari tiga jenjang membaca, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Selain itu, piaget menuturkan bahwa kelas 1 SD berada dalam tahap operasional konkret dimana siswa yang berada pada masa tersebut membutuhkan pembelajaran yang dapat dilihat, dialami, menyenangkan, dan menarik. Hal ini

sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 MI Al-Islam yang senang menggunakan media pembelajaran seperti membaca buku bergambar.

Berdasarkan karakteristik tersebut, media buku bacaan berjenjang diharapkan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan di kelas 1 MI Al-Islam sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Berangkat dari permasalahan keterampilan membaca permulaan, maka judul yang diambil untuk penelitian ini adalah Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas I MI Al-Islam Yogyakarta.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa diagnosis permasalahan kelas diantaranya sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media membaca permulaan kurang bervariasi karena baru memanfaatkan media membaca permulaan untuk jenjang siswa yang sudah dapat membaca mandiri.
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca masih kurang.
3. Kurangnya keberanian diri siswa untuk membaca di depan kelas.
4. Rendahnya keterampilan membaca permulaan dengan hasil belajar yang masih dibawah KKM. Hal ini terlihat dari 18 siswa hanya 6 siswa yang mencapai KKM sedangkan 12 siswa masih berada di bawah KKM yaitu 75.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan pemaparan diagnosis permasalahan di atas, peneliti memfokuskan pada permasalahan rendahnya keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang pada siswa kelas 1 MI Al-Islam?
2. Bagaimana meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan melalui buku bacaan berjenjang pada siswa kelas 1 MI Al-Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang pada siswa kelas 1 MI Al-Islam.
2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang siswa kelas 1 MI Al-Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru / peneliti

Memberikan wacana baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas I MI Al-Islam untuk peningkatan keterampilan membaca permulaan.

b. Bagi siswa

Siswa lebih tertarik, fokus, dan aktif dalam kegiatan membaca permulaan, sehingga keterampilan membaca permulaan mencapai hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan yang menjadi tujuan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sesuai dengan isi Undang-Undang Sistem Pendidikan (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) bahwa membaca merupakan keterampilan yang harus dibina dan dikembangkan dalam bahasa. Hal ini dikarenakan manfaat dari keterampilan membaca yang secara efektif dapat membuat pembaca memahami isi teks (Akyol, 2014: 200).

Membaca menurut Tarigan (2015: 7) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Bahasa tulis biasa digunakan menggunakan simbol-simbol yang memberikan makna tersendiri (Abbas, 2006: 102). Melalui membaca, akan terbangun makna sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan secara langsung di kehidupan dan dapat mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca (Arifin, dkk, 2017: 165). Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas menyuarakan simbol-simbol yang bermakna, sehingga

pembaca memperoleh pesan yang bermanfaat yang hendak disampaikan oleh penulis.

Keterampilan membaca di sekolah dasar terbagi menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Penelitian ini terfokus pada keterampilan membaca permulaan untuk siswa kelas I SD. Membaca permulaan merupakan pembelajaran yang diarahkan pada keterampilan siswa dalam membunyikan bunyi bahasa (huruf dan angka) dengan menggunakan suara yang nyaring dan jelas dengan memperhatikan intonasi dan jeda (Fahrurrozi, 2016: 111). Seperti yang disebutkan Steinberg (Susanto, 2011: 83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada siswa prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi siswa dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Melalui membaca permulaan, siswa-siswa dapat mengenal simbol-simbol teks tulis sehingga menjadi pondasi bagi siswa untuk melanjutkan ke tahap membaca selanjutnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan keterampilan membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang diperoleh di kelas awal. Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan siswa untuk membunyikan bunyi bahasa dengan intonasi yang tepat. Dalam penelitian ini, pengertian keterampilan membaca permulaan seperti yang telah disebutkan di atas. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan tersebut dengan menggunakan bantuan media sebagai perantara pembelajaran membaca permulaan.

b. Tujuan Keterampilan Membaca Permulaan

Membaca memiliki banyak tujuan. Anderson untuk mencari dan memperoleh informasi informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, memperoleh rincian fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, menyimpulkan, mengelompokkan, menilai, mengevaluasi, dan membandingkan (Anderson, 1972: 11 dalam Tarigan, 2015: 9-11). Melalui membaca, makna akan terbangun sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan secara langsung di kehidupan dan dapat mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca (Abidin, dkk, 2017: 165).

Tujuan membaca menurut Iskandarwassid dan Dadang (2016: 289) terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula, menengah, dan mahir. Tujuan pembelajaran membaca untuk pemula yaitu (1) mengenali lambang-lambang bahasa, (2) mengenali kata dan kalimat, (3) menemukan ide pokok dan kata kunci, dan (4) menceritakan kembali cerita-cerita pendek. Sependapat dengan Herusantosa (Abbas, 2006: 103) tujuan pembelajaran membaca permulaan agar siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan tujuan membaca permulaan sebagai usaha untuk mengenalkan siswa pada lambang-lambang bahasa, melatih keterampilan siswa mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara, dan melatih siswa mempraktikkan huruf-huruf tersebut melalui pelafalan. Dalam penelitian ini, tujuan membaca permulaan diantaranya

mengenalkan siswa pada lambang bahasa, mengenalkan siswa kata dan kalimat, dan melatih siswa mempraktikkan membunyikan bunyi bahasa.

c. Aspek-Aspek Keterampilan Membaca Permulaan

Membaca permulaan termasuk keterampilan yang bersifat mekanis yang urutannya ada di paling bawah dalam keterampilan membaca. Sebelum siswa belajar membaca permulaan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru seperti yang disebutkan oleh Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 50) yaitu (1) sikap waktu membaca, seperti sikap duduk yang benar, (2) cara siswa meletakkan buku di meja, (3) cara siswa memegang buku, (4) cara siswa dalam membuka dan membalik-balik buku, dan (5) cara siswa melihat dan memperhatikan tulisan.

Terdapat empat aspek dalam keterampilan membaca menurut Tarigan (2015: 12), yaitu: (1) pengenalan bentuk huruf, (2) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (keterampilan menyuarakan bahan tertulis atau *to bark print*), dan (4) kecepatan membaca ke taraf lambat.

Tujuan dari membaca permulaan yaitu agar siswa dapat menyuarakan tulisan dengan lafal yang tepat dan wajar. Evaluasi pembelajaran membaca permulaan kelas 1 perlu memperhatikan beberapa hal seperti yang disebutkan oleh Zuchdi & Budiasih (1996/1997: 123) mencakup (1) ketepatan menyuarakan tulisan, (2) lafal, (3) intonasi, (4) kelancaran, (5) kejelasan suara, dan (6) pemahaman isi/makna bacaan.

Adapun pendapat As-Shiba'I (2009: 94) dalam Fahrurrozi (2016: 114) memaparkan tiga aspek keterampilan membaca permulaan, yaitu (1) kemampuan

membunyikan lambang-lambang tulis, (2) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (3) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. Seperti yang disebutkan Fahrurrozi (2016: 114) seseorang dikatakan memiliki keterampilan membaca permulaan apabila: *pertama*, mampu membaca, yang berarti telah mengenali simbol-simbol (huruf dan angka) yang akan dibacanya. *Kedua*, menguasai kata disertai dengan makna. Setelah siswa mengenal kata, maka diharapkan siswa dapat memahami makna pada kata yang dibaca. *Ketiga*, pemahaman makna sebagai bagian dari kemahiran berbahasa. Artinya adalah siswa yang telah mampu membaca maka dia mahir menggunakan berbagai kosakata sesuai tujuan dan fungsi kata tersebut. Diperkuat dengan pendapat Slavin (2014: 169) pengajaran keterampilan membaca permulaan berkutat pada elemen-elemen inti dalam pembelajaran membaca seperti kesadaran fonemik, fonik, kefasihan dan kelancaran membaca, pemahaman teks dan kosakata.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam membaca permulaan intonasi, lafal, kelancaran, dan kejelasan suara. Dalam penelitian ini, aspek yang digunakan dalam membaca permulaan yaitu intonasi, lafal, kelancaran, dan kejelasan suara dalam menyuarakan tulisan.

d. Tahapan Keterampilan Membaca Permulaan

Tahapan dalam membaca permulaan sudah lama menjadi perdebatan antara peneliti yang menekankan pada pengenalan simbol dengan memperkenalkan kata dan kalimat secara utuh dengan peneliti yang menekankan pada pengenalan simbol bahasa atau huruf (Abdurrahman, 2003: 201). Jawaban Merce (1979: 202)

dalam Abdurrahman (2003: 201-202) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pendekatan melalui pengenalan simbol bahasa atau huruf lebih unggul daripada yang menekankan pada pengenalan kata atau kalimat. Hal ini dilakukan dengan mengajarkan huruf pertama yang ada pada sebuah kata dan gambarnya. Siswa juga akan mempelajari kosakata dan dalam waktu bersamaan siswa belajar membaca dan menuliskan kosakata tersebut.

Diperkuat dengan pendapat Slavin, dkk (2014: 167) bahwa keterampilan membaca pemula difokuskan pada penguasaan hubungan antara huruf dan bunyi, dan membangun dan mengembangkan kelancaran dan kefasihan membaca, menambah kosakata, serta memperkenalkan siswa dengan strategi pemantauan pemahaman bacaan. Setelah siswa dapat menyuarakan huruf dengan bunyi, siswa dapat berlatih membaca secara intensif agar semakin lancar dan fasih keterampilan membacanya. Lambat laun kosakata yang dimiliki pun bertambah jumlahnya.

Sependapat dengan Nafiah (2016: 2290) penekanan membaca pada tahap ini adalah perceptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Hal yang diutamakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat dan lancar. Huruf konsonan yang harus dilafalkan dengan benar pada membaca permulaan adalah b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf -huruf ini, ditambah dengan huruf – huruf vokal akan digunakan sebagai indikator keterampilan membaca permulaan, sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u (Ayriza, dkk dalam Ade, 2007: 9).

Ritawati (1996: 51) dalam Yawu, dkk (2014: 56-57) menyebutkan ada lima langkah dalam membaca permulaan yaitu mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan keterampilan dasar membaca. Siswa-siswa dituntut untuk mampu menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan (Akhadiah, dkk. 1992/1993: 33).

Contoh:

Huruf /a/ dibaca /a/

/b/ dibaca /be/

Suku kata /ba/ dibaca /ba/ bukan /bea/

Kata /baju/ dibaca /baju/ bukan /beaju/

Sependapat dengan Dalman (2017: 85-86) pada tahap membaca permulaan, siswa diajarkan membaca dengan menekankan pada beberapa tahapan, sebagai berikut.

- a) Pengenalan huruf dari A/a sampai dengan Z/z. Semua huruf ini dihafalkan lalu dilafalkan dengan benar sesuai bunyinya. Seperti A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, G/g, dan seterusnya, dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], [ge], dan seterusnya.
- b) Siswa diajarkan cara merangkaikan huruf-huruf membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Seperti suku kata /ba/ dibaca /be-a/ → [ba] dan suku kata /ju/ dibaca /je-u/ → [ju] menjadi /baju/.

- c) Siswa dikenalkan kalimat pendek. Seperti kalimat /ini baju/ cara membacanya /i/ → [i]; /en-i/ → [ni] menjadi [ini] dan /be-a/ → [ba]; /je-u/ → [ju] menjadi [baju]. Dibaca keseluruhan [ini baju].
- d) Siswa dilatih membaca kalimat lengkap dengan pola subjek-predikat-objek-keterangan.
- e) Siswa dilatih membaca kalimat kompleks atau kalimat majemuk.
- f) Jika sudah menguasai, siswa kelas dua dan tiga sekolah dasar dilatih membaca wacana pendek.

Fase membaca menurut Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 20) terjadi pada fase 1. Fase 1 terjadi pada umur 7 sampai 8 tahun. Pada fase ke-1 siswa memusatkan pada kata-kata lepas dalam cerita sederhana dan siswa telah memperoleh pengetahuan tentang huruf, suku kata, dan kata. Selain itu siswa juga harus mampu mengintegrasikan bunyi dan sistem tulisan. Pada fase 1, siswa diajarkan:

- Semester 1
 - 1) Lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru).
 - 2) Huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikemas siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai dengan 14 huruf).
 - a) a, i, m, dan n; misalnya kata: ini, mama; kalimat: ini mama.
 - b) U, l, b, misalnya kata: ibu, Lala; kalimat: ibu lala.
 - c) E, t, p misalnya kata: itu, pita, ema; kalimat: itu pita ema.
 - d) O, d misalnya kata: itu, bola didi; kalimat: itu bola didi.

- e) K, s misalnya kata: kuda, papa, satu; kalimat: kuda papa satu.
- 3) Kata-kata baru yang bermakna (menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal), misalnya: toko, ubi, boneka, mata, tamu.
- Semester II
- 1) Lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal dan kata baru (huruf yang diperkenalkan 1 sampai 20 huruf).
- Misalnya: huruf baru: h, r, j, g, y
 kata baru : hari, gula, baju, buaya.
- 2) Puisi yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia siswa
- Misalnya: boneka
 ini bonekaku
 bonekaku baru
 hadiah dari ibu
 hadiah ulang tahunku
- 3) Bacaan kurang lebih 10 kalimat (dibaca dengan lafal dan intonasi yang wajar).
- Misalnya: ini ibu Nina
 Ibu Nina masih muda
 Ibu saya juga masih muda
- 4) Kalimat-kalimat sederhana (untuk dipahami isinya)
- Misalnya: Ari dan Tuti pergi ke toko
- 5) Huruf kapital pada awal nama orang, Tuhan, agama.
- Misalnya: Nina, Tuti. Didi, Bobo
 Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT

Agama Islam, agama Katolik, agama Protestan

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan membaca permulaan memerlukan beberapa tahapan yang sistematis. Dalam penelitian ini pun demikian, dimulai dengan pengenalan simbol yaitu huruf, merangkai huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat, kalimat pendek, dan kalimat lengkap.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Masing-masing siswa memiliki keterampilan membaca yang berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang mudah memahami bacaan, namun ada pula yang kesulitan membedakan huruf satu dengan yang lain. Keterampilan membaca dipengaruhi oleh banyak faktor yang melatarbelakangi keterampilan siswa. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa (Rahim, 2008: 16).

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Berdasarkan pendapat para ahli, keterbatasan neurologis seperti cacat otak dan kurang matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan siswa tidak berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka.

b. Faktor intelektual

Faktor intelektual atau yang lebih dikenal IQ sangat mempengaruhi keterampilan membaca seseorang. Terdapat hubungan positif antara kecerdasan

(IQ) dengan rata-rata peningkatan remedial membaca tetapi tidak semua siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi menjadi pembaca yang baik.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa mempengaruhi keterampilan membacanya. Siswa tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca apabila tumbuh dan berkembang di keluarga yang harmonis, rumah tangga penuh kasih sayang, memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi.

d. Faktor sosial dan ekonomi

Status sosial ekonomi memiliki pengaruh juga dalam keterampilan verbal anak. Hal ini karena siswa yang tumbuh dan berkembang di keluarga yang berada dalam taraf sosial ekonomi yang tinggi keterampilan verbal mereka juga akan tinggi. Hal ini didukung dengan fasilitas yang memadai yang disediakan oleh orang tuanya yang berada dalam taraf sosial ekonomi tinggi. Berbeda dengan siswa yang tinggal di keluarga yang sosial ekonominya rendah. Orang tua mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan anaknya cenderung kurang percaya diri.

e. Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, serta penyesuaian diri

Sependapat dengan Gilakjani & Sabouri (2016: 182-183) beberapa hal yang memiliki faktor pengaruh kelancaran membaca antara lain: (1) kompleksitas teks bacaan, (2) lingkungan, (3) kecemasan selama membaca pemahaman, (4) minat

dan motivasi, (5) decoding atau kecepatan mengenali kata, dan (6) masalah medis. Kompleksitas teks bacaan mempengaruhi kekuatan dan kelancaran membaca dalam bahasa dan pemahaman. Lingkungan yang gaduh akan menjadi masalah bagi pembaca untuk memahami teks bacaan daripada di tempat yang tenang. Kecemasan yang dimiliki pembaca akan mengganggu penangkapan pemahaman teks bacaan yang dibaca. Minat berpengaruh pada bahan bacaan yang menarik dan unsur cerita yang tidak monoton. Guru juga harus pandai memotivasi membaca siswa dengan menyediakan buku bacaan yang menarik di kelas.

Pendapat lain disebutkan oleh Akhadiah, dkk (1991/1992: 26) faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca adalah motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan.

1) Motivasi

Motivasi merupakan penggerak dalam diri untuk melakukan suatu tindakan tanpa paksaan dari luar. Seringkali kegagalan membaca dikarenakan kurangnya motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dan kuat, tanpa didorong oleh orang lain akan giat belajar membaca, sedangkan yang tidak memiliki atau rendah motivasinya akan enggan untuk membaca.

2) Lingkungan keluarga

Kebiasaan orang tua membacakan cerita siswa sebelum tidur sewaktu kecil merupakan usaha dalam menumbuhkan minat baca maupun perluasan pengalaman serta pengetahuan anak. Pembicaraan orang tua dengan anggota keluarga yang lain juga mempengaruhi keterampilan membaca anak. Pembicaraan yang terdapat pengalaman yang melibatkan pandangan, konsep, istilah akan

memperluas pengalaman dan wawasan yang diperlukan untuk memahami topik bacaan.

3) Bahan bacaan

Bahan bacaan mempengaruhi minat maupun keterampilan memahami. Siswa di kelas awal apabila diberikan bahan bacaan yang terlalu sulit akan mematahkan selera untuk membacanya. Salah satu solusinya adalah buku bacaan berjenjang. Buku ini disusun secara berjenjang sehingga memudahkan orangtua atau guru memilihkan bacaan yang tepat sesuai tingkat keterampilan siswa. Hal ini akan membuat siswa tertarik untuk membaca sehingga lambat laun akan meningkat ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca seseorang adalah fisiologis, intelektual, lingkungan, sosial ekonomi, dan psikologis. Fisiologis terlihat dari sempurna tidaknya fisik tubuhnya, intelektual berupa IQ yang dimiliki, lingkungan yaitu pengalaman hidupnya dan mampu tidaknya keluarga dalam menghadirkan suasana penuh hangat dan nyaman untuk membaca. Faktor sosial ekonomi terlihat dari mampu tidaknya keluarga dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk menumbuhkembangkan keterampilan membaca anak. Dan yang terakhir, faktor psikologis yang mencakup minat, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Dalam penelitian ini, faktor-faktor membaca mencakup faktor intelektual, faktor sosial dan ekonomi, dan bahan bacaan.

2. Media Buku Bacaan Berjenjang

a. Pengertian Media Buku Bacaan Berjenjang

Media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (Wati, 2016: 2). Schram (Indriana, 2011: 14) menyebutkan pengertian media merupakan teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran, sehingga menjadi perluasan dari guru. Penggunaan media dilakukan pada saat proses belajar baik di dalam kelas atau di luar kelas (Arsyad, 2014: 6). Bentuk media bisa berupa manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Gerlach dan Ely, 1971 dalam Kustandi, 2013: 7). Semua jenis alat yang digunakan guru selama proses pembelajaran disebut media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan alat bantu sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam bentuk perpaduan software dan hardware. Dalam penelitian ini, media pembelajaran adalah alat perantara bagi guru untuk memudahkan guru menyampaikan informasi kepada siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan adalah media cetak.

Media cetak salah satunya adalah buku bacaan berjenjang. Buku bacaan berjenjang merupakan buku bacaan yang disesuaikan dengan keterampilan membaca siswa. Isi buku bacaan berjenjang seperti buku bergambar namun memiliki jenjang di setiap bukunya. Buku bacaan berjenjang mengakomodasi bagi

siswa yang masih dalam tahap pengenalan huruf sampai yang sudah mahir membaca, karena memiliki strategi bertingkat.

Sependapat dengan Gunawan (2016) menguraikan buku berjenjang adalah bacaan yang didesain sesuai dengan kebutuhan baca siswa kelas-kelas awal (kelas 1 sampai 3). Buku ini dirancang sesuai tingkatan kemampuan membaca siswa. Dengan desain yang dibuat berjenjang sesuai kemampuan, diharapkan kemampuan siswa mengenali huruf, kata, dan tanda baca akan bertumbuh pesat. Tak hanya itu, kemampuan lain seperti mengaya, memprediksi, bertanya, mengamati, dan menyimpulkan juga berkembang semakin baik.

Berdasarkan pendapat Gunawan di atas, maka disimpulkan buku bacaan berjenjang merupakan buku yang didesain khusus secara berjenjang untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas-kelas awal agar semakin terampil secara optimal. Mulai dari pengenalan huruf, kata, dan tanda baca. Selain meningkatkan keterampilan membaca, penggunaan buku berjenjang juga dapat meningkatkan keterampilan yang lain seperti memprediksi, mengaya, bertanya, mengamati, dan menyimpulkan. Dalam penelitian ini, menggunakan buku bacaan berjenjang seperti yang telah disebutkan di atas.

b. Manfaat Buku Bacaan Berjenjang

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Media bisa digunakan secara efektif dalam situasi formal dimana siswa bekerja secara mandiri atau berkelompok dengan bimbingan dari guru. Pada umumnya, media digunakan sebagai bentuk dukungan tambahan untuk meningkatkan pembelajaran (Heinich,

et al. 1996 dalam Akbar dan Ahsan: 2012). Proses pembelajaran yang dilengkapi dengan media pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih tertarik dan fokus selama pembelajaran. Sanjaya (2012: 170-173) menyebutkan penggunaan media pembelajaran dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran akan meningkat.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan pilihan yang tepat seperti yang disebutkan Mohan, et al (2001) dalam Akbar dan Ahsan (2012) dengan menyediakan alat media pembelajaran, membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu penggunaan media sangat meningkatkan efektivitas komunikasi. Jika media dirancang dengan benar, dibuat dengan terampil, dan digunakan secara efektif memiliki pengaruh besar pada pengajaran dan pembelajaran. Pengaruhnya dapat terlihat dalam: hemat waktu, meningkatkan minat, mempertahankan perhatian, memperjelas ide-ide, memperkuat konsep, menambahkan suasana, membuktikan suatu hal, dan membantu ingatan.

Pemanfaatan media buku bacaan berjenjang yang difokuskan untuk membaca permulaan akan mempengaruhi minat, fokus, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca. Hal ini didukung dengan desain buku bacaan berjenjang yang bergambar, berwarna menarik, dan isi bacaan yang dibuat berjenjang sesuai dengan perkembangan membaca siswa. Guru akan terbantu dengan penggunaan buku bacaan berjenjang dan siswa akan meningkat keterampilan membaca permulaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka manfaat media dalam pembelajaran antara lain pembelajaran lebih efektif, siswa lebih tertarik, efisien

waktu, meningkatkan minat, mempertahankan perhatian, memperjelas ide-ide, memperkuat konsep, menambahkan suasana, membuktikan suatu hal, dan membantu ingatan. Dalam penelitian ini, manfaat media pembelajaran buku bacaan berjenjang adalah untuk mengefektifkan pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik, efisien waktu, meningkatkan minat, fokus, aktif, dan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

c. Karakteristik Buku Bacaan Berjenjang

Buku bacaan berjenjang termasuk media cetak. Menurut Prastowo (2015: 37) menguraikan karakteristik buku berjenjang yaitu lembar kertas berjilid, baik berisi tulisan maupun kosong. Buku sebagai sumber belajar adalah buku yang berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan. Pengajaran menggunakan buku bacaan berjenjang merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan karena bacaan yang disajikan dilengkapi dengan gambar-gambar kejadian yang divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, tetapi bukan berarti media harus selalu menyerupai keadaan yang sebenarnya (Sudjana dan Rivai, 2017: 9).

Berdasarkan pendapat Prastowo, maka buku bacaan berjenjang memiliki karakteristik, yaitu terdiri dari lembaran yang berjilid, berisi teks mengandung ilmu pengetahuan, dan dilengkapi gambar-gambar yang relevan dan menarik. Dalam penelitian ini pun menggunakan media buku bacaan berjenjang yang memiliki karakteristik seperti terdiri dari lembaran yang berjilid, berisi teks mengandung ilmu pengetahuan, dan dilengkapi gambar-gambar yang relevan dan menarik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bacaan Berjenjang

Kelebihan dan kekurangan menggunakan media bahan ajar cetak salah satunya media buku bacaan berjenjang menurut Arsyad (2014: 40-41) terdiri dari beberapa pernyataan. Kelebihan media cetak yaitu siswa belajar sesuai dengan kecepatan yang dimilikinya, siswa dapat mengikuti pikiran logis, menambah daya tarik, siswa berpartisipasi aktif, dan ekonomis. Sedangkan kekurangan yang dimiliki media cetak yaitu tidak dapat menampilkan gerakan, biaya percetakan mahal apabila bergambar dan berwarna, bahan tebal membuat pembaca bosan, dan kualitas yang jelek sehingga mudah rusak.

Kelebihan yang dimiliki oleh buku bacaan berjenjang seperti yang disebutkan oleh Gunawan (2016) bahwa kehadiran buku berjenjang bukan hanya membantu siswa membaca, tetapi juga meningkatkan daya prediksinya, daya analisisnya, serta mengasah keterampilan menyimpulkan sesuatu. Tak heran jika pendekatan saintifik dengan memanfaatkan buku berjenjang sukses menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Contohnya ketika siswa diperlihatkan gambar sungai, lalu ditanya kegunaan sungai. Siswa akan menganalisa dan mencoba menjawab dengan kemampuan berpikirnya sendiri. Jawaban yang benar atau salah bukan prioritas utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pemaparan dari para ahli, maka buku berjenjang sebagai salah satu hasil media cetak memiliki kekurangan dan kelebihan. Namun kelebihan yang dimiliki buku berjenjang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa seoptimal mungkin sesuai dengan jenjangnya. Terdapat nilai lebih dari penggunaan buku berjenjang, yaitu semakin tajam daya

analisa siswa dengan panduan guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan gambar dan bacaan.

e. Strategi Penggunaan Buku Bacaan Berjenjang

Terdapat beberapa tingkatan dalam strategi dalam membaca buku berjenjang menurut Gunawan (2016) sebagai berikut:

- a) Membaca bersama

Siswa-siswi berkumpul membaca sebuah buku dengan panduan guru.

- b) Membaca mandiri

Siswa-siswi mengambil buku dari pojok baca yang disediakan di kelas. Pojok baca ini berupa etalase berisi ragam jenis buku bacaan siswa-siswi seperti fakta, mitos, buku fiksi, fabel, dan lain-lain. Siswa mengambil bukunya sendiri dan bebas memilih judul buku yang hendak dibaca sesuai seleranya. Mereka bebas memilih tempat duduknya.

- c) Membaca terbimbing

Siswa-siswi dikelompokkan dalam kelompok kecil. Satu kelompok terdiri dari 6 siswa. Dalam kelompok, siswa diberikan buku untuk dibaca bersama-sama. Guru memantau dan membantu mereka jika melihat ada kelompok yang kesulitan membaca. Namun sebelum membagi kelompok, guru harus mengetahui kemampuan mereka masing-masing. Sehingga dalam kelompok mereka belajar membaca satu sama lain.

Sependapat dengan Mulyati (2018) strategi penggunaan buku bacaan berjenjang sebagai berikut.

- a) Strategi membaca bersama.

Dalam strategi membaca bersama, guru duduk di depan dengan posisi yang lebih tinggi dari siswa dengan membawa buku besar (*big book*). Sementara siswa duduk berdekatan di atas karpet atau tikar. Peran guru selama proses membaca bersama sangat sentral. Siswa memulai membaca dengan pengamatan gambar. Guru meminta siswa-siswi proaktif mengamati gambar dan mengungkapkan hasil pengamatan dengan tunjuk tangan terlebih dahulu. Kemudian guru membacakan halaman selanjutnya lalu ditirukan siswa.

b) Strategi membaca terbimbing.

Strategi membaca terbimbing menggunakan buku bacaan berjenjang. Membaca terbimbing dilakukan dengan membagi kelas menjadi dua kelompok, kelompok terbimbing dan tidak terbimbing. Tujuh siswa dengan tingkat membaca setara, sementara sisanya diberikan tugas mandiri. Ketujuh siswa duduk melingkar bersama guru. Ketujuh siswa diberi buku bacaan berjenjang yang berjudul sama lalu secara bergantian membaca buku, sementara guru membantu siswa yang kesulitan pada kata-kata tertentu. Jadi posisi guru hanya menjadi fasilitator saja.

c) Strategi membaca mandiri.

Membaca mandiri dilakukan pada siswa yang sudah lancar membaca. Siswa-siswa diberikan buku bacaan berjenjang berupa cerpen, hikayat, novel, kamus, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka strategi penggunaan buku bacaan berjenjang ada tiga. Dalam penelitian ini menggunakan strategi membaca

terbimbing. Hal ini agar tercapai tujuan dari pembelajaran membaca menggunakan buku bacaan berjenjang.

f. Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku

Bacaan Berjenjang

Aspek-aspek pembelajaran membaca permulaan pada penelitian ini terfokus pada empat aspek, yaitu (1) lafal, (2) intonasi, (3) kelancaran, dan (4) kejelasan suara. Pembelajaran membaca melalui media buku bacaan berjenjang diharapkan dapat meningkatkan keempat aspek tersebut. Uraian langkah-langkah pembelajaran membaca melalui media buku bacaan berjenjang adalah sebagai berikut.

- 1) Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok A membaca terbimbing, kelompok B dan C membaca mandiri dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan pendampingan dari peneliti.
- 2) Siswa mendengarkan peraturan-peraturan dari guru selama pembelajaran membaca terbimbing.
- 3) Setiap siswa memperoleh buku bacaan berjenjang yang sama.
- 4) Siswa mengamati guru cara membuka buku yang benar dan cara merawat buku berjenjang. Dilanjutkan siswa mempraktikannya.
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru alasan memilih buku dengan judul tersebut.
- 6) Siswa bersama guru mengulas halaman sampul buku.
- 7) Jika siswa belum paham, maka guru mempraktikkan gambar tersebut.
- 8) Siswa memperhatikan guru membaca judul diikuti oleh semua siswa.

- 9) Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru.
- 10) Siswa mendengarkan guru menyampaikan penulis dan yang menggambar buku berjenjang tersebut.
- 11) Siswa dan guru membuka buku berjenjang dan mengamati gambar pada halaman sebelah kanan.
- 12) Guru memberikan beberapa pertanyaan seputar gambar, siswa menjawab.
- 13) Siswa mendengarkan guru membaca teks di sebelah kanan lalu diikuti oleh siswa dengan menunjukkan teks menggunakan tangan.
- 14) Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru.
- 15) Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks.
- 16) Siswa dan guru melakukannya hingga kegiatan selesai.
- 17) Siswa mengulas isi buku bacaan berjenjang bersama guru melalui tanya jawab.
- 18) Setelah selesai, satu per satu siswa tes unjuk kerja membaca di depan kelas.

Guru menilai keterampilan membaca siswa menggunakan instrumen.

- 19) Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

3. Siswa Kelas I Sekolah Dasar

a. Karakteristik Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik seperti senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung (Agustina, 2018: 100). Adapun karakteristik siswa kelas

sekolah dasar pada kelas rendah seperti yang disebutkan oleh Astuti (2016: 93) adalah sebagai berikut.

- 1) Gemar bergerak, bermain, memanjat.
- 2) Kurangnya kemampuan pemasukan perhatian.
- 3) Kemampuan berpikir terbatas.
- 4) Gemar mengulangi bermacam-macam kegiatan.
- 5) Berkhayal dan suka meniru.
- 6) Gemar akan keadaan alam.
- 7) Senang akan cerita-cerita.
- 8) Senang jika mendapat pujaan dari orang lain.

Kawuryan (2011: 1) juga berpendapat pada masa ini, siswa lebih mudah diarahkan, diberi tugas yang harus diselesaikan, dan cenderung mudah untuk belajar berbagai kebiasaan seperti makan, tidur, bangun, dan belajar pada waktu dan tempatnya dibandingkan dengan masa pra sekolah. Masa usia dini berlangsung dalam rentang waktu 3 tahun. Dalam rentang waktu sedemikian cepat, namun sangat penting bagi pertumbuhan siswa-siswi untuk kedepannya. Maka dari itu, perlu pendampingan yang maksimal agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.

Nampak dari pertumbuhan fisik siswa kelas rendah sudah mencapai kematangan dengan tanda-tanda siswa-siswi dapat mengontrol diri dengan baik. Kontrol diri ini terlihat dari usaha siswa untuk menjaga keseimbangannya. Perkembangan kecerdasan siswa-siswi kelas rendah terlihat dari kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan objek, mulai minat terhadap angka

dan tulisan, bertambahnya perbendaharaan kata, senang berbicara, mengerti sebab akibat, dan memahami ruang dan waktu. (Kawuryan, 2011: 2).

Berikut ini beberapa karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah.

a. Perkembangan fisik

Dilihat dari karakteristik siswa pertumbuhan fisik dan psikologisnya siswa mengalami pertumbuhan jasmaniah maupun kejiwaannya. Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa berlangsung secara teratur dan terus menerus ke arah kemajuan. Seperti yang disebutkan oleh Sugiyanto (2010: 1) bahwa siswa SD merupakan siswa dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Pada fase ini pertumbuhan fisik siswa tetap berlangsung. Siswa menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan juga lebih banyak belajar berbagai keterampilan.

b. Perkembangan kognitif

Pada masa ini juga perkembangan kemampuan berpikir siswa bergerak secara sekuensial dari berpikir konkret ke berpikir abstrak. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Jean Piaget (Sugiyanto, 2010: 2) bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret. Nurgiyantoro (2005: 52) menyebutkan ciri-ciri karakteristik tahap ini yaitu (1) anak dapat membuat klasifikasi sederhana, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat umum, misalnya klasifikasi warna, karakter tertentu, (2) anak dapat membuat urutan sesuatu secara semestinya, seperti mengurutkan abjad, angka, besar-kecil, (3) anak mulai dapat mengembangkan berpikir argumentatif dan memecahkan masalah sederhana, ada kecenderungan memperoleh ide-ide sebagaimana yang dilakukan

oleh orang dewasa, namun belum dapat berpikir tentang sesuatu yang abstrak karena jalan berpikirnya masih terbatas pada situasi konkret.

c. Perkembangan Psikososial

Perkembangan psikososial berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. Perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek yang lain seperti aspek psikis, moral, dan sosial. Sebelum masuk ke SD, siswa bertindak *egosentrism* (berpusat pada diri sendiri). Di SD siswa belajar untuk mempercayai diri sendiri meskipun sering rendah diri. Siswa belajar melakukan tugasnya sendiri karena pada tahap ini disebut tahap "*I can do it myself*".

Semakin meningkat kelasnya, semakin matang pula jiwanya. Siswa meluangkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan senang hati. Tahap ini menumbuhkan tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok, dan bertindak menurut cara-cara yang dibolehkan oleh norma lingkungan. Pada masa ini, siswa-siswi senang menggunakan perbandingan sosial. Semisal siswa membandingkan diri mereka dengan orang lain dalam norma-norma sosial dan kesuaian jenis-jenis tingkah laku tertentu. Perbandingan dilakukan untuk mengevaluasi diri dalam menilai kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan karakteristik siswa sekolah dasar kelas 1 diantaranya: a) masih membutuhkan pendampingan orang yang lebih tua, b) mulai minat terhadap angka dan tulisan c), bertambahnya perbendaharaan kata, d) senang akan cerita-cerita, e) senang berbicara, dan d) belum dapat berpikir abstrak. Dalam penelitian ini, subjek penelitian memiliki karakteristik seperti yang telah disebutkan di atas. Terkait dengan itu, penelitian

ini menggunakan media buku bacaan berjenjang yang menampilkan gambar dan kata atau kalimat sederhana karena kesesuaian karakteristik yang dimiliki buku bacaan berjenjang dengan karakteristik subjek penelitian.

b. Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Siswa Kelas I SD

Pembelajaran yang baik tentu menyesuaikan audiens yang akan menjadi sasarannya dengan inovasi pengembangan dari guru. Sumber belajar, bahan ajar, model, metode, dan media yang digunakan menyesuaikan karakteristik siswanya. Guru sebagai pengendali kelas memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, agar siswa dapat fokus dan berkonsentrasi dengan optimal. Seperti yang disebutkan oleh Kawuryan (2011: 2) siswa kelas rendah masih membutuhkan perhatian karena fokus mereka masih mudah terpecah, perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar masih kurang. Sehingga guru harus gigih dalam menciptakan proses belajar yang menarik dan efektif.

4. Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan

Evaluasi atau penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu tindakan. Seperti pendapat Mardapi (2008: 8) fokus evaluasi yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok atau kelas dan digunakan untuk perbaikan suatu program. Evaluasi terbagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif sedangkan non tes digunakan untuk mengukur kemampuan aspek afektif dan psikomotor. Hasil tes merupakan informasi karakteristik berupa kemampuan atau keterampilan seseorang (Mardapi, 2008: 67). Pada proses pembelajaran, evaluasi terbagi menjadi dua yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.

a. Penilaian Proses

Penilaian proses merupakan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengamati partisipasi siswa selama pembelajaran serta kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran sehingga bisa diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya. Penilaian proses melibatkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian kognitif menggunakan tes sedangkan penilaian afektif dan psikomotor menggunakan non tes.

b. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pembelajaran membaca permulaan menekankan pencapaian mengenal lambang bahasa berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Penilaian hasil dilihat dari tes membaca yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menggunakan evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca menggunakan media buku bacaan berjenjang dan evaluasi hasil menggunakan tes membaca untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aprivia Kapitania Iswardhani (2019) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Terbimbing Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Baciro Yogyakarta. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca permulaan dan meningkatkan hasil keterampilan

membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Dalam pelaksanaan metode membaca terbimbing, peneliti menggunakan media buku bacaan berjenjang A5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dalam penerapan metode membaca terbimbing dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca permulaan dan meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini terlihat dari catatan lapangan selama tindakan, yaitu keaktifan dan fokus siswa meningkat ketika mengikuti pembelajaran. Peningkatan ini dibuktikan dengan adanya pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata membaca permulaan pratindakan sebesar 62.52 menjadi 66.17 pada siklus I, dan meningkat menjadi 75.71 pada siklus II. Tingkat pencapaian membaca permulaan pratindakan sebesar 19.05% meningkat 47.62% pada siklus I, lalu mencapai 95.24% pada siklus II.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki objek yang sama yaitu keterampilan membaca permulaan dan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode yaitu menggunakan buku bacaan berjenjang. Subjek penelitian pun sama yaitu siswa kelas 1 SD. Perbedaanya terletak pada jumlah siswa yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mariati, S.Pd.SD (2018) berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I A SDN 01 Taman Kota Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IA yang berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dapat ditingkatkan

dengan menggunakan kartu kata. Hal ini dibuktikan dengan hasil pra tindakan sebesar 62,83% dan ketuntasannya 43,48% pada siklus I meningkat ketuntasannya 91,30%. Pada tindakan ini, keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi, dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yaitu 70 dan ketuntasan kelas 80.

Persamaan penelitian Mariati dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya keterampilan membaca permulaan, subjek yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas I SD. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan pada penelitian Mariati adalah kartu kata sedangkan penelitian ini menggunakan media buku bacaan berjenjang, dan jumlah siswa yang digunakan pada penelitian Mariati berjumlah 23 siswa sedangkan pada penelitian ini berjumlah 18 siswa.

3. Penelitian yang dilakukan Rahayu Nur Fajriani (2018) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Siswa Kelas 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Pandeyan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dibuktikan dengan persentase pencapaian hasil rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan sebesar 35% meningkat pada siklus 1 menjadi 65% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83%.

Persamaan penelitian Rahayu dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu keterampilan membaca permulaan dan subjek penelitian yaitu siswa

kelas 1 SD. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan yaitu buku bacaan berjenjang dan jumlah siswa kelas 1 MI sebesar 18 siswa.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan membaca permulaan merupakan keterampilan siswa memahami simbol-simbol dan tanda-tanda pada huruf tertentu, yaitu b, d, k, l, m, p, s, dan t dan huruf vokal (a, i, u, e, dan o). Keterampilan membaca permulaan harus dikuasai oleh semua siswa kelas rendah agar dapat melanjutkan tahapan membaca lanjut. Tahapan membaca permulaan yaitu memahami kalimat, memahami kata, memahami huruf, lalu merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata.

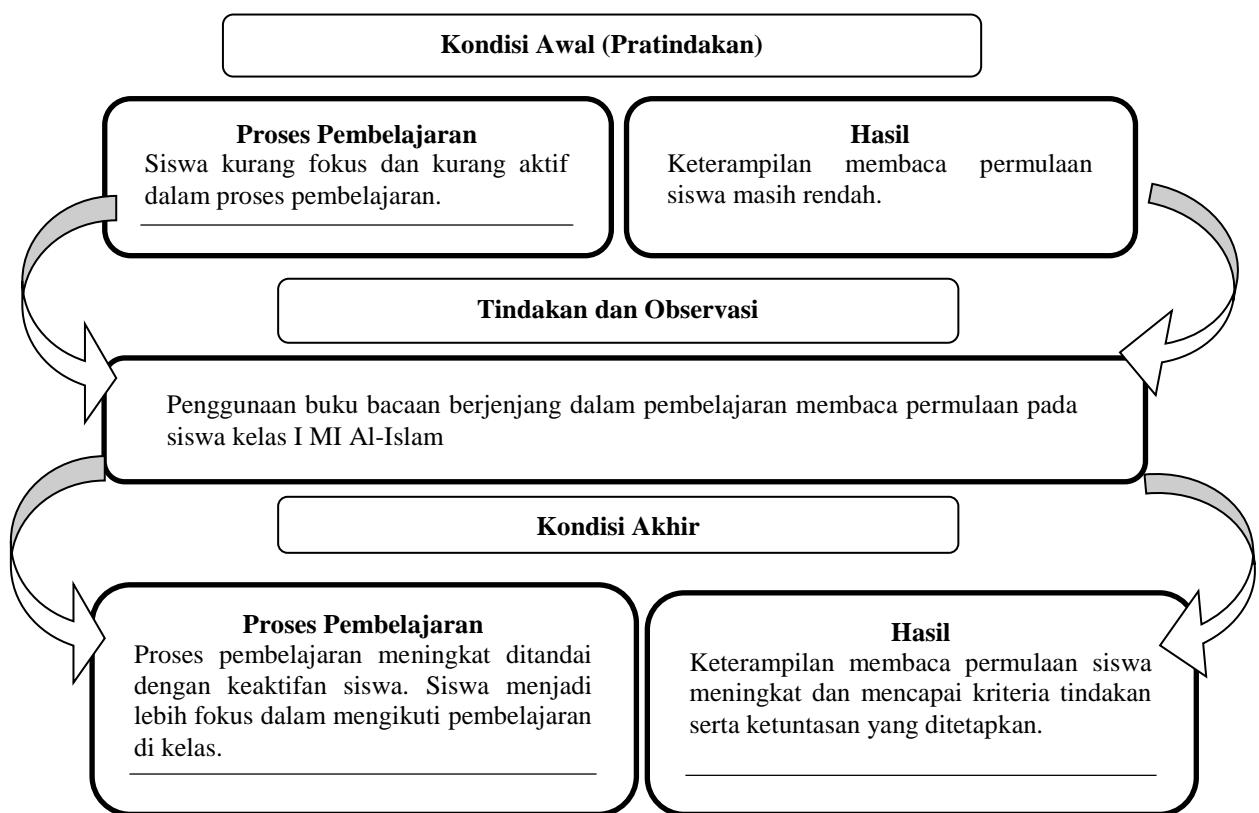
Berdasarkan hasil observasi, terdapat 67% dari total keseluruhan siswa yang masih belum bisa membaca kata sederhana dan media yang digunakan kurang bervariasi. Adapun hasil observasi pada hari Senin, 28 Oktober sampai Sabtu, 2 November 2019 menunjukkan hasil yakni siswa kelas 1 MI Al-Islam masih rendah dalam keterampilan membaca permulaan. Kesulitan yang dialami yaitu pengucapan huruf yang dibaca, ketika membaca masih dieja, dan masih membutuhkan pendampingan dari guru. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya kondisi kelas yang mendukung, media yang digunakan kurang bervariasi, kurang menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran kurang inovatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan yang dilakukan oleh guru kepada siswa kelas 1 MI Al-Islam masih belum menunjukkan hasil yang optimal, sehingga keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Al-Islam dianggap

rendah yaitu 67% dari total siswa kelas 1 MI Al-Islam. Pentingnya keterampilan membaca permulaan sebagai keterampilan dasar siswa untuk mencapai tujuan kegiatan belajar menuju keberhasilan sehingga perlu upaya lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media buku bacaan berjenjang yang dirasa sebagai upaya yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Buku bacaan berjenjang merupakan buku bacaan yang didesain sesuai kebutuhan baca siswa kelas awal dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaannya. Media ini didesain berjenjang sehingga guru dapat memilih buku bacaan yang sesuai dengan tingkat keterampilan membaca siswa. Setiap jenjang buku memiliki tingkat kesulitan yang semakin kompleks. Media buku bacaan berjenjang didukung dengan penggunaan gambar dan warna yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mencoba membacanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas 1 MI Al-Islam yaitu keterampilan membaca permulaan rendah, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah berupa peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media buku bacaan berjenjang. Pelaksanaan media ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Al-Islam. Untuk memperjelas dan mempertegas alur kerangka pikir dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

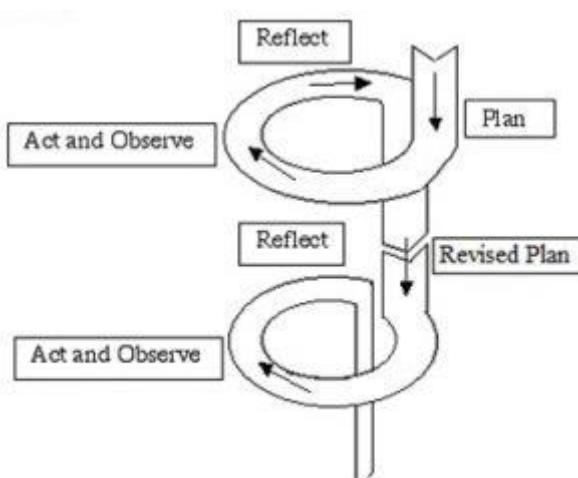
1. Proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islam dapat ditingkatkan melalui media buku bacaan berjenjang.
2. Hasil keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islam dapat ditingkatkan melalui media buku bacaan berjenjang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti memberikan tindakan yang dirasa paling tepat sebagai bentuk upaya maksimal untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara guru dan mahasiswa sebagai peneliti. Penelitian difokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu model Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart, dilaksanakan dalam setiap siklus terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*plan*), pelaksanaan & pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflective*). Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Keterangan:

Siklus I:

1. Perencanaan
2. Tindakan dan observasi
3. Refleksi

Siklus II:

1. Perencanaan
2. Tindakan dan observasi
3. Refleksi

Gambar 2. Desain Penelitian Model Kemmis dan Taggart

Perencanaan disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru dan peneliti melakukan tindakan sebagai bentuk langkah nyata yang melibatkan

siswa-siswi. Observasi penelitian akan menjadi rujukan awal terhadap data konkret pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Evaluasi merupakan langkah untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. hasil belajar tersebut dianalisis secara cermat karena nanti akan menjadi data penting sebagai refleksi kegiatan belajar mengajar terlebih dalam penggunaan media pembelajaran.

Tahapan kegiatan PTK dalam setiap tindakan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*plan*)

Tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana yang akan dilakukan sesuai dengan temuan masalah sebelumnya. Pihak yang merencanakan adalah peneliti bersama guru kelas 1 MI Al-Islam. Guru menjadi pihak pelaksana tindakan, sedangkan peneliti menjadi pihak pengamat proses tindakan berlangsung, yaitu penggunaan media buku bacaan berjenjang dalam pembelajaran membaca permulaan. Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus masalah yang mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian merencanakan tindakan yang sudah diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan perencanaan pada penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan pengamatan di MI AL-Islam dengan tujuan mencari permasalahan yang kemudian ditindaklanjuti dalam kegiatan penelitian. Peneliti memfokuskan mengamati saat pembelajaran membaca berlangsung dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1.
- b. Peneliti dan guru menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

c. Peneliti dan guru menyusun perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tata cara penggunaan buku bacaan berjenjang.

2. Tindakan (*fact*) dan Observasi (*observ*)

Pelaksanaan tindakan sebagai langkah nyata/implementasi dari rencana yang telah disusun dan disiapkan oleh peneliti. Pada tahap ini, guru mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran membaca permulaan melalui buku bacaan berjenjang mulai dari membaca bersama menggunakan buku bacaan terbimbing, membaca satu per satu, dan terakhir membaca teks evaluasi secara mandiri. Pelaksana rencana pembelajaran adalah guru kelas 1.

Ketika guru mempraktikkan, peneliti mengamati dan mendokumentasikan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Pengamatan ini berfungsi sebagai refleksi dan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Alat bantu pengamatan adalah kamera, lembar observasi, dan catatan lapangan. Kamera ini difungsikan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran untuk melengkapi data.

3. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah guru pelaksana selesai melaksanakan tindakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi rancangan tindakan yang telah dilakukan. Peneliti bersama guru memutuskan pencapaian keberhasilan, kekurangan, dan cara mengatasi dan menentukan tindakan selanjutnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan selama

siklus 1, dianalisis dan dievaluasi untuk merancang tindakan selanjutnya. Lalu, berdasarkan hasil evaluasi dilakukanlah refleksi. Hasil refleksi dari tindakan dijadikan pertimbangan dalam menyusun rancangan tindakan pada siklus selanjutnya.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah siklus dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran. Jika siklus pertama belum menunjukkan hasil yang optimal, maka akan dilakukan siklus selanjutnya sampai tujuan tercapai.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di MI Al-Islam yang beralamat di Giwangan UH VII, RT 02/RW 01, Giwangan, Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di dalam ruang kelas I dengan mengelompokkan tempat duduk menjadi tiga kelompok berdasarkan jenjang membaca.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I semester genap MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 7 perempuan. Dalam kelas 1 ini terdapat tiga kelompok jenjang membaca yaitu kelompok A yang masih rendah membaca, kelompok B sedang, dan kelompok C sudah dapat membaca. Kelompok A membaca dengan dieja dan

terbata-bata sehingga membutuhkan bantuan guru. Kelompok B dapat membaca dengan cara dieja. Kelompok C sudah dapat membaca kalimat sederhana. Sehingga baru ada 6 siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik dan terdapat 12 siswa yang memiliki keterampilan membaca yang kurang.

Siswa kelas I MI Al-Islam merupakan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran namun senang bermain terlebih ketika merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Siswa saling mengganggu teman yang lain sehingga kelas menjadi gaduh. Ketika guru menggunakan media pembelajaran yang bergambar dan berwarna, siswa antusias dan menjadi lebih terfokus pada pembelajaran.

E. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa-siswi kelas I MI Al-Islam mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan/observasi, dan refleksi. Siklus akan diberhentikan apabila peneliti dan guru sepakat bahwa penelitian yang dilaksanakan telah meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Adapun penjelasan dari masing-masing siklus diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Pelaksanaan Perencanaan

Tahap pelaksanaan perencanaan merupakan tahap awal penelitian setelah memperoleh gambaran umum permasalahan pembelajaran di kelas. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada tahap pelaksanaan perencanaan antara lain:

- a. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian;

- b. Mengelompokkan daftar siswa yang membaca terbimbing dan mandiri.
- c. Menentukan tema yang akan disampaikan dalam penelitian.
- d. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif.
- e. Mempersiapkan sumber dan media buku yang digunakan dalam pembelajaran.
- f. Mempersiapkan instrumen dan teks bacaan yang akan digunakan selama evaluasi pembelajaran membaca.
- g. Mempersiapkan kartu nama untuk mempermudah pelaksanaan observasi selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Kegiatan ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah disusun berupa skenario pembelajaran yang dilaksanakan pada situasi pembelajaran yang sesungguhnya. Guru sebagai pelaksana penelitian memberikan perlakuan kepada siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Pendahuluan
 - 1) Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama sebelum dimulai pembelajaran.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Siswa melakukan apersepsi bersama guru.
 - 4) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membaca terbimbing dan pembelajaran seperti biasa.
 - 5) Siswa mendengarkan motivasi belajar membaca dari guru.
- b. Kegiatan inti

- 1) Kelas dibagi menjadi tiga kelompok.
- 2) Kelompok A membaca terbimbing, kelompok B dan C membaca mandiri dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan pendampingan dari peneliti.
- 3) Siswa mendengarkan peraturan dari guru selama pembelajaran membaca terbimbing.
- 4) Setiap siswa memperoleh buku bacaan berjenjang yang sama.
- 5) Siswa mengamati guru cara membuka buku yang benar dan cara merawat buku berjenjang. Dilanjutkan siswa mempraktikkannya.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru alasan memilih buku dengan judul tersebut.
- 7) Siswa bersama guru mengulas halaman sampul buku.
- 8) Jika siswa belum paham, maka guru mempraktikkan gambar tersebut.
- 9) Siswa memperhatikan guru membaca judul diikuti oleh semua siswa.
- 10) Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru.
- 11) Siswa mendengarkan guru menyampaikan penulis dan yang menggambar buku berjenjang tersebut.
- 12) Siswa dan guru membuka buku berjenjang dan mengamati gambar pada halaman sebelah kanan.
- 13) Guru memberikan beberapa pertanyaan seputar gambar, siswa menjawab.
- 14) Siswa mendengarkan guru membaca teks di sebelah kanan lalu diikuti oleh siswa dengan menunjukkan teks menggunakan tangan.
- 15) Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru.

- 16) Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks.
- 17) Siswa dan guru melakukannya hingga kegiatan selesai.
- 18) Siswa mengulas isi buku bacaan berjenjang bersama guru melalui tanya jawab.

19) Setelah selesai, satu per satu siswa tes unjuk kerja membaca di depan kelas.

Guru menilai keterampilan membaca siswa menggunakan instrumen.

20) Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa berdo'a dan menjawab salam penutup dari guru

3. **Tahap Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan evaluasi setelah guru melakukan tindakan untuk melihat sejauh mana kesesuaiannya dan bagian yang harus diperbaiki. Hasil observasi yang telah diperoleh diamati dan dianalisis bagaimana dampak yang terjadi setelah tindakan dilakukan. Sudah sejauh mana kebermanfaatan buku berjenjang dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan. Jika ditemukan adanya kekurangan, maka dicari mana yang harus diperbaiki untuk tindakan selanjutnya. Tahap refleksi dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menganalisis temuan hasil observasi pembelajaran.

- 2) Melakukan evaluasi dengan guru atas tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul.
- 3) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang masih terjadi pada saat penggunaan buku berjenjang.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan hasil evaluasi.
- 5) Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan alat pengumpul data yang sesuai dengan penelitian (Jakni, 2017: 69). Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi dan tes membaca.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan manusia menggunakan pancha indera. Pengamatan yang difokuskan pada kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman pancha indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2016: 21). Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan pedoman pengamatan berupa lembar observasi yang telah disusun sebelumnya untuk mengamati peningkatan keterampilan membaca siswa pada saat pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan catatan lapangan sebagai hasil pengamatan.

b. Tes membaca

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kemampuan siswa dalam penguasaan materi (Sanjaya, 2013: 99). Tes ini sebagai bentuk evaluasi yang diberikan kepada sejumlah siswa setelah mengikuti satuan bahasan tertentu, setelah menyelesaikan satuan bahan tertentu dan setelah mencapai tujuan instruksional (Jakni, 2017: 73). Sependapat dengan Arikunto (2010: 193) bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes membaca merupakan salah satu alat yang digunakan peneliti kepada sejumlah siswa yang telah mengikuti satuan bahasan untuk mengukur keterampilan siswa dalam penguasaan membaca. Tes ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan memilih tes membaca.

Tes membaca yang dilakukan dengan membaca teks bacaan dengan di depan kelas. Siswa membacanya secara individu di depan kelas secara bergiliran dengan memperhatikan lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapannya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2013: 84). Penggunaan instrumen bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pekerjaan dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah (Arikunto, 2006: 160). Penyusunan instrumen harus tepat, karena jika tidak sesuai dengan

penelitian maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan (Sanjaya, 2013: 84). Keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan dapat diukur dan ditetapkan berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrumen non tes berupa observasi dan instrumen tes berupa tes membaca.

a. Instrumen Non Tes Berupa Lembar Observasi Dengan *Rating Scale*

Instrumen non tes pada penelitian ini berupa observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi pada penelitian ini berupa *rating scale* untuk mengamati kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui media buku bacaan berjenjang.

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Membaca Permulaan

Aspek	Indikator	Banyak butir	Nomor item
Partisipasi siswa selama pembelajaran	Perhatian siswa dalam pembelajaran	2	1,2
	Siswa antusias dalam pembelajaran	2	3,4
	Siswa fokus selama pembelajaran	2	5,6
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	2	7,8
	Partisipasi dalam kegiatan membaca	2	9,10
	Keberanian dalam pembelajaran	2	11,12
	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas	3	13, 14, 15

b. Instrumen Tes Membaca Permulaan

Tes merupakan salah satu alat untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran. Tujuan dari penggunaan tes adalah untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang keterampilan membaca permulaan siswa. Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa meliputi aspek lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara

melalui buku berjenjang. Tes berupa tes membaca. Tes dilakukan di akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan setelah siswa mempelajari materi membaca.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Lafal	25
2	Intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
Jumlah		100

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian dikatakan berhasil apabila telah mencapai keberhasilan proses pembelajaran dan hasil keterampilan siswa. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran. Proses dikatakan berhasil apabila siswa aktif dan fokus dalam pembelajaran.
2. Keberhasilan hasil dalam penelitian adalah adanya peningkatan keterampilan membaca siswa. Keberhasilan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil keterampilan siswa mencapai ketuntasan kriteria minimal yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu ≥ 75 atau sekurang-kurangnya 75% siswa memperoleh hasil tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh agar mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pada akhir siklus. Hasil tes akan dibandingkan antara siklus I dan siklus II. Hasil tes akhir yang diperoleh siswa menggunakan rumus akhir (Arifin, 2012: 281).

Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa diketahui dengan menghitung nilai rata-rata. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2009: 361).

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

Mx : rerata

Σx : jumlah total nilai siswa

N : jumlah siswa

2. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar siswa. Analisis hasil observasi diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan selama proses pembelajaran. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis adalah deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Islam Yogyakarta beralamat di Giwangan UH VII, RT 02 RW 01, Giwangan, Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti mulai melaksanakan penelitian bulan Oktober 2019 hingga Februari 2020. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I MI Al-Islam berjumlah 18 siswa, terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi pembelajaran bahasa Indonesia guna mengetahui permasalahan siswa selama pembelajaran. Peneliti melaksanakan observasi mulai tanggal 28 Oktober hingga 2 November 2019. Berdasarkan hasil observasi, peneliti dapat mengetahui adanya permasalahan yaitu keterampilan membaca siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk membaca teks bacaan, 6 siswa mahir membaca sedangkan 12 siswa terbata-bata dan masih dieja. Beberapa siswa baru bisa membaca suku kata namun belum bisa membaca kata. Selain itu, beberapa siswa juga kesulitan membaca dobel konsonan seperti ny dan ng. Ketika membaca, suara siswa lirih dan tidak percaya diri. Selain itu, media yang digunakan kurang bervariasi.

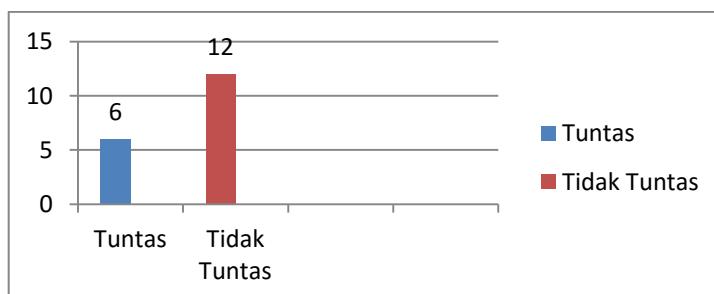
Data di atas didukung dengan hasil tes membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Al-Islam. Tes membaca ini dilakukan pada saat observasi pada tanggal 28

Oktober sampai 2 November 2019. Tes membaca diikuti oleh 18 siswa. Berikut ini hasil tes membaca yang diperoleh.

Tabel 3. Daftar Nilai Awal Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Al-Islam Yogyakarta

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AAS	82	TUNTAS
2	AAR	75	TUNTAS
3	ESR	75.5	TUNTAS
4	FAP	76.5	TUNTAS
5	FAE	53.5	TIDAK TUNTAS
6	CAA	81.5	TUNTAS
7	MAH	45.5	TIDAK TUNTAS
8	MPN	57.5	TIDAK TUNTAS
9	MZS	59	TIDAK TUNTAS
10	OSN	41.5	TIDAK TUNTAS
11	RAR	62.5	TIDAK TUNTAS
12	RDA	87.5	TUNTAS
13	R	58.5	TIDAK TUNTAS
14	SNC	35.5	TIDAK TUNTAS
15	TZA	60.5	TIDAK TUNTAS
16	WRS	26.5	TIDAK TUNTAS
17	WST	23.5	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	47	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1049	
Rata-rata		58.28	

Dari hasil observasi tes keterampilan membaca di atas, dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 87.5 dan nilai terendah sebesar 23.5. Adapun rata-rata kelas sebesar 58.28. Siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 6 siswa (33%), sedangkan 12 siswa (67%) belum tuntas. Hasil observasi tes keterampilan membaca permulaan dapat disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Nilai Awal Keterampilan Membaca Permulaan

Pelafalan pada hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kelas I MI Al-Islam belum melafalkan dengan baik sehingga suara yang terdengar tidak jelas. Intonasi yang digunakan juga belum tepat karena siswa tidak memperhatikan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda tanya. Dalam membaca, masih banyak siswa yang membutuhkan bimbingan guru dalam membaca karena belum dapat membaca secara lancar dan mandiri. Selain itu, suara yang dikeluarkan ketika membaca juga tidak terdengar jelas dan tidak lantang. Berikut ini tabel hasil tes keterampilan membaca nilai awal.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Membaca Nilai Awal

Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Keterangan
Lafal	15.11	Pelafalan belum baik sehingga suara tidak terdengar jelas.
Intonasi	14.08	Penggunaan intonasi belum tepat karena siswa belum memperhatikan tanda baca di akhir kalimat sehingga bacaan terdengar menggantung.
Kelancaran	14.86	Banyak siswa yang belum lancar membaca dan membutuhkan bimbingan dari guru.
Kejelasan suara	14.22	Siswa mengeluarkan suara dengan lirih sehingga tidak terdengar jelas.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan dan hasil keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islam Yogyakarta masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa melalui media buku bacaan berjenjang.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan oleh guru dan peneliti. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti dan guru menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

Pemilihan waktu berdasarkan hasil kesepakatan dengan guru kelas untuk siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada 17 Februari 2020 dan pertemuan kedua pada 19 Februari 2020. Pertemuan pertama dilaksanakan 2 jam pembelajaran dan pertemuan kedua dilaksanakan 3 jam pembelajaran.

- b) Peneliti dan guru mengelompokkan daftar siswa yang membaca terbimbing dan mandiri.

Pengelompokan daftar siswa menyesuaikan nilai awal keterampilan membaca siswa kelas I yang telah diperoleh. Pengelompokan ini menjadi 3. Kelompok A membaca terbimbing terdiri dari MAH, OSN, SNC, WRS, WST, dan ZZH. Kelompok B membaca mandiri terdiri dari FAE, MPN, MZS, AR, R, dan TZA. Kelompok C membaca mandiri terdiri dari AAS, AAR, ESR, FAP, KAA, dan RDA.

- c) Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru. Penyusunan RPP disesuaikan dengan tema 7 “Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku” subtema 1 “Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku” pembelajaran 2. Materi ini adalah kosakata benda hidup dan tak hidup. Skenario pembelajaran menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran membaca terbimbing menggunakan buku bacaan berjenjang.

- d) Peneliti dan guru mempersiapkan sumber dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Sumber yang akan digunakan adalah buku siswa kurikulum 2013 dan sumber internet sebagai tambahan informasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku berjenjang berjudul “Di Kandang” untuk kelompok A, “Ada Apa di Pantai” untuk kelompok B, dan “Di Desa” untuk kelompok C.

- e) Peneliti mempersiapkan instrumen dan teks bacaan yang akan digunakan selama evaluasi pembelajaran membaca.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes membaca dengan menggunakan instrumen yang mengacu pada rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan. Rubrik ini terdiri dari 4 aspek membaca yaitu lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Teks bacaan untuk evaluasi dibuat secara kolaboratif antara peneliti dan guru berjudul “Benda Hidup dan Benda Tak Hidup”.

- f) Peneliti dan guru mempersiapkan kartu nama (*name tag*).

Penggunaan kartu nama dengan tujuan mempermudah pelaksanaan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Peneliti mempersiapkan sehari sebelum pelaksanaan tindakan.

- g) Diskusi bersama guru terkait penggunaan media buku bacaan berjenjang.

Peneliti mendiskusikan terkait buku bacaan berjenjang dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakpahaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan media buku bacaan berjenjang. Langkah-

langkah yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah penggunaan media buku bacaan berjenjang.

2) Tindakan dan Observasi pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Peneliti bersama guru memutuskan pelaksanaan siklus I dalam dua pertemuan, pertemuan pertama pada 17 Februari 2020 pukul 13.00 – 14.00 sedangkan pertemuan kedua pada 19 Februari 2020 pukul 10.30 – 13.30.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2020 pukul 13.00-14.00 WIB (2 jam pelajaran). Tujuan pembelajaran yaitu membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Judul buku bacaan berjenjang yang digunakan adalah “Di Kandang”, “Ada Apa di Pantai?”, dan “Di Desa”.

Tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan membagikan *name tag* untuk memudahkan observasi penelitian. Siswa dan guru melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi bersama “Cicak di Dinding”. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri. Materi yang akan dipelajari adalah benda hidup dan benda mati. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab materi berdasarkan lirik lagu yang baru saja dinyanyikan tentang benda mati dan benda hidup. Guru juga meminta siswa untuk memberikan contoh benda mati dan benda hidup yang ada di lingkungan sekitar kelas. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan guru namun terdapat beberapa siswa perempuan yang diam saja.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Di Kandang”, kelompok B berjudul “Ada Apa di Pantai”, dan kelompok C “Di Desa”. Guru mendampingi kelompok A untuk membaca terbimbing, sedangkan peneliti mendampingi kelompok B dan C. Guru mengingatkan siswa untuk membaca dengan intonasi yang tepat, lafal yang benar, dan suara yang jelas.

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan memperhatikan buku bagian sampul. Siswa nampak antusias ketika mengamati buku bergambar dan berwarna sehingga kelas menjadi gaduh dan siswa asyik berbicara dengan teman terdekatnya. Guru mengkondisikan siswa supaya fokus dan mendengarkan guru terlebih dahulu.

Peraturan-peraturan selama membaca terbimbing telah disepakati antara guru dan siswa. Satu per satu siswa memperoleh buku berjenjang berjudul “Di Kandang”. Siswa berebut buku namun segera dikondisikan oleh guru. Selanjutnya guru mencontohkan cara membuka buku dengan benar dan cara merawatnya. Siswa mengikuti guru mempraktikkan cara membuka buku dengan benar. Selanjutnya guru menjelaskan alasan menggunakan buku berjenjang tersebut.

Pertama, siswa mengamati gambar yang ada pada halaman depan. Siswa antusias karena terdapat gambar hewan-hewan yang mereka ketahui dan biasa dijumpai di kehidupan sehari-hari. Untuk menambah rasa ingin tahu siswa pada buku, guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman siswa tentang hewan-hewan tersebut. Beberapa siswa menjawab tanpa mengangkat jari, hal ini membuat kelompok menjadi gaduh dan tidak kondusif. Namun guru segera mengingatkan siswa supaya mentaati peraturan.

Kedua, guru mencontohkan membaca judul dengan lafal yang benar, intonasi yang tepat, dan suara yang jelas. Siswa mengikuti guru membaca judul dengan menujukkan judul menggunakan telunjuk. Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru. Selanjutnya siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi judul seperti huruf kapital dan menunjukkan letak huruf. Selanjutnya guru membaca nama penulis dan nama ilustrator buku.

Ketiga, siswa dengan bimbingan guru membuka buku halaman dua dan tiga dengan benar. Pada halaman tiga, siswa mengamati gambar kerbau dan guru memberikan beberapa pertanyaan terkait gambar dengan pertanyaan yang menggali ingatan siswa akan pengalamannya melihat kerbau dan sebagainya. Siswa menjawab dengan mengangkat telunjuk sehingga kelompok tetap kondusif.

Keempat, guru membaca dengan menujukkan kata menggunakan telunjuk pada halaman dua. Aspek-aspek membaca tetap diperhatikan oleh guru sehingga siswa dapat mengikuti dengan benar. Siswa membaca secara bersama-sama. Selanjutnya satu per satu siswa membaca. Kemudian siswa dan guru mengidentifikasi kata tersebut seperti menunjukkan huruf awalan, huruf terakhir,

dan huruf tertentu. Siswa dan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.

Setelah selesai membaca buku berjenjang, guru meminta siswa menemukan benda mati dan benda hidup yang ada pada buku tersebut lalu menuliskan kosakata tersebut dalam lembar kertas. Beberapa siswa laki-laki menjawab dengan semangat meskipun beberapa jawaban belum benar. Berbeda dengan siswa perempuan yang lebih banyak diam. Kemudian siswa menggambarkan salah satu benda mati atau benda hidup yang paling diminati.

Kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran membaca harus memperhatikan banyak aspek, diantaranya lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pelafalan pada pertemuan ini belum tepat. Intonasi yang digunakan belum ada peningkatan. Kelancaran siswa mulai terlihat pada beberapa siswa namun masih membutuhkan bimbingan guru. Ketika menyuarakan tulisan, suara yang dikeluarkan masih lirih dan belum lantang. Salah satu siswa memimpin do'a. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Media buku berjenjang sudah diterapkan dalam membaca permulaan kali ini. Siswa antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran, terutama saat mengamati sampul dan isi buku. Buku yang bergambar dan berwarna berhasil menarik perhatian siswa.

b) Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020 pukul 10.30-13.30 WIB (3 jam pelajaran). Tujuan pembelajaran yaitu membaca

dengan memperhatikan lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Judul buku bacaan berjenjang yang digunakan adalah “Di Kandang”, “Ada Apa di Pantai?”, dan “Di Desa”.

Tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa dan hadir semua. Untuk memudahkan observasi, guru membagikan *name tag*. Siswa dan guru melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi “Cicak di Dinding”. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Kemudian guru memberikan motivasi supaya siswa semangat mengikuti pembelajaran membaca hari ini. Sebagai tambahan, guru mengecek semangat siswa dengan *ice breaking* “Mana semangatmu”.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab gambar benda mati dan benda hidup yang dibawa oleh guru. Guru memperlihatkan gambar lalu siswa diminta menebak benda mati atau benda hidup. Siswa berebut untuk menjawab sehingga kelas menjadi gaduh. Siswa yang aktif menjawab mayoritas siswa laki-laki, sedangkan siswa perempuan lebih banyak diam.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Di Kandang”, kelompok B berjudul “Ada Apa di Pantai”, dan kelompok C “Di Desa”. Guru mendampingi kelompok A untuk membaca terbimbing, sedangkan peneliti mendampingi kelompok B dan C. Sebelum kegiatan membaca dimulai, guru mengingatkan siswa untuk membaca dengan

intonasi yang tepat, lafal yang benar, dan suara yang jelas. Hal ini supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan mengamati buku yang diperlihatkan oleh guru. Supaya kondisi kelas kondusif, guru mengingatkan kembali peraturan yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya. Siswa mentaati peraturan yang telah disepakati. Kemudian guru membagikan buku berjenjang “Di Kandang” kepada siswa. Pembagian buku berjalan lancar dan tidak berebut. Selanjutnya, guru mempraktikkan cara membuka buku dengan benar diikuti oleh semua siswa. Kemudian guru menjelaskan alasan menggunakan buku tersebut.

Pertama, siswa mengamati gambar pada bagian sampul. Untuk menambah rasa ketertarikan siswa pada buku, guru memberikan pertanyaan seputar pengalaman siswa melihat atau menaiki hewan yang ada pada gambar. Siswa berebut ingin menjawab dan terkadang ada salah satu siswa yang menjawab pertanyaan tanpa mengangkat tangan.

Kedua, guru mencontohkan membaca judul buku berjenjang dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa memperhatikan secara seksama. Selanjutnya siswa membaca secara bersama-sama dan menunjukkan judul yang dibaca menggunakan telunjuk. Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru. Kemudian siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi judul seperti huruf kapital, huruf awalan, huruf akhiran, dan letak huruf tertentu. Guru membacakan nama penulis dan nama ilustrator buku.

Ketiga, siswa dengan bimbingan guru membuka buku halaman dua dan tiga secara benar. Pada halaman tiga, siswa mengamati gambar yaitu kerbau. Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan atau pengalaman siswa tentang kerbau. Siswa antusias ketika diberi pertanyaan tentang pengalaman. Secara bergilir, siswa diberi kesempatan untuk menjawab atau menceritakan pengalamannya berkaitan dengan gambar hewan tersebut.

Keempat, guru mencontohkan membaca kata pada halaman dua dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa secara bersama-sama membaca kata tersebut dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan kejelasan suara. Kemudian siswa dan guru mengidentifikasi kata tersebut seperti huruf awal, huruf akhir, atau letak huruf tertentu. Kegiatan ini dilakukan sampai pada halaman terakhir.

Kelima, kegiatan evaluasi membaca. Sebelum dimulai, guru membimbing kelompok terbimbing untuk mencontohkan membaca teks evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa secara bersama-sama mengikuti guru membaca teks evaluasi. Setelah selesai, satu per satu siswa maju sesuai urutan presensi. Siswa yang tidak sedang memperoleh giliran membaca, mencari benda hidup dan benda mati dari buku berjenjang yang telah dibaca lalu menuliskannya pada selembar kertas yang telah disediakan.

Kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi dalam pembelajaran membaca harus memperhatikan tanda titik pada akhir kalimat, mengerasukan suara ketika membaca, dan pelafalan yang benar. Pelafalan pada beberapa siswa sudah tepat namun masih banyak siswa yang belum tepat sehingga tidak terdengar jelas. Penggunaan intonasi belum tepat

namun terdapat beberapa siswa yang sudah menggunakan intonasi yang tepat karena memperhatikan tanda baca. Kelancaran membaca siswa cukup meningkat namun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan bantuan guru. Suara yang dikeluarkan masih lirih dan hanya terdengar oleh guru, namun terdapat beberapa siswa yang sudah mengeluarkan suara dengan jelas namun belum lantang. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ini, kelas masih gaduh namun lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Peningkatan membaca juga nampak pada siswa. Antusias untuk membaca meningkat ketika buku berjenjang dibagikan, siswa berusaha untuk memperoleh pertama untuk dibaca. Aspek-aspek membaca mulai dipahami oleh siswa.

c) Observasi Siklus I

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media buku bacaan berjenjang. Kegiatan observasi menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dilampirkan. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi siklus I yaitu proses pembelajaran membaca permulaan dengan buku bacaan berjenjang dan hasil tes membaca yang memperhatikan aspek-aspek membaca permulaan.

d) Hasil Siklus I

i. Hasil Proses Pembelajaran

Pada pertemuan 1 siklus 1, siswa sangat gaduh dan sulit dikendalikan. Ketika guru membagikan kartu nama, siswa berebut agar mendapatkan yang pertama.

Semua siswa maju ke depan sehingga kelas menjadi gaduh. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk. Pada saat apersepsi, siswa yang menjawab apersepsi guru hanya siswa laki-laki yang pintar. Beberapa siswa tidak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Siswa kurang motivasi untuk belajar terlihat banyak siswa yang merebahkan kepalanya di meja, bermain bersama teman terdekatnya, dan melamun.

Kegiatan inti siswa menjawab pertanyaan guru menyebutkan benda mati dan benda hidup dari lirik lagu dengan berebut. Siswa laki-laki berusaha menjawab paling keras sehingga suasana kelas tidak kondusif. Sedangkan siswa perempuan lebih banyak diam dan kurang partisipasi. Ketika pembagian kelompok, siswa kurang bisa dikondisikan penempatan tempat duduk karena tidak mau pindah dari tempat duduknya.

Kelompok B dan C kurang kondusif karena hanya diawasi oleh peneliti. Banyak siswa dalam kelompok B yang jalan-jalan, mengganggu teman dalam kelompok terbimbing, dan asyik bercerita dengan teman terdekat. Sedangkan kelompok C beberapa siswa kurang motivasi sehingga merebahkan kepala di meja, lesu, dan mengantuk.

Kelompok A melakukan kegiatan membaca terbimbing. Siswa mendengarkan guru mengenalkan buku berjenjang dengan seksama. Siswa tertarik karena buku berjenjang yang bergambar menarik dan berwarna terang. Ketika guru membagikan buku berjenjang, siswa berebut untuk mendapatkan yang pertama. Guru mengambil langkah cepat dengan meminta siswa untuk tetap tenang dan akan mendapatkan semua. Siswa dengan tenang memperhatikan guru cara

membuka buku dan cara perawatan buku yang benar. Selanjutnya siswa praktik membuka buku yang benar dengan benar.



Gambar 4. Siswa praktik membuka buku dengan benar

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar gambar pada halaman sampul dengan antusias namun tidak menangkat tangan sehingga menjadi gaduh. Salah satunya WRS, menjawab dengan suara yang sangat keras sehingga mengganggu teman yang lain. Semua siswa membaca judul setelah mendengarkan guru. Ketika satu per satu siswa diminta membaca, siswa malu-malu membaca dengan pelafalan yang baik.

Selanjutnya identifikasi judul oleh siswa dan guru melalui pertanyaan dan dijawab dengan tepat. Dari tanya jawab yang dilakukan, siswa laki-laki lebih antusias dan percaya diri ketika menjawab daripada siswa perempuan. Siswa perempuan ketika menyuarakan tulisan dan menjawab pertanyaan kurang percaya diri dan malu-malu.

Siswa membuka buku halaman dua dan tiga dengan benar sesuai instruksi guru. Siswa sangat senang ketika melihat gambar pada halaman tiga yaitu kerbau. Siswa antusias menjawab pertanyaan seputar gambar sehingga kelompok menjadi gaduh. Ketika guru sedang membaca kata pada halaman dua, siswa mendengarkan

dengan seksama. Siswa membaca kata tersebut lalu membaca satu per satu. Selanjutnya siswa mengidentifikasi kata tersebut dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa perempuan mulai berani menjawab meskipun suaranya masih lirih. Hal ini dilakukan hingga halaman terakhir.



Gambar 5. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru

Setelah selesai membaca, siswa diminta menyebutkan kosakata benda mati dan benda hidup dari buku yang telah dibaca. Beberapa siswa laki-laki menjawab dengan semangat sedangkan siswa perempuan lebih banyak diam. Selanjutnya siswa menuliskan kosakata benda hidup dan benda mati yang ada ada buku berjenjang tersebut. Beberapa siswa masih kebingungan dengan tugas tersebut, lalu guru menjelaskan ulang.

Kegiatan penutup, siswa belum maksimal dalam membuat kesimpulan pembelajaran. Siswa yang menyimpulkan hanya sedikit sedangkan siswa yang lain diam dan ramai sendiri. Lalu guru merefleksikan pembelajaran tentang aspek-aspek membaca yang harus diperhatikan ketika membaca. Pelafalan pada pertemuan ini belum tepat. Intonasi yang digunakan belum ada peningkatan. Kelancaran siswa mulai terlihat pada beberapa siswa namun masih membutuhkan bimbingan guru. Ketika menyuarakan tulisan, suara yang dikeluarkan masih lirih dan belum lantang. Siswa mendengarkan dan ada pula yang jalan-jalan kesana

kemari. Pembelajaran ditutup dengan salam dan siswa menjawab secara serentak. Berikut ini catatan lapangan untuk mendukung uraian pelaksanaan siklus I pada hari Senin, 17 Februari 2020 sebagai berikut.

Guru memberikan pertanyaan “Apakah kita benda hidup?”, MAH dan OSN menjawab “Iya”. Guru bertanya lagi, “Meja itu benda mati atau benda hidup?”, OSN, ZZH, dan MAH menjawab “benda mati”. OSN dan WRS sangat antusias dan menjawab pertanyaan dengan suara yang keras sehingga kelas menjadi gaduh.

Pada siklus I pertemuan kedua lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Siswa tidak berebut ketika dibagikan kartu nama, bahkan terdapat beberapa siswa perempuan yang berinisiatif untuk membagikan. Ketika guru memberikan apersepsi, beberapa siswa perempuan mulai berani menjawab. Selain itu, siswa juga mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi meskipun masih terdapat beberapa siswa yang jalan-jalan dan gaduh. Namun siswa sudah mulai bisa dikondisikan dan kelas menjadi lebih kondusif.

Kegiatan inti, siswa fokus memperhatikan guru menyampaikan materi. Siswa juga antusias terbukti beberapa siswa perempuan berani menjawab meskipun dengan suara lirih dan tertutupi oleh jawaban siswa laki-laki yang bersuara lebih keras. Ketika pembagian kelompok siswa langsung menyesuaikan tempat duduknya seperti pertemuan sebelumnya meskipun masih memerlukan beberapa perintah guru.



Gambar 6. Siswa fokus memperhatikan guru menyampaikan materi Kelompok B dan C sedikit kondusif karena siswa yang biasa ramai di kelas tidak berangkat. Namun masih terdapat salah satu siswa yang berjalan-jalan keluar kelas. Siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang membutuhkan bantuan peneliti untuk memahamai bacaan.



Gambar 7. Kelompok C mengerjakan tugas dari guru
Kelompok A sudah baik dalam melaksanakan membaca terbimbing. Hal ini terlihat ketika guru mengenalkan buku, mengingatkan kesepakatan peraturan, dan menjelaskan cara membuka buku dengan benar, siswa mendengarkan dengan seksama meskipun masih terdapat beberapa siswa yang asyik bermain kursi digerak-gerakkan. Ketika pembagian buku, siswa lebih kondusif dan tidak berebut. Selanjutnya, siswa mengamati guru membuka buku dengan benar lalu siswa mempraktikkan membuka buku yang benar dengan tenang.

Siswa antusias mengamati halaman sampul yang dipenuhi gambar hewan. Ketika guru memberikan pertanyaan, siswa mulai kondusif dalam menjawab. Hal ini nampak ketika hendak menjawab, siswa mengangkat tangan terlebih dahulu meskipun masih terdapat satu siswa yang lupa tidak mengangkat tangan. Guru segera menegur siswa tersebut.

Siswa membuka buku halaman dua dan tiga dengan benar sesuai instruksi guru. Selama kegiatan membaca terbimbing, siswa antusias dan cukup kondusif. Hal ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan seputar gambar dan identifikasi kata siswa aktif menjawab dan mentaati peraturan mengangkat tangan sebelum menjawab. Ketika membaca satu per satu, siswa perempuan mulai berani menyuarakan tulisan dengan suara yang lebih jelas namun belum lantang.

Setelah membaca terbimbing menggunakan buku berjenjang, siswa berlatih membaca menggunakan teks evaluasi. Siswa kesulitan membaca dan beberapa membutuhkan bantuan guru untuk mengeja dan membaca kata. Hal ini karena beberapa siswa baru bisa membaca suku kata namun belum bisa membaca kata. Setelah selesai, semua siswa melakukan tes membaca di depan kelas. Siswa maju sesuai nomor presensi. Sedangkan siswa lain mengerjakan tugas. Beberapa siswa yang seharusnya mengerjakan tugas tetapi asyik bermain bersama teman dan berjalan-jalan mengganggu teman yang sedang melakukan tes membaca dan teman yang sedang mengerjakan tugas.



Gambar 8. Salah satu siswa sedang tes keterampilan membaca

Pada kegiatan penutup, beberapa siswa menjawab pertanyaan guru untuk membuat kesimpulan. Namun beberapa siswa tidak menjawab karena sudah tidak fokus untuk belajar. Guru merefleksikan pembelajaran dengan meminta siswa untuk memperhatikan aspek-aspek membaca. pada akhir kalimat, mengeraskan suara ketika membaca, dan pelafalan yang benar. Pelafalan pada beberapa siswa sudah tepat namun masih banyak siswa yang belum tepat sehingga tidak terdengar jelas. Penggunaan intonasi belum tepat namun terdapat beberapa siswa yang sudah menggunakan intonasi yang tepat karena memperhatikan tanda baca. Kelancaran membaca siswa cukup meningkat namun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan bantuan guru. Suara yang dikeluarkan masih lirih dan hanya terdengar oleh guru, namun terdapat beberapa siswa yang sudah mengeluarkan suara dengan jelas namun belum lantang. Berikut kutipan catatan lapangan yang mendukung uraian pelaksanaan siklus I pada hari Rabu, 19 Februari 2020 sebagai berikut.

Siswa mengingat kembali gambar sampul melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa antusias ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Siswa memperhatikan guru membaca judul dilanjutkan siswa praktik membaca bersama dengan menunjuk teks yang dibaca menggunakan jari telunjuk. Satu per satu siswa mempraktikkan membaca buku berjenjang.

ii. Hasil Tes Membaca Permulaan

Hasil tes membaca permulaan menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas I menggunakan lafal yang tepat. Kelancaran siswa meningkat dan berkurang siswa yang membutuhkan bimbingan guru ketika membaca. Dalam menyuarakan tulisan, siswa masih malu-malu sehingga suara yang dikeluarkan belum jelas dan tidak lantang. Penggunaan intonasi masih kurang tepat karena siswa masih belum memperhatikan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda tanya. Berikut hasil tes membaca pada siklus I.

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I

Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Keterangan
Lafal	17.56	Sebagian besar siswa sudah baik dalam pelafalan.
Intonasi	15.97	Penggunaan intonasi siswa belum tepat namun terdapat beberapa siswa yang sudah tepat. Selain itu, siswa belum memperhatikan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda tanya.
Kelancaran	17.58	Kelancaran membaca siswa cukup meningkat, namun masih ditemukan beberapa siswa yang membutuhkan bantuan guru dalam membaca.
Kejelasan suara	16.61	Sebagian siswa masih mengeluarkan suara yang lirih sehingga hanya terdengar oleh guru. Namun beberapa siswa perempuan dan laki-laki memiliki kepercayaan diri membaca dengan jelas.

Hasil tes membaca siklus I yang dilaksanakan oleh 18 siswa, diperoleh hasil yang dikategorikan nilai terendah, sedang, dan tertinggi. Nilai terendah diperoleh WRS dan WST dengan nilai yang sama yaitu 39. Kedua siswa ini memiliki pelafalan vokal dan konsonan belum benar, intonasi belum tepat dan belum memperhatikan tanda baca, masih mendapatkan bimbingan guru karena baru bisa membaca suku kata namun belum dapat membaca kata, dan suara yang dikeluarkan hanya dapat didengarkan oleh guru dan tidak jelas. Nilai sedang

diperoleh oleh RAR dan FAE dengan nilai 65 dan 75.5. Keduanya memiliki pelafalan vokal dan konsonan belum tepat pada beberapa kata/kalimat, intonasi pada sebagian kata/kalimat tepat namun kurang memperhatikan jeda, lancar membaca semua kata/kalimat namun masih sedikit berjeda, dan suara belum terdengar jelas namun sudah dapat didengar oleh teman yang lain. Nilai tertinggi diperoleh oleh AAS dan RDA dengan perolehan nilai 88.5 dan 90.5. Keduanya memiliki pelafalan yang benar dan jelas pada semua kata/kalimat, penggunaan intonasi dan penjedaan sudah baik, membaca tidak berjeda dan tanpa bantuan guru, dan suara yang dikeluarkan sudah jelas dan cukup lantang.

iii. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Buku Bacaan Berjenjang Siklus I

Hasil keterlaksanaan menggunakan media Buku Bacaan Berjenjang untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Keterlaksanaan Siklus I

Keterangan	Hasil awal	Hasil tes siklus I
Nilai rata-rata	57.89	67.67
Jumlah siswa yang tuntas	6	9
Jumlah siswa yang belum tuntas	12	9
Persentase ketuntasan	33.33%	50%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perbandingan hasil observasi dan siklus I. Nilai rata-rata observasi 57.89 meningkat pada siklus I menjadi 67.67. Namun nilai rata-rata siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75. Persentase ketuntasan mengalami peningkatan, semula hasil observasi menunjukkan 33.33% meningkat pada siklus I menjadi 50%.

3) Refleksi Siklus I

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi rancangan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi terhadap proses dan hasil pelaksanaan tindakan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil tes unjuk kerja membaca. Refleksi pembelajaran membaca permulaan menggunakan media buku bacaan berjenjang pada siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Siswa masih malu-malu mengeraskan suaranya ketika membaca, sehingga yang terdengar lirih.
- b) Siswa belum menerapkan penggunaan intonasi yang tepat karena siswa tidak memperhatikan tanda baca titik di akhir kalimat.
- c) Masih terdapat beberapa siswa yang mengeja dan membutuhkan bantuan guru ketika mengeja teks bacaan.
- d) Masih terdapat beberapa siswa yang menghafal bacaan.
- e) Siswa tidak mengingat peraturan selama membaca terbimbing, seperti mengangkat tangan
- f) Masih terdapat beberapa siswa yang asyik bermain sendiri sehingga mengganggu teman lain yang sedang membaca.
- g) Ketuntasan keterampilan membaca permulaan pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan. Siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan sebesar 50% atau sejumlah sembilan siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I di atas, maka perlu dilakukan tindakan sebagai bentuk upaya perbaikan pada siklus II. Berikut adalah tindakan yang akan diterapkan pada siklus II.

- a) Guru memberikan motivasi agar siswa percaya diri ketika membaca.
- b) Guru memberikan contoh membaca menggunakan intonasi yang tepat. Guru juga memberikan penjelasan pentingnya memperhatikan tanda baca titik di akhir kalimat.
- c) Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum lancar membaca sehingga siswa benar-benar membaca bukan menghafal.
- d) Guru mengganti buku bacaan berjenjang berjudul “Naik Apa?”.
- e) Guru mengingatkan peraturan sebelum kegiatan membaca terbimbing dimulai. Jika dalam proses membaca masih terdapat siswa yang lupa, guru menegur dan meminta semua siswa untuk disiplin dengan peraturan.
- f) Guru mendesain kelompok berbentuk U sehingga guru bisa menjangkau gerak gerik semua siswa dalam kelompok.

b. Siklus II

1) Perencanaan pada Siklus II

Perencanaan pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I. Peneliti bersama guru menyusun kembali perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan mencari solusi yang tepat agar pelaksanaan lebih optimal dari pada siklus I. Berikut solusi yang akan dilaksanakan pada tindakan siklus II.

- a) Guru memberikan motivasi supaya siswa percaya diri ketika membaca.
- b) Guru memberikan contoh membaca sesuai aspek-aspeknya yaitu lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Guru juga meminta siswa untuk

memperhatikan tanda baca seperti titik, tanda tanya pada akhir kalimat sehingga intonasi yang digunakan tepat.

- c) Guru mendesain kelompok berbentuk U sehingga guru bisa menjangkau gerakan semua siswa dalam kelompok dan memudahkan guru membimbing siswa membaca.

Tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti dan guru menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

Pemilihan waktu berdasarkan hasil kesepakatan dengan guru kelas untuk siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada 26 Februari 2020 dan pertemuan kedua pada 27 Februari 2020. Pertemuan pertama dilaksanakan 2 jam pembelajaran dan pertemuan kedua dilaksanakan 3 jam pembelajaran.

- b) Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif.

Penyusunan RPP dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru. Penyusunan RPP disesuaikan dengan tema 7 “Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku” subtema 1 “Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku” pembelajaran 5. Materi ini adalah kosakata benda hidup dan tak hidup. Skenario pembelajaran menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran membaca terbimbing menggunakan buku bacaan berjenjang.

- c) Peneliti dan guru mempersiapkan sumber dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Sumber yang akan digunakan adalah buku siswa kurikulum 2013 dan sumber internet sebagai tambahan informasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah

buku berjenjang berjudul “Naik Apa?” untuk kelompok A, “Di Desa” untuk kelompok B, dan “Berapa?” untuk kelompok C.

- d) Peneliti mempersiapkan instrumen dan yang akan digunakan selama evaluasi pembelajaran membaca.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes membaca dengan menggunakan instrumen yang mengacu pada rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan. Rubrik ini terdiri dari 4 aspek membaca yaitu lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Teks bacaan untuk evaluasi dibuat secara kolaboratif antara peneliti dan guru berjudul “Benda Hidup dan Benda Tak Hidup”.

- e) Peneliti dan guru mempersiapkan kartu nama (*name tag*) untuk mempermudah pelaksanaan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Penggunaan kartu nama dengan tujuan mempermudah pelaksanaan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Peneliti mempersiapkan sehari sebelum pelaksanaan tindakan.

- f) Diskusi bersama guru terkait penggunaan media buku bacaan berjenjang.

Peneliti mendiskusikan terkait buku bacaan berjenjang dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakpahaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan media buku bacaan berjenjang. Langkah-langkah yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah penggunaan media buku bacaan berjenjang.

2) Tindakan dan Observasi pada Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Peneliti bersama guru melaksanakan siklus II dalam dua pertemuan, pertemuan pertama pada Rabu, 26 Februari 2020 pukul 10.30-11.30 dan pertemuan kedua pada Kamis, 27 Februari 2020 pukul 10.00 – 11.30.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020 pukul 10.30 – 11.30 WIB (2 jam pelajaran). Tujuan pembelajaran yaitu membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Judul buku bacaan berjenjang yang digunakan adalah “Naik Apa?”, “Di Desa”, dan “Berapa?”.

Tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Terdapat tiga siswa yang tidak berangkat sekolah. Guru membagikan *name tag* untuk memudahkan observasi penelitian. Siswa dan guru melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi bersama Topi Saya Bundar. Apersepsi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran.

Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan aspek-aspek membaca meliputi lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Materi yang akan dipelajari adalah benda hidup dan benda mati. Guru memberikan motivasi agar siswa memiliki semangat belajar terutama belajar membaca dan percaya diri ketika membaca di depan kelas.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab ciri-ciri benda mati dan benda hidup. Benda mati contohnya topi dan benda hidup contohnya kucing. Siswa menyebutkan ciri-ciri topi sebagai benda mati dan kucing sebagai benda hidup. Siswa laki-laki menjawab dengan berebut sehingga terjadi kegaduhan kecil. Beberapa siswa perempuan terdapat peningkatan keberanian menjawab pertanyaan guru.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok membentuk huruf U. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik Apa?”, kelompok B berjudul “Di Desa”, dan kelompok C “Berapa?”. Sebelum pembelajaran membaca dimulai, guru mencontohkan membaca dengan memperhatikan aspek-aspek membaca meliputi lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Siswa diminta memperhatikan tanda baca seperti tanda tanya dan titik. Selain itu, lafal juga harus baik dan benar.

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan mengamati buku bagian sampul. Siswa sangat antusias karena melihat berbagai gambar transportasi terutama siswa laki-laki. Namun guru segera menegur siswa supaya kondusif dan fokus belajar membaca.

Peraturan-peraturan selama membaca terbimbing yang telah disepakati pada siklus pertama diingatkan kembali oleh guru. Satu per satu siswa memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik Apa?”. Siswa berebut mendapatkan buku dan mendahului instruksi guru membuka buku tersebut. Guru menegur siswa bahwa buku dibagikan secara adil dan membuka buku menunggu instruksi guru. Selanjutnya guru mencontohkan cara membuka buku dengan benar lalu siswa

mempraktikkannya. Kemudian guru menjelaskan alasan menggunakan buku berjenjang tersebut.

Pertama, siswa mengamati gambar yang ada pada halaman depan. Siswa antusias karena terdapat gambar berbagai alat trasportasi umum dan ada beberapa yang pernah digunakan oleh siswa. Untuk menambah rasa ingin tahu siswa pada buku, guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman siswa pada alat transportasi tersebut. Siswa mengangkat jari menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat. Suasana kelompok kondusif karena siswa mentaati peraturan.

Kedua, guru mencontohkan membaca judul dengan memperhatikan aspek membaca dan tanda tanya pada judul. Hal ini bertujuan supaya menghasilkan intonasi yang tepat. Semua siswa mengikuti guru membaca judul dengan memperhatikan tanda tanya pada akhir judul. Siswa mengulangi membaca sampai semua siswa melafalkan dan menggunakan intonasi dengan tepat. Satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru membaca nama penulis dan nama ilustrator buku.

Ketiga, siswa dengan bimbingan guru membuka buku halaman dua dan tiga dengan benar. Pada halaman tiga, siswa mengamati gambar seorang siswa perempuan menaiki kuda dan guru memberikan beberapa pertanyaan terkait gambar dengan pertanyaan yang menggali ingatan siswa akan pengalamannya menaiki kuda. Siswa menjawab dengan mengangkat telunjuk sehingga kelompok tetap kondusif.

Keempat, guru membaca dengan menujukkan kalimat menggunakan telunjuk pada halaman dua. Aspek-aspek membaca tetap diperhatikan oleh guru sehingga siswa dapat mengikuti dengan benar. Siswa membaca secara bersama-sama. Selanjutnya satu per satu siswa membaca. Kemudian siswa dan guru mengidentifikasi kalimat tersebut seperti menunjukkan tanda baca, huruf awalan, huruf terakhir, dan huruf tertentu. Siswa dan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.

Setelah selesai membaca buku berjenjang, guru meminta siswa menemukan benda mati dan benda hidup yang ada pada buku tersebut. Beberapa siswa perempuan ikut mendominasi menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa laki-laki dan perempuan sama-sama aktif. Kemudian siswa menggambarkan salah satu benda mati atau benda hidup yang paling diminati.

Kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran membaca harus memperhatikan banyak aspek, diantaranya lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pada pertemuan ini, pelafalan beberapa siswa meningkat dan tepat. Penggunaan intonasi beberapa siswa sudah meningkat dan mulai memperhatikan tanda baca titik, koma, dan tanda tanya di akhir kalimat. Kelancaran pada beberapa siswa meningkat, siswa dapat membaca secara mandiri meskipun masih terbatas-batas. Kejelasan suara sudah mulai terdengar jelas dan beberapa siswa terdengar lantang. Salah satu siswa memimpin do'a. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Media buku berjenjang sudah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran membaca permulaan pada kali ini. Siswa antusias dalam pembelajaran terutama

ketika guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang telah siswa amati pada buku berjenjang. Buku yang bergambar menarik dan berwarna berhasil menarik perhatian siswa.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Februari 2020 pukul 10.00 – 11.30 WIB (3 jam pelajaran). Tujuan pembelajaran yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Judul buku bacaan berjenjang yang digunakan adalah “Naik Apa?”, “Di Desa”, dan “Berapa?”.

Tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Untuk memudahkan observasi, guru membagikan *name tag*. Siswa bersama guru melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi “Naik Delman” dengan semangat. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang akan diulas.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Materi pembelajaran yaitu benda mati dan benda hidup. Kemudian guru memberikan motivasi supaya siswa semangat belajar membaca dan percaya diri ketika membaca.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab benda hidup dan tak hidup dari lirik lagu yang telah dinyanyikan. Setelah itu, siswa diminta menyebutkan ciri-cirinya. Siswa menjawab dengan antusias baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Tempat duduk kelompok dibentuk menjadi huruf U. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik Apa?”, kelompok B berjudul “Di Desa”, dan kelompok C “Berapa?”. Guru mendampingi kelompok A untuk membaca terbimbing, sedangkan peneliti mendampingi kelompok B dan C. Sebelum kegiatan membaca dimulai, guru mengingatkan siswa untuk membaca dengan intonasi yang tepat, lafal yang benar, dan suara yang jelas. Guru memberikan contoh membaca dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut dan tanda baca.

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan mengamati buku yang diperlihatkan oleh guru. Supaya kondisi kelas kondusif, guru mengingatkan kembali peraturan yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya. Siswa mentaati peraturan yang telah disepakati. Kemudian guru membagikan buku berjenjang “Naik Apa?” kepada siswa. Pembagian buku berjalan lancar dan tidak berebut. Selanjutnya, guru mempraktikkan cara membuka buku dengan benar diikuti oleh semua siswa. Kemudian guru menjelaskan alasan menggunakan buku tersebut.

Pertama, siswa mengamati gambar pada bagian sampul. Untuk menambah rasa ketertarikan siswa pada buku, guru memberikan pertanyaan seputar pengalaman siswa menggunakan alat transportasi tersebut. Siswa kondusif menjawab pertanyaan guru namun ada salah satu siswa yang menjawab pertanyaan tanpa mengangkat tangan. Hal ini karena siswa sangat antusias menjawab pertanyaan guru dan menceritakan pengalaman mereka menggunakan alat transportasi tersebut.

Kedua, guru mencontohkan membaca judul buku berjenjang dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa memperhatikan secara seksama. Selanjutnya siswa membaca secara bersama-sama dan menunjukkan judul yang dibaca menggunakan telunjuk. Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru. Kemudian siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi judul seperti tanda baca, huruf kapital, huruf awalan, huruf akhiran, dan letak huruf tertentu.

Ketiga, siswa dengan bimbingan guru membuka buku halaman dua dan tiga secara benar. Pada halaman tiga, siswa mengamati gambar yaitu seorang siswa perempuan menaiki kuda. Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan atau pengalaman siswa berkaitan dengan kuda. Siswa antusias ketika diberi pertanyaan tentang pengalaman. Secara bergilir, siswa diberi kesempatan untuk menjawab atau menceritakan pengalamannya menaiki alat transportasi tradisional tersebut.

Keempat, guru mencontohkan membaca kata pada halaman dua dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa secara bersama-sama membaca kata tersebut dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan kejelasan suara. Kemudian siswa dan guru mengidentifikasi kata tersebut seperti huruf awal, huruf akhir, atau letak huruf tertentu. Kegiatan ini dilakukan sampai pada halaman terakhir.

Kelima, kegiatan evaluasi membaca. Sebelum dimulai, guru membimbing kelompok terbimbing untuk mencontohkan membaca teks evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa secara bersama-sama mengikuti guru membaca teks evaluasi. Setelah selesai, satu per satu siswa maju sesuai urutan presensi. Siswa yang tidak sedang memperoleh giliran membaca, mencari

benda hidup dan benda mati dari buku berjenjang yang telah dibaca lalu menuliskannya pada selembar kertas yang telah disediakan.

Kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi dalam pembelajaran membaca sudah baik. Pelafalan sudah dikuasai oleh siswa dengan baik dan jelas. Penggunaan intonasi sudah tepat dan siswa memperhatikan tanda baca. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum memperhatikan tanda baca. Kelancaran membaca meningkat dan tanpa bantuan guru dalam membaca. Namun masih terdapat dua siswa yang membutuhkan bantuan dari guru. Suara ketika membaca terdengar jelas dan lantang. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ini, siswa kondusif dan fokus pada pembelajaran. Keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan. Percaya diri siswa mengalami peningkatan ketika diminta untuk membaca dengan suara yang keras dan jelas. Aspek-aspek membaca sudah dipahami oleh siswa.

c) Observasi Siklus II

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media buku bacaan berjenjang. Kegiatan observasi menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dilampirkan. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi siklus II yaitu proses pembelajaran membaca permulaan dengan buku bacaan berjenjang dan hasil tes membaca yang memperhatikan aspek-aspek membaca permulaan.

d) Hasil Siklus II

i. Hasil Proses Pembelajaran

Pada pertemuan pertama siklus II, siswa antusias seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya dan kelas kondusif. Siswa menjawab salam dengan serentak. Siswa tidak berebut ketika menerima kartu nama dari guru. Ketika bernyanyi, siswa bersemangat dan berseri-seri. Siswa juga mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi.

Kegiatan inti, siswa antusias melakukan tanya jawab ciri-ciri benda mati dan benda hidup. Beberapa siswa laki-laki menjawab dengan suara yang sangat keras dan berebut sehingga terjadi kegaduhan kecil. Beberapa siswa perempuan terdapat peningkatan keberanian menjawab pertanyaan guru.

Ketika pembagian kelompok, siswa berpindah tempat menyesuaikan tempat duduk kelompoknya seperti pertemuan sebelumnya. Sebelum membaca, siswa mendengarkan guru menjelaskan aspek-aspek yang harus diperhatikan ketika membaca. Kelompok B dan C fokus membaca meskipun terdapat salah satu siswa yang jalan-jalan dan bermain sendiri. Setelah selesai membaca, siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa mengerjakan bersama teman terdekatnya.



Gambar 9. Siswa fokus mengerjakan tugas menggunakan buku



Gambar 10. Siswa sedang berdiskusi dengan teman terdekat

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan mendengarkan guru menjelaskan peraturan-peraturan selama membaca terbimbing. Ketika guru memberikan contoh cara membuka buku dengan benar, beberapa siswa masih ada yang membuka buku mendahului guru. Kegaduhan kecil juga terjadi ketika siswa mengamati gambar alat trasnportasi pada sampul buku berjenjang. Guru segera mengkondisikan kelompok.

Pada saat guru memberikan pertanyaan seputar pengalamannya menggunakan alat transportasi seperti pada halaman sampul, siswa antusias menjawab dan menceritakan pengalamannya. Ketika membaca judul, beberapa siswa masih

belum memperhatikan tanda baca tanya sehingga intonasi yang digunakan kurang tepat. Guru meminta siswa mengulangi membaca sampai benar.

Siswa membuka buku halaman dua dan tiga sesuai instruksi yang telah diberikan oleh guru. Ketika siswa mengamati gambar pada halaman tiga, siswa menceritakan pengalamannya menaiki alat transportasi tersebut dengan antusias. Pada saat membaca bersama dan per siswa, kepercayaan diri sudah tumbuh dalam diri siswa sehingga suara terdengar jelas. Namun masih terdapat salah satu siswa yang memiliki keterampilan membaca rendah yang terbatas membaca dan suara lirih. Guru memberikan pendampingan kepada siswa tersebut. Siswa yang memiliki keterampilan membaca baik juga membantu siswa tersebut untuk berlatih membaca. Hal ini dilakukan hingga halaman terakhir.

Kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Siswa menjawab pertanyaan guru pembelajaran yang telah dilaksanakan secara serentak. Siswa mendengarkan guru menyampaikan refleksi kegiatan membaca. Pada pertemuan ini, pelafalan beberapa siswa meningkat dan tepat. Penggunaan intonasi beberapa siswa sudah meningkat dan mulai memperhatikan tanda baca titik, koma, dan tanda tanya di akhir kalimat. Kelancaran pada beberapa siswa meningkat, siswa dapat membaca secara mandiri meskipun masih terbatas. Kejelasan suara sudah mulai terdengar jelas dan beberapa siswa terdengar lantang. Siswa berdo'a bersama dilanjutkan menjawab salam dengan semangat. Berikut catatan lapangan untuk mendukung uraian pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pada hari Rabu, 26 Februari 2020 sebagai berikut.

Selanjutnya guru bertanya ciri-ciri topi dan alasan mengapa topi masuk kategori benda mati. Siswa menjawab dengan berebut sehingga kelas menjadi sedikit gaduh. Beberapa siswa perempuan terdapat peningkatan keberanian menjawab pertanyaan guru. Guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap tenang.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa kondusif dan fokus pada pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan dengan seksama. Begitu juga ketika guru memberikan motivasi, siswa antusias mendengarkan.

Kegiatan inti menunjukkan siswa baik laki-laki maupun perempuan mengalami peningkatan percaya diri. Hal ini terlihat ketika tanya jawab materi yang diajukan oleh guru. Pembagian kelompok berjalan lancar setelah mendengar instruksi dari guru. Sebelum kegiatan membaca dalam kelompok dimulai, siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru tentang aspek-aspek membaca.

Dalam kelompok membaca terbimbing, siswa kondusif dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika siswa mendengarkan peraturan selama membaca terbimbing. Ketika praktik membuka buku dengan benar, siswa mematuhi cara-cara yang dicontohkan oleh guru.

Pada tahap perkenalan buku dimulai dengan pertanyaan halaman sampul, semua siswa aktif menjawab termasuk siswa yang memiliki keterampilan membaca yang rendah. Ketika siswa membaca, semua siswa membaca dengan pelafalan, intonasi, dan kejelasan suara yang baik. Selanjutnya tanya jawab judul, siswa aktif menjawab dan berjalan dengan kondusif.



Gambar 11. Siswa mendengarkan pertanyaan guru tentang gambar sampul

Ketika membuka halaman dua dan tiga, siswa membuka dengan hati-hati sesuai instruksi guru. Selanjutnya siswa menjawab aktif pertanyaan dari guru tentang pengalaman menggunkana alat transportasi pada halaman tiga. Pada saat membaca dilanjut per siswa, sudah menunjukkan penggunaan aspek-aspek membaca yang baik. Hal ini nampak sampai halaman terakhir.

Setelah selesai membaca terbimbing, siswa berlatih membaca menggunakan teks evaluasi membaca. Siswa yang memiliki keterampilan membaca rendah sudah mengalami peningkatan. Beberapa teman yang sudah memiliki keterampilan membaca, membantu teman yang masih rendah keterampilan membacanya.



Gambar 12. Siswa membantu teman yang kesulitan membaca

Ketika maju tes membaca, satu persatu siswa maju. Mayoritas siswa sudah baik dan percaya diri meningkat. Siswa yang tidak sedang mendapat giliran membaca, fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 13.
Siswa tes membaca permulaan



Gambar 14.
Siswa mengerjakan tugas dari guru

Kegiatan penutup sudah baik, siswa berani menyimpulkan pembelajaran bersama guru. Siswa mendengarkan refleksi yang dilakukan oleh guru. Pelafalan sudah dikuasai oleh siswa dengan baik dan jelas. Penggunaan intonasi sudah tepat dan siswa memperhatikan tanda baca. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum memperhatikan tanda baca. Kelancaran membaca meningkat dan tanpa bantuan guru dalam membaca. Namun masih terdapat dua siswa yang membutuhkan bantuan dari guru. Suara ketika membaca terdengar jelas dan lantang. Selanjutnya siswa berdo'a dan menjawab salam secara serentak. Berikut kutipan catatan lapangan untuk mendukung uraian pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan kedua pada hari Kamis, 27 Februari 2020.

Setelah siswa memperoleh buku berjenjang, siswa mengamati halaman depan buku. Untuk menambah rasa ingin tahu siswa, guru memberikan pertanyaan seputar halaman depan, seperti “ada gambar apa saja pada halaman depan?”, “siapa yang pernah naik kereta?”, dan lain-lain. Siswa antusias menjawab karena siswa senang apabila mengingat kembali pengalaman yang telah lalu.

ii. Hasil Tes Membaca Permulaan

Pada siklus II, siswa kelas I mengalami peningkatan pada setiap aspek membaca. Pelafalan memperoleh nilai pelafalan sebesar 21.47. Aspek ini memperoleh nilai tertinggi dibandingkan aspek-aspek yang lain seperti pada

siklus I. Selanjutnya, kelancaran suara memperoleh nilai sebesar 21.25. Kelancaran membaca siswa mengalami peningkatan karena siswa mayoritas sudah dapat membaca sendiri tanpa bantuan guru meskipun beberapa siswa masih berjeda dan terbata-bata Adapun aspek intonasi dan kejelasan suara memperoleh nilai yang sama yaitu 20.44. Pada aspek kejelasan suara sudah meningkat, hal ini karena rasa percaya diri siswa meningkat sehingga suara yang dikeluarkan lantang dan jelas. Selanjutnya, intonasi siswa sudah tepat meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum jelas ketika melakukan jeda. Berikut hasil tes membaca pada siklus II.

Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus II

Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata	Keterangan
Lafal	21.47	Siswa sudah memahami pelafalan yang baik dan benar.
Intonasi	20.44	Penggunaan intonasi sudah tepat dan siswa memperhatikan tanda baca titik, koma, dan tanya. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan tanda baca.
Kelancaran	21.25	Kelancaran membaca siswa meningkat, siswa membaca tanpa bantuan guru. Meskipun masih terdapat dua siswa yang masih membutuhkan bantuan membaca dari guru
Kejelasan suara	20.44	Siswa memiliki rasa percaya diri ketika membaca sehingga suara yang dikeluarkan jelas dan lantang.

Hasil tes membaca siklus II yang dilaksanakan oleh 18 siswa, diperoleh hasil yang dikategorikan nilai terendah, sedang, dan tertinggi. Nilai terendah diperoleh WRS dan WST dengan perolehan nilai 63 dan 71.5. Kedua siswa ini mengalami peningkatan pada aspek-aspek membaca seperti pelafalan vokal dan konsonan pada sebagian kata/kalimat sudah tepat, intonasi sebagian kata/kalimat sudah tepat namun penjedaan masih kurang, kelancaran membaca meningkat tanpa bantuan guru namun masih berjeda, dan suara yang dikeluarkan hanya dapat didengar oleh guru dan tidak jelas. Nilai sedang diperoleh oleh MPN dan R dengan perolehan nilai yang sama yaitu 85.5. Keduanya memiliki pelafalan konsonan dan vokal

yang sudah benar, penggunaan intonasi pada semua kata/kalimat sudah tepat, lancar membaca semua kata/kalimat tanpa bimbingan guru, dan suara terdengar jelas dan cukup lantang sehingga terdengar oleh siswa bagian depan. Nilai tertinggi diperoleh oleh RDA dan KAA dengan perolehan nilai sebesar 92.5 dan 93. Keduanya memiliki pelafalan yang benar dan jelas pada semua kata/kalimat, penggunaan intonasi dan penjedaan sudah tepat, lancar membaca semua kata/kalimat tanpa bantuan guru, dan suara yang dikeluarkan jelas dan lantang sehingga terdengar oleh semua siswa dalam kelas.

iii. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Buku Bacaan Berjenjang Siklus II

Hasil keterlaksanaan menggunakan media Buku Bacaan Berjenjang untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Tes Siklus I Dan Siklus II

Keterangan	Hasil tes siklus I	Hasil tes siklus II
Nilai rata-rata	67.67	83.61
Jumlah siswa yang tuntas	9	16
Jumlah siswa yang belum tuntas	9	2
Persentase ketuntasan	50%	88.89%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perbandingan siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siklus I sebesar 67.67 meningkat menjadi 83.61 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75. Persentase ketuntasan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 88.89% pada siklus II.

3) Refleksi Siklus II

Berikut ini merupakan refleksi pembelajaran siklus II.

- a) Penggunaan buku berjenjang telah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran.
- b) Hasil membaca permulaan pada siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan sebesar 88.89%. Sejumlah 16 siswa dinyatakan telah tuntas. Hal tersebut menunjukkan keterampilan membaca permulaan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh baik proses dan hasil pembelajaran, menunjukkan adanya peningkatan dan telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal ini sesuai kesepakatan guru dan peneliti untuk menghentikan penelitian pada siklus II.

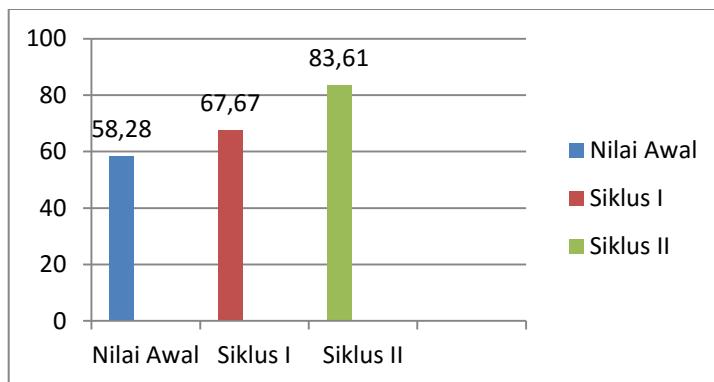
3. Analisis Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksnakaan mencakup tes keterampilan membaca permulaan nilai awal, siklus I, siklus II, dan hasil proses pembelajaran mencakup lembar observasi dan catatan lapangan. Analisis data hasil penelitian nilai awal, siklus I, dan siklus II diuraikan secara rinci pada tabel berikut ini.

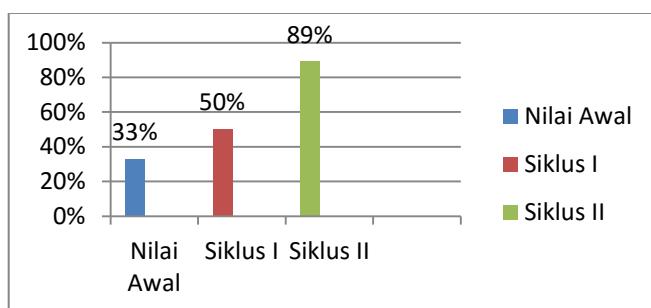
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Keterangan	Nilai Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II
Jumlah nilai	1049	1218	1505
Rata-rata	58.28	67.67	83.61
Nilai tertinggi	87.5	90.5	93
Nilai terendah	23.5	39	63
Jumlah siswa yang tuntas	6	9	16
Persentase ketuntasan	33.33%	50%	88.89%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil tes keterampilan membaca siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut. Perbandingan nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islam Yogyakarta adalah sebagai berikut.



Gambar 14. Perbandingan Nilai Rata-Rata Keterampilan Membaca
Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Nilai awal menunjukkan nilai 58.28 meningkat pada siklus I menjadi 67.67. Namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga guru dan peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Rata-rata keterampilan membaca mengalami peningkatan menjadi 83.61 dan telah mencapai kriteria keberhasilan. Peningkatan nilai rata-rata membaca siswa disajikan secara rinci pada diagram persentase ketuntasan siswa di bawah ini.



Gambar 15. Perbandingan Persentase Ketuntasan Keberhasilan

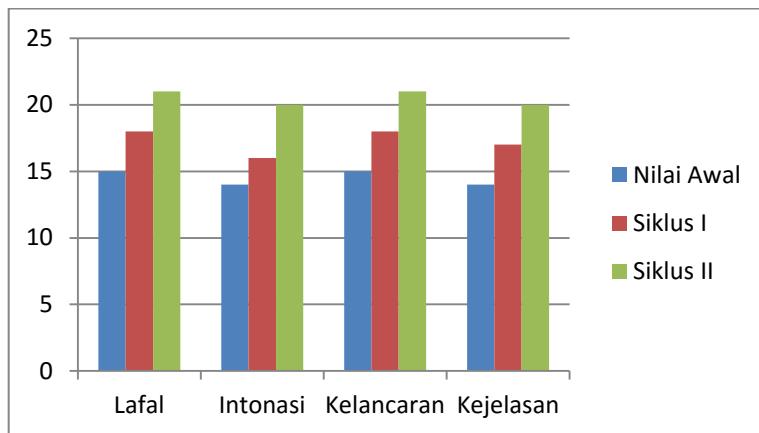
Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan pada nilai awal berada pada angka yang rendah yaitu 33.33%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I menggunakan buku berjenjang, persentase ketuntasan mengalami peningkatan yang cukup sebesar 50%. Meski demikian, persentase masih belum mencapai kriteria keberhasilan, sehingga dilanjutkan pemberian tindakan pada siklus II sehingga persentase ketuntasan mengalami peningkatan sebesar 88.89%. Persentase ketuntasan telah mencapai kriteria keberhasilan pada siklus II sehingga penelitian dihentikan.

Berikut ini adalah tabel peningkatan hasil skor rata-rata setiap aspek keterampilan membaca permulaan siswa pada nilai awal, siklus I, dan siklus II.

Tabel 10. Peningkatan Hasil Skor Rata-Rata Setiap Aspek Membaca

No	Aspek	Skor		
		Nilai awal	Siklus I	Siklus II
1	Lafal	15.11	17.56	21.47
2	Intonasi	14.08	15.97	20.44
3	Kelancaran	14.86	17.53	21.25
4	Kejelasan suara	14.22	16.61	20.44
Nilai rata-rata kelas		58.28	67.67	83.61

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan skor setiap aspek keterampilan membaca permulaan. Selain itu, hasil skor rata-rata aspek keterampilan membaca permulaan juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram batang kenaikan skor setiap aspek keterampilan membaca permulaan siswa di bawah ini.



Gambar 16. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Membaca Tiap Aspek

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dan guru merasa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media buku berjenjang sudah mencapai ketuntasan keberhasilan. Rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sudah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan nilai KKM 75 dan persentase ketuntasan 75% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal ini sesuai kesepakatan guru dan peneliti untuk menghentikan penelitian pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian keterampilan membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang dilaksanakan pada siswa kelas I MI Al-Islam Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020. Penelitian ini dimulai dari observasi, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran pada pertemuan pertama dan 3 jam pembelajaran pada pertemuan kedua. Kriteria keberhasilan penelitian apabila proses dan hasil mengalami peningkatan. Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil tes keterampilan membaca mencapai

75% atau 13 siswa mendapat nilai lebih atau sama dengan 75. Berikut ini adalah pembahasan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui buku bacaan berjenjang.

Kondisi awal siswa dilihat dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober sampai 2 November 2019. Guru mengajar seperti biasa tanpa menggunakan media buku bacaan berjenjang. Siswa membaca menggunakan buku cetak dan teks bacaan singkat pada selembar kertas hitam putih. Akibatnya siswa kurang antusias ketika membaca dan cepat bosan karena media yang digunakan tidak bergambar dan tidak berwarna. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang rendah kesulitan untuk membaca, berbeda dengan siswa yang sudah mahir membaca. Siswa hanya berlatih membaca tanpa digali pengalamannya oleh guru dengan memberikan beberapa pertanyaan. Kelas gaduh dan tidak kondusif sehingga guru kewalahan mengkondisikan kelas. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru selama proses membaca.

Dalam kegiatan membaca permulaan, menunjukkan siswa masih kesulitan dalam membaca permulaan seperti intonasi yang belum tepat karena belum memperhatikan tanda titik pada akhir kalimat sehingga bacaan terdengar menggantung. Penggunaan lafal belum baik sehingga suara tidak terdengar jelas. Terdapat siswa yang masih salah menyuarakan huruf b menjadi d atau sebaliknya. Beberapa siswa belum bisa membaca dobel konsonan seperti ng dan ny. Selain itu, suara lirih dan hanya terdengar oleh guru.

Hasil dari kondisi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa masih kurang optimal dan hasil

keterampilan membaca masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 58.28 dengan ketuntasan siswa sebesar 33.33%. Siswa yang mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 6 dari 18 siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kondisi awal, peneliti dan guru sepakat untuk melakukan tindakan penelitian keterampilan membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang. Proses pembelajaran mengalami peningkatan terlihat ketika membaca siswa menjadi lebih antusias ketika pembelajaran membaca dan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Selain itu, siswa tumbuh kesadaran menolong teman yang masih kesulitan membaca. Siswa menjadi fokus ketika mengerjakan tugas sehingga kelas menjadi lebih kondusif dan tenang. Senada dengan Sanjaya (2012: 170-173) menyebutkan bahwa penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga fokus siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Timbulnya motivasi untuk mempelajari dan mengeksplorasi diri sehingga siswa tidak cepat bosan dan mudah untuk dipahami. Mohat, dkk (2001) dalam Akbar dan Ahsan (2012) juga berpendapat manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 dan pertemuan kedua pada tanggal 19 Februari 2020. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan menggunakan media buku bacaan berjenjang. Pada pertemuan pertama siswa gaduh dan tidak kondusif ketika pembagian buku bacaan berjenjang karena merasa tertarik dengan buku yang bergambar dan berwarna. Ketika praktik membuka buku dengan benar, hanya beberapa siswa yang

mendengarkan dan fokus memperhatikan guru. Terdapat beberapa siswa yang asyik bermain sendiri dan menggoda teman dekatnya. Siswa masih sering lupa tidak mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru sehingga suasana kelompok menjadi gaduh. Keaktifan dan antusiasme siswa masih didominasi oleh siswa laki-laki, siswa perempuan kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya kegiatan membaca satu per satu, siswa malu-malu sehingga suara tidak terdengar lantang dan jelas.

Pada pertemuan kedua siswa lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Siswa mulai mentaati peraturan seperti tidak berebut ketika pembagian buku bacaan berjenjang dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan. Namun masih terdapat salah satu siswa yang masih belum mentaati peraturan dengan tidak mengangkat tangan sebelum menjawab. Keaktifan siswa perempuan dalam menjawab pertanyaan dari guru mulai terlihat meskipun belum semuanya dan suara yang dikeluarkan belum jelas dan lantang. Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru namun masih ada yang jalan-jalan mengganggu teman yang lain. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan membunyikan dobel konsonan, suara belum jelas dan hanya terdengar oleh guru, intonasi belum tepat karena tidak memperhatikan tanda baca, dan belum lancar membaca sehingga membutuhkan bimbingan guru.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I pembelajaran membaca permulaan melalui buku bacaan berjenjang menunjukkan bahwa proses dan hasil mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan membaca menunjukkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan keberhasilan

mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada kondisi awal yaitu 58.28 dengan ketuntasan siswa sebesar 33.33% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 67.67 dengan ketuntasan siswa sebesar 50%. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 9.39. Siswa yang mencapai ketuntasan minimal pada kondisi awal yaitu 6 dari 18 siswa meningkat pada siklus I menjadi 9 dari 18 siswa. Siswa yang mengalami ketuntasan mengalami peningkatan sebanyak 3 siswa.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2020 dan pertemuan kedua pada tanggal 27 Februari 2020. Pelaksanaan tindakan siklus II tidak sama persis dengan siklus I karena terdapat beberapa perubahan tindakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I. Hal ini seperti pemberian motivasi sebelum kegiatan membaca, guru mencontohkan membaca dengan memperhatikan intonasi, desain tempat duduk kelompok berbentuk U, dan pemberian pendampingan pada siswa yang masih rendah membaca.

Pada proses pembelajaran membaca siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Antusiasme siswa pada pembelajaran membaca meningkat sehingga siswa menjadi aktif menjawab ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Siswa juga mentaati peraturan yang ditetapkan bersama sehingga kelas menjadi lebih kondusif dan tenang. Kepercayaan diri dan keberanian mulai tumbuh baik pada siswa perempuan sehingga tidak didominasi oleh siswa laki-laki saja. Ketika membaca, siswa sudah memperhatikan aspek-aspek membaca seperti pelafalan, intonasi, dan kejelasan suara yang baik.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan menggunakan buku bacaan berjenjang baik proses dan hasil mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas dan kriteria keberhasilan tindakan mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas yaitu 67.67 dengan ketuntasan siswa 50% meningkat pada siklus II menjadi 83.61 dengan ketuntasan siswa 88.89%. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 15.94. Siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 9 dari 18 siswa meningkat pada siklus II menjadi 16 dari 18 siswa. Siswa yang mencapai ketuntasan meningkat sebanyak 7 siswa. Namun terdapat dua siswa yang tidak mencapai KKM yaitu WRS dan WST dengan perolehan nilai 63 dan 71.5. Kedua siswa ini menggunakan intonasi sebagian kata/kalimat sudah tepat namun penjedaan masih kurang, kelancaran membaca meningkat tanpa bantuan guru namun masih berjeda, dan suara yang dikeluarkan hanya dapat didengar oleh guru dan tidak jelas. Penelitian ini dikatakan sudah berhasil karena telah mencapai ketuntasan keberhasilan yaitu 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 .

Penggunaan media buku bacaan berjenjang dalam pembelajaran membaca permulaan dipilih menjadi salah satu cara untuk meningkatkan aspek-aspek membaca siswa. Siswa berlatih membaca permulaan dengan buku yang dibuat berjenjang sesuai keterampilannya sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Seperti pendapat Gunawan (2016) bahwa buku berjenjang sesuai dengan kebutuhan membaca siswa kelas-kelas awal. Buku ini disusun sesuai tingkatan kemampuan siswa seperti mengenal huruf, kata, dan tanda baca.

Selain itu, buku bacaan berjenjang memiliki cerita yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa mudah memahami kata/kalimat tersebut. Buku dilengkapi dengan gambar yang menarik dan warna yang cerah menambah motivasi siswa untuk membaca sehingga aktif dan antusias selama pembelajaran membaca. Pemilihan media buku berjenjang merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan sesuai dengan Sudjana dan Rivai (2017: 9) hal ini karena bacaan yang disajikan dilengkapi dengan gambar-gambar kejadian yang divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidak selalu harus menyerupai keadaan seharusnya.

Berdasarkan pertanyaan di atas, penggunaan media buku bacaan berjenjang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa . Hal ini didukung dengan karakteristik yang dimiliki oleh buku bacaan berjenjang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media buku bacaan berjenjang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islam.

C. Temuan Penelitian

Selama penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan media buku bacaan berjenjang secara kontinue dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

2. Desain tempat duduk kelompok mempengaruhi kondisi kelas sehingga menjadi lebih kondusif dan fokus memperhatikan guru.
3. Pemberian motivasi sebelum belajar menambah antusias dan semangat belajar siswa.
4. Pemberian bimbingan tambahan pada siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata kelas sangat diperlukan agar siswa tidak tertinggal jauh dari teman-teman yang lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Al-Islam Yogyakarta sebagai berikut.

1. Hanya terdapat dua observer sehingga kesulitan ketika mengkondisikan kelas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media buku bacaan berjenjang. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi dan catatan lapangan sebagai hasil pengamatan yang menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran membaca permulaan di setiap siklusnya. Peningkatan proses ini terlihat pada saat observasi fokus dan keaktifan siswa rendah meningkat menjadi lebih fokus dan aktif pada siklus pertama, dan meningkat kembali menjadi fokus dan aktif selama pembelajaran siklus kedua.
2. Hasil keterampilan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media buku bacaan berjenjang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes membaca yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan setiap siklusnya. Hasil nilai menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 58.28 dengan persentase ketuntasan keberhasilan 33.33%. Pada siklus I meningkat menjadi 67.67 dengan 50%. Meningkat lagi pada siklus II dengan hasil 83.61 dengan 88.89% sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan di MI Al-Islam memberikan implikasi bahwa pembelajaran membaca permulaan melalui media buku berjenjang dapat

meningkatkan dari segi proses dan hasil pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran. Selain itu, keterampilan membaca pun semakin meningkat. Hasil penelitian ini dapat menjadi pilihan bagi guru untuk mengajarkan membaca permulaan melalui media buku bacaan berjenjang bagi siswa kelas awal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan lebih memperhatikan aspek-aspek membaca seperti lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.
2. Guru dimohon menggunakan media buku bacaan berjenjang dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Siswa Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abidin, Y., dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ade, L. (2007). Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
- Adhim, M. F. (2004). *Membuat Siswa Gila Membaca*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Akbar, R.A., & Ahsan N. (2012). Use Of Media For Effective Instruction Its Importance Some Consideration. *Journal Of Elementary Education A Publication Of Dept Of Elementary Educational Ier, University Of Punjab, Lahore Pakistan*. 18(1), 35-40
- Akhadiah, S., Dkk (1991/1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Depdikbud
- _____. (1992/1993). *Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Depdikbud
- Akyol, H., Ahmet, C., Hayriye G.K. (2014). A Study On The Development Of Reading Skills Of The Students Having Difficulty In Reading: Enrichment Reading Program. *International Electronic Journal Of Elementary Education*. 6(2), 199-212
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah PGSD*. X(2), 111-117
- Fajriani, R.N. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1, 58-65
- Gunawan, D. (30 Maret 2016). Buku Berjenjang Aktifkan Kelas. *Kompas*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu/56fb9bd48523bd1b137ef98c/buku-berjenjang-aktifkan-kelas?page=all#>
- Gilakjani, A.P., & Sabouri, N.B. (2016). A Study Of Factors Affecting EFL Learners' Reading Comprehension Skill And The Strategies For Improvement. *International Journal Of English Linguistics*. 6(5), 180-187
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal at-Taqaddum*. 8(1). 21-46
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press
- Iskandarwassid & Dadang S. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Jenkins, J. R., & O'Connor, R. E. (2002). Early Identification And Intervention For Young Children With Reading/Learning Disabilities. *Identification Of Learning Disabilities: Research to practice*, 2, 99-149.

Kawuryan, S. P. (2011). Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. Available from:< <http://staff.uny.ac.id>>[Accessed 11 November 2019].

Kustandi, C., & Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran. Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mardapi, D. 2003. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press

Muyassaroh, N. (7 Januari 2019). Indonesia Krisis Literasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Kompas*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/nuriariry/5c335c48bde5755a767cf299/indonesia-krisis-literasi-di-era-revolusi-industri-4-0?page=all#>

Mulyati. (10 April 2018). Belajar Membaca dengan Buku Bacaan Berjenjang. *kompas*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/mulyatikartiko/5acc3976caf7db014510e562/belajar-membaca-dengan-buku-bacaan-berjenjang>

Nafiah, A.C. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *Scramble Kalimat* Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 24 Tahun Ke-5

Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Jogjakarta: Diva Press

Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sarkiyah. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(4).

Slavin, R. E., Lake, C., Chambers, B., Cheung, A., & Davis, S. (2009). Effective reading programs for the elementary grades: A best-evidence synthesis. *Review of Educational Research*, 79(4), 1391-1466.

Slavin, R. E., dkk. (2014). Membaca Membuka Pintu Dunia. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Siswa Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Tarigan. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

USAID. (6 Juni 2017). Peningkatan kemampuan membaca kelas rendah melalui buku bacaan berjenjang tantangan. [Halaman web]. Diakses dari <https://www.usaid.gov/id/indonesia/fact-sheets/improvements-early-grade-reading-through-grade-appropriate-leveled>

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena

Yawu, S, dkk. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa Di Kelas 1 SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 5(2), 52-63

Zuchdi, D., & Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud

Zulaikhah & Sayyidatul, F. (2017). Implementasi strategi membaca berimbang di kelas awal madrasah ibtidaiyah (MI) di semarang. *DIMAS*. 17(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
I	Pertama	Senin, 17 Februari 2020	13.00 – 14.00
	Kedua	Rabu, 19 Februari 2020	10.30 – 13.30
II	Pertama	Rabu, 26 Februari 2020	10.30 – 11.30
	Kedua	Kamis, 27 Februari 2020	10.00 – 11.30

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas I MI Al-Islam

No	Nama	Inisial	Jenis Kelamin
1	Attaya Arga Sadewa	AAS	Laki-laki
2	Ayya Augista Ramadhani	AAR	Perempuan
3	Eis Saraswati	ESR	Perempuan
4	Fadhiba Angelia Putri	FAP	Perempuan
5	Fakhrudin Azka El Ghazy	FAE	Laki-laki
6	Khairul Azam Al-Faruq	KAA	Laki-laki
7	Muhammad Al Hafezy Azkhadila	MAH	Laki-laki
8	Muhammad Panji Nalendratama	MPN	Laki-laki
9	Muhammad Zaki Syaddaad	MZS	Laki-laki
10	Oktavia Sari Nur Arrofah	OSN	Perempuan
11	Ridho Abdul Rokhim	RAR	Laki-laki
12	Robana Diva Aulia	RDA	Perempuan
13	Robbi	R	Laki-laki
14	Septawan Nur Cahyo	SNC	Laki-laki
15	TBM Zainal Abidin	TZA	Laki-laki
16	Wahyu Ragil Saputra	WRS	Laki-laki
17	Wulan Setyaningsih	WST	Perempuan
18	Zahrana Zulfa Husna	ZZH	Perempuan

Lampiran 3. Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

a. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kewajaran lafal	25
2	Kewajaran intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
Jumlah		100

b. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek Yang Di Nilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
Lafal	Pengucapan setiap kata/kalimat dilakukan dengan benar .	Sangat baik	20-25
	Terdapat sedikit kesalahan dalam pengucapan kata/kalimat.	Baik	14-19
	Pengucapan kata/kalimat cukup sebagian besar kurang tepat.	Cukup	8-13
	Pengucapan setiap kata/kalimat kurang tepat.	Kurang	1-7
Intonasi	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat tepat.	Sangat baik	20-25
	Penggunaan intonasi sebagian kata/kalimat tepat.	Baik	14-19
	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat kurang tepat.	Cukup	8-13
	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat tidak tepat.	Kurang	1-7
Kelancaran	Lancar dalam membaca semua kata/kalimat tanpa bantuan guru.	Sangat baik	20-25
	Membaca lancar semua kata/kalimat tanpa bantuan guru, namun berjeda.	Baik	14-19
	Membaca terbata-bata dan membutuhkan bantuan guru.	Cukup	8-13
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu guru	Kurang	1-7
Kejelasan suara	Suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas.	Sangat baik	20-25
	Suara kurang jelas namun lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas.	Baik	14-19
	Suara kurang jelas dan kurang lantang	Cukup	8-13

	sehingga hanya terdengar oleh guru.		
	Suara tidak jelas dan tidak lantang sehingga hanya terdengar oleh guru.	Kurang	1-7
Jumlah Skor Maksimal		100	

Catatan:

Skor total maksimal = 100

Skor total minimal = 4

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Satuan Pendidikan : MI Al-Islam Yogyakarta
Kelas / Semester : I / 2
Tema 7 : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Subtema 1 : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 5 x 30 menit (dua pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakh�ak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.6.1 Menunjukkan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.	4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.
PJOK	
3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	3.6.1 Mengidentifikasi gerak dasar berjalan sesuai irama
4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.6.1 Mempraktikkan gerak dasar berjalan sesuai irama.

C. TUJUAN

1. Melalui teks bacaan, siswa dapat menunjukkan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup dengan benar.
2. Melalui teks bacaan, siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai benda hidup dan tak hidup secara tertulis dengan benar.
3. Melalui mengamati teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi gerak dasar berjalan sesuai irama dengan benar.
4. Melalui demonstrasi, siswa dapat mempraktikkan gerak dasar berjalan sesuai irama dengan benar.

D. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

1. Santun
2. Rasa ingin tahu
3. Percaya diri
4. Mandiri
5. Gotong royong

E. MATERI PEMBELAJARAN (muatan pelajaran)

1. Bahasa Indonesia : benda hidup dan tak hidup
2. PJOK : gerak dasar berjalan

F. PENDEKATAN

- Pendekatan : Saintifik
Strategi : membaca terbimbing
Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan.

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : buku bacaan berjenjang
2. Alat : -
3. Sumber :

Sumber Belajar

Adelina, N., Hendrifiana, Y., Assagaf, L. (2017). *Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adelina, N., Hendrifiana, Y., Assagaf, L. (2017) *Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Siswa SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Media

Utami, N.S. 2015. *Di Kandang* Jakarta: USAID

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru.2. Siswa mempersiapkan diri melakukan pembelajaran dengan bimbingan guru.3. Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.	5 menit

	<p>4. Siswa di cek kehadirannya oleh guru.</p> <p>5. Siswa memakai <i>name tag</i> yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>6. Siswa dan guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan bernyanyi “Cicak di Dinding”.</p> <p>7. Siswa dan guru melakukan apersepsi.</p> <p>8. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.</p> <p>9. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pentingnya pembelajaran hari ini sehingga termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Siswa dan guru tanya jawab benda hidup dan benda mati dari lirik lagu yang telah dinyanyikan. (PS Menanya)</p> <p>2. Siswa diskusi dengan guru benda hidup dan benda mati yang ada di sekitar lingkungan kelas. (PS Menanya) (<i>Collaboration</i>)</p> <p>3. Siswa dengan bimbingan guru menata tempat duduk menjadi tiga kelompok. Guru memanggil satu persatu siswa untuk menempati tempat duduk berdasarkan pembagian kelompok yang sudah disiapkan oleh guru. (gotong-royong)</p> <p>4. Kelompok A didampingi oleh guru untuk melaksanakan membaca terbimbing menggunakan buku berjenjang. Sedangkan kelompok B dan C mengerjakan tugas didampingi oleh peneliti.</p> <p>5. Siswa mendengarkan guru menjelaskan bahwa dalam membaca harus memperhatikan beberapa</p>	50 menit

	<p>aspek membaca meliputi lafal, intonasi, dan kejelasan suara.</p> <p>6. Dalam kelompok, siswa dan guru membuat kesepakatan peraturan selama proses membaca terbimbing.</p> <p>7. Siswa memperoleh buku berjenjang.</p> <p>8. Siswa mengamati cara guru membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang. (PS Mengamati)</p> <p>9. Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang.</p> <p>10. Siswa mendengarkan penjelasan guru alasan memilih buku berjenjang dengan judul tersebut. (PS Mengamati)</p> <p>11. Siswa bersama guru mengulas halaman sampul melalui tanya jawab. Contoh pertanyaan, “gambar apa yang ada pada sampul?”, “apakah kalian memiliki hewan peliharaan di rumah?”. (<i>Communication</i>)</p> <p>12. Siswa memperhatikan guru membaca judul. (PS Mengamati)</p> <p>13. Siswa mengikuti guru membaca judul dengan menujukkan tulisan menggunakan tangan. (PS Mencoba) (Literasi)</p> <p>14. Satu per satu siswa membaca judul dengan bimbingan guru.</p> <p>15. Siswa dan guru mengidentifikasi judul dengan tanya jawab.</p> <p>16. Siswa mendengarkan guru menyampaikan nama penulis dan yang menggambar buku berjenjang</p>	
--	---	--

	<p>tersebut. (PS Mengamati)</p> <p>17. Siswa dan guru membuka buku berjenjang halaman dua dan tiga dengan benar.</p> <p>18. Siswa mengamati gambar pada halaman tiga. (PS Mengamati)</p> <p>19. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar halaman tiga. (PS Menalar)</p> <p>20. Siswa mengamati guru membaca teks pada halaman dua. (PS Mengamati)</p> <p>21. Siswa mempraktikkan membaca teks pada halaman dua dengan menunjukkan teks menggunakan telunjuk.</p> <p>22. Satu per satu siswa membaca teks pada halaman dua dengan bimbingan guru (PS Mencoba).</p> <p>23. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks tersebut mulai dari huruf awalan dan banyak huruf dalam teks. Contoh pertanyaan, “sapi dimulai dengan huruf apa?”, “coba tunjukkan mana huruf a”. (PS Menalar)</p> <p>24. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.</p> <p>25. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar kosakata benda hidup dan tak hidup yang ada pada buku berjenjang yang telah dibaca. (PS Menalar, mengkomunikasikan) (Percaya diri)</p> <p>26. Siswa menuliskan dalam selembar kertas yang sudah disediakan oleh guru. (PS Menalar) (Mandiri)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa dan guru berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	
--	---	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembu-kaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mempersiapkan diri melakukan pembelajaran dengan bimbingan guru. 3. Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>) 4. Siswa di cek kehadirannya oleh guru. 5. Siswa memakai <i>name tag</i> yang telah dibagikan oleh guru. 6. Siswa dan guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan bernyanyi "Cicak di Dinding". 7. Siswa dan guru melakukan apersepsi. 8. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 9. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pentingnya pembelajaran hari ini sehingga termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar-gambar yang dibawa oleh guru. (PS Mengamati) 2. Siswa diminta menjawab mana yang termasuk 	80 menit

	<p>benda mati dan benda hidup. (PS Menalar)</p> <p>3. Siswa diskusi guru benda hidup dan benda mati yang ada di sekitar lingkungan kelas. (PS Menalar, mengkomunikasikan) (Collaboration)</p> <p>4. Siswa dengan bimbingan guru menata tempat duduk menjadi tiga kelompok. Guru memanggil satu persatu siswa untuk menempati tempat duduk berdasarkan pembagian kelompok yang sudah disiapkan oleh guru.</p> <p>5. Kelompok A didampingi oleh guru untuk melaksanakan membaca terbimbing menggunakan buku berjenjang. Sedangkan kelompok B dan C mengerjakan tugas didampingi oleh peneliti.</p> <p>6. Siswa mendengarkan guru menjelaskan bahwa dalam membaca harus memperhatikan aspek-aspek membaca seperti lafal, intonasi, dan kejelasan suara.</p> <p>7. Dalam kelompok membaca terbimbing, siswa dan guru membuat kesepakatan peraturan selama proses membaca terbimbing.</p> <p>8. Siswa memperoleh buku berjenjang.</p> <p>9. Siswa mengamati cara guru membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang agar terjaga kebersihan dan kerapihan buku. (PS Mengamati)</p> <p>10. Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang. (PS Mencoba)</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru alasan memilih buku berjenjang dengan judul tersebut.</p>	
--	---	--

	<p>(PS Mengamati)</p> <p>12. Siswa bersama guru mengulas halaman sampul melalui tanya jawab. Contoh pertanyaan, “gambar apa yang ada pada sampul?”, “apakah kalian memiliki hewan peliharaan di rumah?”. (PS Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Siswa memperhatikan guru membaca judul. (PS Mengamati)</p> <p>14. Siswa mengikuti guru membaca judul dengan menunjukkan tulisan menggunakan tangan.</p> <p>15. Satu per satu siswa membaca judul dengan bimbingan guru. (PS Mencoba)</p> <p>16. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi judul. (PS Menalar)</p> <p>17. Siswa mendengarkan guru menyampaikan nama penulis dan yang menggambar buku berjenjang tersebut. (PS Mengamati)</p> <p>18. Siswa dan guru membuka buku berjenjang halaman dua dan tiga dengan benar.</p> <p>19. Siswa mengamati gambar pada halaman tiga. (PS Mengamati)</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar halaman tiga. (PS Mengkomunikasikan)</p> <p>21. Siswa mengamati guru membaca teks pada halaman dua. (PS Mengamati)</p> <p>22. Siswa mempraktikkan membaca teks pada halaman dua dengan menunjukkan teks menggunakan tangan.</p> <p>23. Satu per satu siswa membaca teks pada halaman dua dengan bimbingan guru. (PS Mencoba)</p>	
--	--	--

	<p>24. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks tersebut mulai dari huruf awalan dan banyak huruf dalam teks. Contoh pertanyaan, “sapi dimulai dengan huruf apa?”, “coba tunjukkan mana huruf a”. (PS Menalar)</p> <p>25. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.</p> <p>26. Setelah kegiatan membaca terbimbing selesai, sebagai evaluasi, siswa membaca teks evaluasi yang guru sediakan.</p> <p>27. Siswa mengamati guru mencontohkan membaca teks evaluasi.</p> <p>28. Siswa mengikuti guru membaca teks evaluasi.</p> <p>29. Satu per satu siswa maju membaca teks evaluasi.</p> <p>30. Siswa lain yang tidak membaca mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa dan guru berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Tes
 - 1) Pengetahuan
 - 2) Keterampilan : tes membaca
- b. Non tes
 - 1) Sikap : santun, percaya diri, rasa ingin tahu, mandiri, dan gotong royong.

2. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes
- b. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja
- c. Penilaian Sikap : Lembar observasi

3. Instrumen Penilaian

- a. Tes : rubrik
- b. Non tes : rubrik

J. LAMPIRAN

- 1. Bahan ajar
- 2. LKPD
- 3. Deskripsi media
- 4. Lembar evaluasi
- 5. Lembar penilaian

Yogyakarta,

Wali Kelas I

Dinda Rahmawati, S.Pd

NIY. -

Peneliti

Nailu Fadhilatullaili

NIM. 1610824053



LAMPIRAN RPP

A. BAHAN AJAR

1. Bahasa Indonesia

- a. Teks bacaan buku berjenjang

Di Kandang

kerbau

kuda

sapi

ayam

bebek

kambing

kelinci

Semua ada di kandang.

- b. Benda Mati dan Benda Hidup

Bumi dihuni oleh banyak benda. Terdapat dua jenis benda yaitu benda hidup dan benda mati.

1) Benda hidup

Terdiri dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Ciri-ciri benda hidup yaitu:

- dapat bergerak,
- dapat tumbuh besar, dan
- dapat berkembang biak menjadi banyak.
- Contoh:

Sapi: -badannya besar,
-berwarna putih atau coklat,
-suaranya moo
-dapat melahirkan siswa sapi,
-susunya bisa diperah untuk diminum manusia, dan
-makanannya rumput.

2) Benda mati

Terdiri dari peralatan sekolah, peralatan mandi, peralatan tidur, dan lain-lain. Ciri-ciri benda mati yaitu:

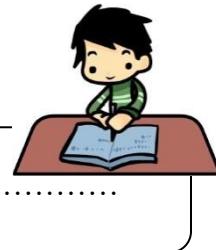
- tak dapat bergerak,
- tak dapat tumbuh besar, dan
- tak dapat berkembang biak menjadi banyak.
- Contoh:

Pensil: -ukurannya panjang,

- berwarna biru,
- bisa untuk menulis,
- bisa di raut, dan
- harganya murah.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1



Nama :

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari bacaan pada tabel berikut.

Benda hidup	Benda mati
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

**VII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati kesukaanmu.
Warnailah dengan warna menarik!**

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Nama :

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.7 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.7 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.7.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Amati dan tulislah ciri-ciri gambar berikut!

Hewan	Jenis	Ciri-ciri
		1. 2. 3. 4.
		1. 2. 3. 4.
		1. 2. 3. 4.
		1. 2. 3. 4.
		1. 2. 3. 4.

D. DESKRIPSI MEDIA

1. Nama media :
 - a. Buku bacaan berjenjang berjudul “Di Kandang”.
2. Alat : -
3. Cara penggunaan :
 - a. Siswa mengamati guru cara membuka dan merawat buku berjenjang.
 - b. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar pada halaman sampul.
 - c. Siswa mendengarkan guru membaca judul dilanjutkan siswa membaca secara bersama-sama dalam kelompok dengan menujuk kata yang dibaca menggunakan jari.
 - d. Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru.
 - e. Siswa dengan bimbingan guru membuka halaman 2 dan 3.
 - f. Siswa mengamati gambar pada halaman 3.
 - g. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar pada halaman 3.
 - h. Siswa menyimak guru membaca teks pada halaman 2 dilanjutkan siswa membaca bersama-sama bersama teman satu kelompok dengan menunjuk kata yang dibaca menggunakan jari.
 - i. Satu per satu siswa mempraktikkan membaca dengan bimbingan guru.
 - j. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks pada halaman 2.
 - k. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.
1. Siswa dan guru menyimpulkan isi bacaan buku berjenjang tersebut.
4. Gambar media: -



E. SOAL EVALUASI

Nama :.....

Nomor :.....

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Benda yang dapat bergerak merupakan ciri-ciri benda....
 - a. Benda mati
 - b. Benda hidup
 - c. Benda cair
2. Benda mati merupakan....
 - a. Benda yang dapat berkembang biak
 - b. Benda yang dapat bergerak
 - c. Benda yang tidak bisa bergerak
3. Contoh benda hidup yaitu...
 - a. Batu
 - b. Hewan
 - c. Perahu
4. Contoh benda mati yaitu....
 - a. Hewan
 - b. Tumbuhan
 - c. Perahu
5. Ikan termasuk benda....
 - a. Hidup
 - b. Mati
 - c. Cair

KUNCI JAWABAN

1. B benda hidup
2. C Benda yang tidak bisa bergerak
3. B hewan
4. C perahu
5. A hidup

PEDOMAN PENSKORAN

No.	No soal	Bobot
1.	1	2
2.	2	2
3.	3	2
4.	4	2
5.	5	2
Jumlah maksimum		10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor maksimum: 10

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 100$$

F. LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kewajaran lafal	25
2	Kewajaran intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
Jumlah		100

b. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek Yang DiniNilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
Lafal	Pengucapan setiap kata/kalimat dilakukan dengan benar .	Sangat baik	20-25
	Terdapat sedikit kesalahan dalam pengucapan kata/kalimat.	Baik	14-19
	Pengucapan kata/kalimat cukup sebagian besar kurang tepat.	Cukup	8-13
	Pengucapan setiap kata/kalimat kurang tepat.	Kurang	1-7
Intonasi	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat tepat.	Sangat baik	20-25
	Penggunaan intonasi sebagian kata/kalimat tepat.	Baik	14-19
	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat kurang tepat.	Cukup	8-13
	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat tidak tepat.	Kurang	1-7
Kelancaran	Lancar dalam membaca semua kata/kalimat tanpa bantuan guru.	Sangat baik	20-25
	Membaca lancar semua kata/kalimat tanpa bantuan guru, namun berjeda.	Baik	14-19
	Membaca terbata-bata dan membutuhkan bantuan guru.	Cukup	8-13
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu guru	Kurang	1-7
Kejelasan suara	Suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas.	Sangat baik	20-25
	Suara kurang jelas namun lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh	Baik	14-19

	siswa dalam kelas.		
	Suara kurang jelas dan kurang lantang sehingga hanya terdengar oleh guru.	Cukup	8-13
	Suara tidak jelas dan tidak lantang sehingga hanya terdengar oleh guru.	Kurang	1-7
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan:

Skor maksimal = 100 Skor minimal = 4

c. Lembar Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan suara		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
Jumlah							
Rata-rata							
Nilai Tertinggi							
Nilai Terendah							

G. LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Instrumen Penilaian

No	Nama	Nilai

H. LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku																	
		Santun				Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri				Gotong royong			Mandiri		
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	BT	MT	MB
1																			
2																			

Skor akhir = (skor total : 5) x 10

Rubrik Penilaian Sikap

No	Kriteria	Perubahan tingkah laku			
		Sudah Menonjol (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
1	Santun	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap 3S saat bertemu orang lain, - menghormati orang yang lebih tua - menggunakan bahasa sanun dalam menyampaikan pendapat, - mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain. 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
2	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias selama kegiatan - Mengajukan banyak ide - Mengajukan banyak pertanyaan - Mengerjakan semua yang diperintah guru 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
3	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini kemampuannya sendiri - Berkomunikasi lancar dan jelas dengan teman-teman di kelas - Berani bertanya dan menyampaikan pendapat dengan jelas - Bekerja keras dalam menyelesaikan tugas 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
4.	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> - Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. - Aktif dalam kerja kelompok - Tidak mendahulukan kepentingan pribadi. - Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat. 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
5	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Ada rasa tanggung jawab - Memiliki sikap kreatif - Mampu bekerja sendiri - Menghargai waktu 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Satuan Pendidikan : MI Al-Islam Yogyakarta
Kelas / Semester : I / 2
Tema 7 : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Subtema 1 : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 5 x 30 menit (dua pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disilin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana,	3.6.1 Menemukan kosakata yang berkaitan dengan berbagai jenis benda di lingkungan.

tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	
4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.	4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.
PJOK	
3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan gerak berirama.	3.6.1 Menjelaskan gerakan dasar berjalan sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama. 3.6.2 Menjelaskan gerakan dasar berlari sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama.
4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.6.1 Mempraktikkan gerak dasar berjalan sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama. 4.6.2 Mempraktikkan gerak dasar berlari sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama.
SBdP	
3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.	3.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi.
4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.	4.2.1 Mempraktikkan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu.

C. TUJUAN

1. Melalui teks bacaan, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan berbagai jenis benda di lingkungan dengan tepat.
2. Melalui penugasan, siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis dengan benar.
3. Melalui mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gerak dasar berjalan sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan benar.
4. Melalui mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gerak dasar berlari sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan benar.
5. Melalui demonstrasi, siswa dapat mempraktikkan gerak dasar berjalan sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan benar.
6. Melalui demonstrasi, siswa dapat mempraktikkan gerak dasar berlari sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan benar.
7. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi dengan benar.
8. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mempraktikkan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu dengan benar.

D. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

1. Santun
2. Rasa ingin tahu
3. Percaya diri
4. Mandiri
5. Gotong royong

E. MATERI PEMBELAJARAN (muatan pelajaran)

1. Bahasa Indonesia : benda hidup dan tak hidup

2. PJOK : gerak dasar berjalan dan berlari sesuai irama (ketukan)
3. SBdP : panjang pendek bunyi lagu

F. PENDEKATAN

- Pendekatan : Saintifik
 Strategi : membaca terbimbing
 Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan.

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : buku bacaan berjenjang
2. Alat : -
3. Sumber :

Sumber Belajar

Adelina, N., Hendrifiana, Y., Assagaf, L. (2017). *Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adelina, N., Hendrifiana, Y., Assagaf, L. (2017) *Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Siswa SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Media

Utami, N.S. 2015. *Naik apa?*. Jakarta: USAID

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mempersiapkan diri melakukan pembelajaran dengan bimbingan guru. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Siswa di cek kehadirannya oleh guru. 5. Siswa memakai <i>name tag</i> yang telah dibagikan oleh guru. 6. Siswa dan guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan bernyanyi "Topi Saya Bundar". 7. Siswa dan guru melakukan apersepsi. 8. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 9. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pentingnya pembelajaran hari ini sehingga termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan benda mati dan benda hidup. Contoh benda mati adalah topi. (PS Mengamati) 2. Siswa mengingat kembali ciri-ciri makhluk hidup. (PS Menalar) 3. Siswa mendengarkan guru bahwa kelas akan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu membaca terbimbing dan mengerjakan tugas secara mandiri. (PS Mengamati) 4. Siswa dengan bimbingan guru menata tempat duduk menjadi tiga kelompok. Guru memanggil satu persatu siswa untuk menempati tempat duduk berdasarkan pembagian kelompok yang sudah disiapkan oleh guru. 5. Kelompok A didampingi oleh guru untuk melaksanakan membaca terbimbing menggunakan buku berjenjang. Sedangkan kelompok B dan C mengerjakan tugas didampingi oleh peneliti. 6. Siswa memperhatikan guru mencontohkan membaca 	50 menit

	<p>dengan memperhatikan aspek-aspek membaca.</p> <p>7. Dalam kelompok, siswa dan guru membuat kesepakatan peraturan selama proses membaca terbimbing.</p> <p>8. Siswa memperoleh buku berjenjang.</p> <p>9. Dalam kelompok, siswa mengamati cara guru membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang agar terjaga kebersihan dan kerapian buku. (PS Mengamati)</p> <p>10. Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang. (PS Mencoba)</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru alasan memilih buku berjenjang dengan judul tersebut. (PS Mengamati)</p> <p>12. Siswa bersama guru mengulas halaman sampul melalui tanya jawab. Contoh pertanyaan, “gambar apa yang ada pada sampul?”, “apakah siswa-siswa pernah naik kereta?”. (PS Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Siswa memperhatikan guru membaca judul.(PS Mengamati)</p> <p>14. Siswa mengikuti guru membaca judul dengan menunjukkan tulisan menggunakan tangan. (PS Mengamati)</p> <p>15. Satu per satu siswa membaca judul dengan bimbingan guru. (PS Mencoba) (Literasi)</p> <p>16. Siswa dan guru mengidentifikasi judul. (PS Menalar)</p> <p>17. Siswa mendengarkan guru menyampaikan nama penulis dan yang menggambar buku berjenjang tersebut.</p>	
--	--	--

	<p>18. Siswa dan guru membuka buku berjenjang halaman dua dan tiga dengan benar. (PS Mencoba)</p> <p>19. Siswa mengamati gambar pada halaman tiga. (PS Mengamati)</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar halaman tiga. (PS Menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>21. Siswa mengamati guru membaca teks pada halaman dua. (PS Mengamati)</p> <p>22. Siswa mempraktikkan membaca teks pada halaman dua dengan menunjukkan teks menggunakan tangan. (PS Mencoba)</p> <p>23. Satu per satu siswa membaca teks pada halaman dua dengan bimbingan guru. (PS Mencoba) (Literasi)</p> <p>24. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks tersebut mulai dari huruf awalan, huruf besar di awal kata/kalimat, titik, banyak huruf dalam teks. Contoh pertanyaan, “kereta dimulai dengan huruf apa?”, “tunjukkan mana huruf e dalam kata kereta”. (PS Menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>25. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.</p> <p>26. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar kosakata benda hidup dan tak hidup yang ada pada buku berjenjang yang telah dibaca. (PS Menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>27. Siswa mengerjakan LKPD. (PS Menalar).</p> <p>28. Siswa menuliskan dalam selembar kertas yang sudah disediakan oleh guru. (PS Menalar)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa dan guru berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	
--	---	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembu-kaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mempersiapkan diri melakukan pembelajaran dengan bimbingan guru. 3. Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Siswa di cek kehadirannya oleh guru. 5. Siswa memakai <i>name tag</i> yang telah dibagikan oleh guru. 6. Siswa dan guru melakukan <i>ice breaking</i> menyanyikan lagu "Naik Delman" 7. Siswa dan guru melakukan apersepsi. 8. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 9. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pentingnya pembelajaran hari ini sehingga termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tanya jawab dengan guru mengenai benda mati dan benda hidup. Contoh benda hidup adalah kuda. (PS Menanya) 2. Siswa mengingat kembali ciri-ciri makhluk hidup. (PS Menalar) 3. Siswa mendengarkan guru bahwa kelas akan dibagi 	80 menit

	<p>menjadi dua kegiatan yaitu membaca terbimbing dan mengerjakan tugas secara mandiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dengan bimbingan guru menata tempat duduk menjadi tiga kelompok. Guru memanggil satu persatu siswa untuk menempati tempat duduk berdasarkan pembagian kelompok yang sudah disiapkan oleh guru. 5. Kelompok A didampingi oleh guru untuk melaksanakan membaca terbimbing menggunakan buku berjenjang. Sedangkan kelompok B dan C mengerjakan tugas didampingi oleh peneliti. 6. Siswa mendengarkan guru menjelaskan bahwa dalam membaca terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. 7. Siswa mengamati guru mencontohkan membaca dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut. 8. Dalam kelompok, siswa dan guru membuat kesepakatan peraturan selama proses membaca terbimbing. 9. Siswa memperoleh buku berjenjang. 10. Dalam kelompok, siswa mengamati cara guru membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang agar terjaga kebersihan dan kerapihan buku. (PS Mengamati) 11. Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar dan cara merawat buku berjenjang. (PS Mencoba) 12. Siswa mendengarkan penjelasan guru alasan memilih buku berjenjang dengan judul tersebut. (PS 	
--	--	--

	<p>Mengamati)</p> <p>13. Siswa bersama guru mengulas halaman sampul melalui tanya jawab. Contoh pertanyaan, “gambar apa yang ada pada sampul?”, “apakah siswa-siswa pernah naik kereta?”. (PS Menalar)</p> <p>14. Siswa memperhatikan guru membaca judul.(PS Mengamati)</p> <p>15. Siswa mengikuti guru membaca judul dengan menujukkan tulisan menggunakan tangan. (PS Mencoba)</p> <p>16. Satu per satu siswa membaca judul dengan bimbingan guru. (PS Mencoba)</p> <p>17. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi judul.</p> <p>18. Siswa mendengarkan guru menyampaikan nama penulis dan yang menggambar buku berjenjang tersebut. (PS Mengamati)</p> <p>19. Siswa dan guru membuka buku berjenjang halaman 2 dan 3 dengan benar. (PS Mencoba)</p> <p>20. Siswa mengamati gambar pada halaman 3. (PS Mengamati)</p> <p>21. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar halaman 3. (PS Menalar)</p> <p>22. Siswa mengamati guru membaca teks pada halaman 2. (PS Mengamati)</p> <p>23. Siswa mempraktikkan membaca teks pada halaman 2 dengan menujukkan teks menggunakan tangan. (PS Mencoba)</p> <p>24. Satu per satu siswa membaca teks pada halaman 2 dengan bimbingan guru. (PS Mencoba)</p>	
--	---	--

	<p>25. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks tersebut mulai dari huruf awalan, huruf besar di awal kata/kalimat, titik, banyak huruf dalam teks. Contoh pertanyaan, “kereta dimulai dengan huruf apa?”, “tunjukkan mana huruf e dalam kata kereta”. (PS Menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>26. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.</p> <p>27. Setelah kegiatan membaca terbimbing selesai, sebagai evaluasi, siswa membaca teks evaluasi yang guru sediakan. Siswa melakukan kegiatan evaluasi tetap dalam kelompoknya. (PS Mencoba, menalar)</p> <p>28. Siswa lain yang tidak membaca mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa dan guru berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Tes
 - 1) Pengetahuan
 - 2) Keterampilan : tes membaca
- b. Non tes
 - 1) Sikap : santun, percaya diri, rasa ingin tahu, mandiri, dan gotong royong.

2. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes
- b. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja
- c. Penilaian Sikap : Lembar observasi

3. Instrumen Penilaian

- a. Tes : rubrik
- b. Non tes : rubrik

J. LAMPIRAN

- 1. Bahan ajar
- 2. LKPD
- 3. Deskripsi media
- 4. Lembar evaluasi
- 5. Lembar penilaian

Yogyakarta,

Wali Kelas I

Dinda Rahmawati, S.Pd

NIY. -

Peneliti

Nailu Fadhilatullaili

NIM. 1610824053



LAMPIRAN RPP

I. BAHAN AJAR

1. Bahasa Indonesia

- a. Teks bacaan buku berjenjang

Naik Apa?

Emi naik kuda.

Emi naik bemo.

Putra naik sepeda.

Kartika naik kapal.

Andi naik becak.

Edo naik kereta api.

Mila naik pesawat.

Kamu naik apa?

- b. Benda Mati dan Benda Hidup

Bumi dihuni oleh banyak benda. Terdapat dua jenis benda yaitu benda hidup dan benda mati. Benda hidup adalah benda yang bisa tumbuh besar. Sedangkan benda mati adalah benda yang tak bisa tumbuh besar.

- 1) Benda hidup



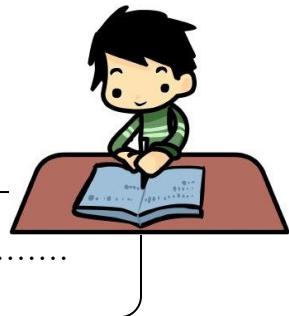
Contoh: manusia yang ketika baru dilahirkan berukuran kecil (bayi) tumbuh menjadi besar dan tinggi (anak-anak).

- 2) Benda mati



Benda mati tidak dapat tumbuh besar. Benda-benda memiliki tinggi yang berbeda-beda.

Contoh: penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu



J. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama :

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

- Alat tulis

V. Petunjuk

- Isi identitas pada kotak yang disediakan.
- Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibaca!

Benda hidup	Benda mati
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

VII. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

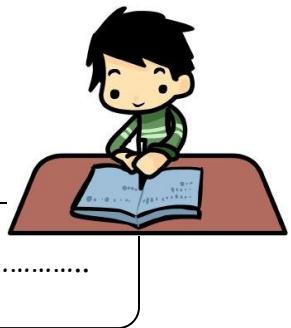
Contoh:



Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:





K. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel B&C)

Nama:

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibaca!

Benda hidup	Benda mati
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

VII. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

Contoh:

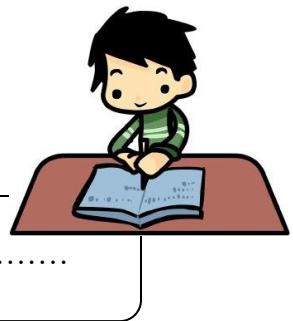


Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:



VIII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati yang ada di lingkungan kelas. Warnailah dengan pewarna!



L. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. A)

Nama :

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

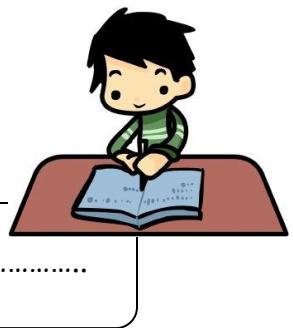
IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu baca! Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.



M. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. B)

Nama:

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu baca! Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

VII. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa judul cerita di atas?

2. Siapa yang bekerja di sawah?

3. Mengapa petani setiap hari pergi ke sawah?

4. Ceritakan pengalamamu pergi ke desa!

N. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. C)



Nama:.....

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu baca! Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

VII. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa judul cerita di atas?

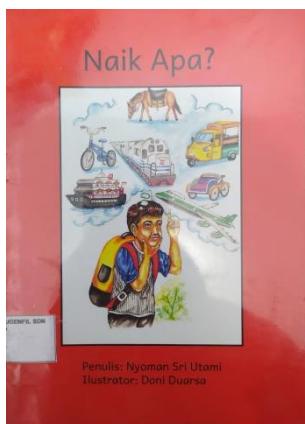
2. Dimana kita bisa bermain layang-layang?

3. Mengapa kita harus menjaga kedua mata kita?

4. Ceritakan pengalaman bermainmu!

O. DESKRIPSI MEDIA

1. Nama media :
 - a. Buku bacaan berjenjang berjudul “Naik Apa?”.
2. Alat : -
3. Cara penggunaan :
 - a. Siswa mengamati guru cara membuka dan merawat buku berjenjang.
 - b. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar pada halaman sampul.
 - c. Siswa mendengarkan guru membaca judul dilanjutkan siswa membaca secara bersama-sama dalam kelompok dengan menujuk kata yang dibaca menggunakan jari.
 - d. Satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru.
 - e. Siswa dengan bimbingan guru membuka halaman 2 dan 3.
 - f. Siswa mengamati gambar pada halaman 3.
 - g. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar gambar pada halaman 3.
 - h. Siswa menyimak guru membaca teks pada halaman 2 dilanjutkan siswa membaca bersama-sama bersama teman satu kelompok dengan menunjuk kata yang dibaca menggunakan jari.
 - i. Satu per satu siswa mempraktikkan membaca dengan bimbingan guru.
 - j. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar teks pada halaman 2.
 - k. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.
1. Siswa dan guru menyimpulkan isi bacaan buku berjenjang tersebut.
4. Gambar media:



P. SOAL EVALUASI

Nama :.....

Nomor :.....

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Lagu bertanda  berarti dinyanyikan dengan....
 - a. Tinggi
 - b. Panjang
 - c. Pendek
2. Lagu dinyanyikan panjang apabila simbolnya....
 - a. 
 - b. 
 - c. 
3. Ciri benda hidup yaitu...
 - a. Tidak dapat bergerak
 - b. Dapat berkembang biak
 - c. Tidak dapat berkembang biak
4. Kuda termasuk benda...
 - a. Karnivora
 - b. Mati
 - c. Hidup
5. Yang termasuk benda mati yaitu...
 - a. Batu
 - b. Tumbuhan
 - c. Kucing

KUNCI JAWABAN

1. C pendek
2. A 
3. B dapat berkembang biak
4. C hidup
5. A batu

PEDOMAN PENSKORAN

No.	No soal	Bobot
1.	1	2
2.	2	2
3.	3	2
4.	4	2
5.	5	2
Jumlah maksimum		10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor maksimum: 10

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 100$$

Q. LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kewajaran lafal	25
2	Kewajaran intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
Jumlah		100

b. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek Yang Diberi Nilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
Lafal	Pengucapan setiap kata/kalimat dilakukan dengan benar .	Sangat baik	20-25
	Terdapat sedikit kesalahan dalam pengucapan kata/kalimat.	Baik	14-19
	Pengucapan kata/kalimat cukup sebagian besar kurang tepat.	Cukup	8-13
	Pengucapan setiap kata/kalimat kurang tepat.	Kurang	1-7
Intonasi	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat tepat.	Sangat baik	20-25
	Penggunaan intonasi sebagian kata/kalimat tepat.	Baik	14-19
	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat kurang tepat.	Cukup	8-13
	Penggunaan intonasi pada setiap kata/kalimat tidak tepat.	Kurang	1-7
Kelancaran	Lancar dalam membaca semua kata/kalimat tanpa bantuan guru.	Sangat baik	20-25
	Membaca lancar semua kata/kalimat tanpa bantuan guru, namun berjeda.	Baik	14-19
	Membaca terbata-bata dan membutuhkan bantuan guru.	Cukup	8-13
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu guru	Kurang	1-7
Kejelasan suara	Suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas.	Sangat baik	20-25
	Suara kurang jelas namun lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh	Baik	14-19

	siswa dalam kelas.		
	Suara kurang jelas dan kurang lantang sehingga hanya terdengar oleh guru.	Cukup	8-13
	Suara tidak jelas dan tidak lantang sehingga hanya terdengar oleh guru.	Kurang	1-7
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan:

Skor maksimal = 100 Skor minimal = 4

c. Lembar Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan suara		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
Jumlah							
Rata-rata							

R. LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Instrumen Penilaian

No	Nama	Nilai

S. LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku																	
		Santun				Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri				Gotong royong			Mandiri		
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	BT	MT	MB
1																			
2																			

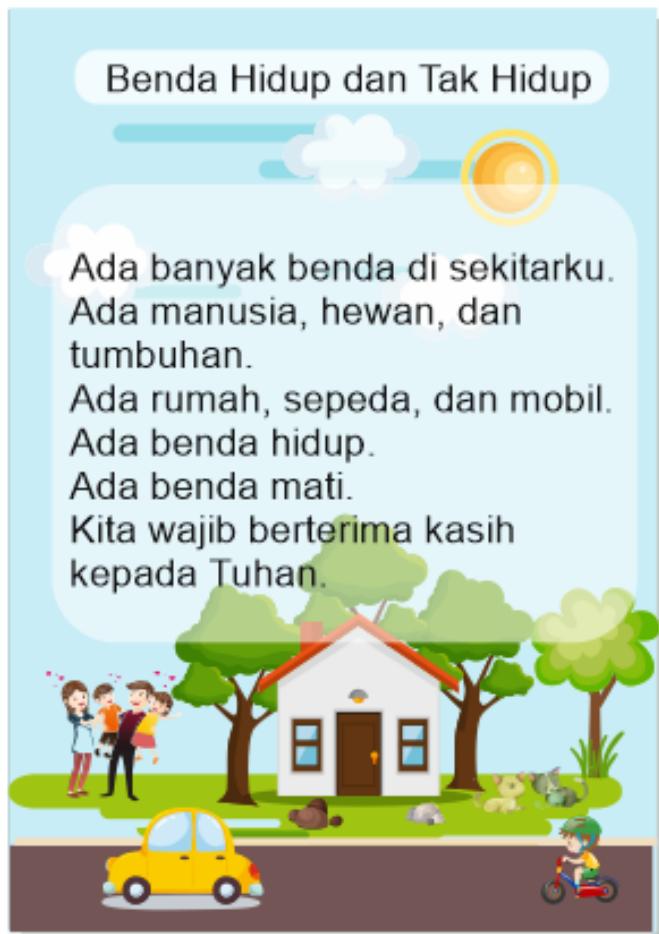
$$\text{Skor akhir} = (\text{skor total : } 5) \times 10$$

Rubrik Penilaian Sikap

No	Kriteria	Perubahan tingkah laku			
		Sudah Menonjol (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
1	Santun	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap 3S saat bertemu orang lain, - menghormati orang yang lebih tua - menggunakan bahasa sanun dalam menyampaikan pendapat, - mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain. 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
2	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias selama kegiatan - Mengajukan banyak ide - Mengajukan banyak pertanyaan - Mengerjakan semua yang diperintah guru 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
3	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini kemampuannya sendiri - Berkomunikasi lancar dan jelas dengan teman-teman di kelas - Berani bertanya dan menyampaikan pendapat dengan jelas - Bekerja keras dalam menyelesaikan tugas 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
4.	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> - Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. - Aktif dalam kerja kelompok - Tidak mendahulukan kepentingan pribadi. - Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat. 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator
5	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Ada rasa tanggung jawab - Memiliki sikap kreatif - Mampu bekerja sendiri - Menghargai waktu 	Muncul 3 indikator	Hanya muncul 2 indikator	Hanya muncul 1 indikator

Lampiran 6. Teks Bacaan Evaluasi

Benda Hidup dan Tak Hidup



Ada banyak benda di sekitarku.
Ada manusia, hewan, dan
tumbuhan.
Ada rumah, sepeda, dan mobil.
Ada benda hidup.
Ada benda mati.
Kita wajib berterima kasih
kepada Tuhan.

Lampiran 7. Lembar Observasi**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca****Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang**

Siklus ke- : 1

Pertemuan ke- : 1

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru	✓				
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran	✓				
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang	✓				
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran	✓				
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya	✓				
8	Aktif menjawab pertanyaan	✓				
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab			✓		
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab	✓				
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama			✓		
12	Keberanian praktik membaca individu	✓				
13	Bersungguh-sungguh dalam				✓	

	mengerjakan tugas					
14	Menyelesaikan tugas tepat waktu			✓		
15	Mengerjakan soal dengan baik			✓		
Jumlah		16	12	12	40	

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 17 Februari 2020



Peneliti

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang**

Siklus ke- : 1

Pertemuan ke- : 1

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru	✓				
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran		✓			
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang		✓			
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran	✓				
6	Fokus mengerjakan tugas		✓			
7	Aktif bertanya	✓				
8	Aktif menjawab pertanyaan	✓				
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab		✓			
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab	✓				
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu	✓				
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas		✓			

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu		√			
15	Mengerjakan soal dengan baik		√			
Jumlah			16	15	8	39

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 17 Februari 2020



Pengamat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang

Siklus ke- : 1

Pertemuan ke- : 2

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran			✓		
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang				✓	
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran			✓		
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya		✓			
8	Aktif menjawab pertanyaan			✓		
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab				✓	
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab			✓		
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu			✓		
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas			✓		

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu		✓			
15	Mengerjakan soal dengan baik			✓		
Jumlah			4	24	20	48

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 19 Februari 2020



Peneliti

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang

Siklus ke- : 1

Pertemuan ke- : 2

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran			✓		
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang			✓		
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran			✓		
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya		✓			
8	Aktif menjawab pertanyaan			✓		
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab				✓	
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab			✓		
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu			✓		
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				✓	

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu		✓			
15	Mengerjakan soal dengan baik		✓			
Jumlah			6	18	24	48

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 17 Februari 2020



Pengamat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang

Siklus ke- : 2

Pertemuan ke- : 1

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran				✓	
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang				✓	
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran				✓	
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya			✓		
8	Aktif menjawab pertanyaan				✓	
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab				✓	
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab				✓	
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu				✓	
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				✓	

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu				✓	
15	Mengerjakan soal dengan baik				✓	
Jumlah		0	3	56	59	

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 26 Februari 2020



Peneliti

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang

Siklus ke- : II

Pertemuan ke- : 1

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran			✓		
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang				✓	
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran				✓	
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya				✓	
8	Aktif menjawab pertanyaan			✓		
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab				✓	
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab				✓	
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu				✓	
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				✓	

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu				✓	
15	Mengerjakan soal dengan baik				✓	
Jumlah			6	52	58	

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 26 Februari 2020



Pengamat

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang

Siklus ke- : II

Pertemuan ke- : 2

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran				✓	
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang				✓	
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran				✓	
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya				✓	
8	Aktif menjawab pertanyaan				✓	
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab				✓	
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab				✓	
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu				✓	
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				✓	

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu				✓	
15	Mengerjakan soal dengan baik				✓	
Jumlah			0	0	60	

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 27 Februari 2020



Peneliti

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca
Permulaan Melalui Media Buku Bacaan Berjenjang

Siklus ke- : II

Pertemuan ke- : 2

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020

Pengamat memberikan tanda centang atau cek (✓) pada kolom yang seuai.

No	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Sikap perhatian dan tenang selama proses pembelajaran				✓	
3	Sikap antusias ketika dibagikan buku bacaan berjenjang				✓	
4	Sikap antusias ketika menggunakan buku bacaan berjenjang				✓	
5	Fokus dalam pembelajaran				✓	
6	Fokus mengerjakan tugas				✓	
7	Aktif bertanya				✓	
8	Aktif menjawab pertanyaan				✓	
9	Partisipasi siswa laki-laki dalam tanya jawab				✓	
10	Partisipasi siswa perempuan dalam tanya jawab				✓	
11	Keberanian praktik membaca bersama-sama				✓	
12	Keberanian praktik membaca individu				✓	
13	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				✓	

14	Menyelesaikan tugas tepat waktu				✓	
15	Mengerjakan soal dengan baik				✓	
Jumlah		0	0	60	60	

Keterangan:

4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

Yogyakarta, 27 Februari 2020



Pengamat

Lampiran 8. Catatan lapangan

1. Observasi

a. Peneliti

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Sabtu, 2 November 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 18 siswa

Waktu : 13.00 – 14.00

Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi yang akan diulas pada hari ini. Siswa mengamati teks bacaan yang ada pada buku siswa. Siswa secara bersama-sama membaca teks tersebut dengan suara nyaring.

Siswa mengamati guru membaca judul, diikuti oleh seluruh siswa. Guru memberikan contoh membaca sesuai dengan aspek-aspek membaca seperti menggunakan pelafalan yang baik, intonasi yang tepat, lancar, dan lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas. Satu per satu siswa maju ke depan praktik membaca sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Beberapa siswa dapat membaca dengan lafal yang baik namun intonasi masih kurang tepat, ada juga yang masih terbata-bata, dan ada juga yang masih mengeja huruf demi huruf. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang masih rendah dalam membaca. Selama praktik membaca, siswa yang sedang tidak mendapat giliran membaca ramai dan bermain sendiri bersama temannya dengan berlari-lari, mainan kertas, dan membuat kelas menjadi gaduh.

Setelah selesai membaca satu per satu, dilanjutkan menjawab pertanyaan isi dari teks bacaan tersebut. Siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Siswa masih malu dan ragu untuk menjawab, namun terdapat beberapa yang menjawab dengan suara lantang walaupun jawaban belum tepat. Guru memberikan penguatan dan motivasi agar siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mengangkat jari tangannya. Selain itu, guru juga memotivasi kepada siswa yang masih rendah membacanya agar tetap semangat belajar membaca.

Di akhir pembelajaran, guru merefleksi yang telah dipelajari hari ini yaitu dalam membaca harus memperhatikan lafal, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan ketepatan menyuarakan tulisan. Guru mengingatkan bahwa dalam beberapa pertemuan yang akan datang, siswa akan berlatih membaca dengan memperhatikan kelima aspek tersebut. Setelah selesai, guru mengakhiri pembelajaran.

Yogyakarta, 2 November 2019

Pencatat



Nailu Fadhilatullaili

b. Pengamat

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Sabtu, 2 November 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 18 siswa

Waktu : 13.00 – 14.00

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Ketua kelas memimpin do'a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa membuka buku paket dan memperhatikan teks bacaan yang akan dibaca.

Siswa memperhatikan guru membaca judul teks bacaan tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang baik dan tepat. Satu per satu siswa praktik membaca di depan kelas. Pelafalan membaca siswa masih kurang baik. Intonasi membacanya juga kurang tepat karena siswa tidak memperhatikan tanda titik di akhir kalimat sehingga bacaan di akhir kalimat menggantung. Kelancaran siswa masih rendah karena banyak yang masih mengeja huruf demi huruf. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang masih salah menyuarakan huruf b menjadi d. Guru memberikan bimbingan pada siswa yang memiliki keterampilan membaca yang rendah. Selama praktik membaca, siswa yang tidak sedang mendapatkan giliran membaca asyik bermain bersama teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh dan mengganggu teman yang sedang membaca.

Setelah praktik membaca selesai, siswa menjawab pertanyaan guru isi teks bacaan tersebut. Karena siswa asyik bermain sendiri dan kurang memperhatikan teks bacaan, ketika diberi pertanyaan tidak bisa menjawab. Terdapat beberapa siswa yang dapat menjawab namun masih malu-malu untuk menjawab dengan suara lantang. Ada juga yang menjawab dengan suara lantang namun belum tepat jawabannya.

Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini. Guru merefleksi kegiatan membaca memperhatikan beberapa aspek, seperti lafal, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan ketepatan menyuarakan tulisan. Guru mengingatkan tugas siswa untuk dibawa hari selanjutnya. Ketua kelas memimpin do'a. Guru memberikan salam penutup.

Yogyakarta, 2 November 2019

Pencatat,


Pengamat

2. Siklus I

a. Peneliti

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : I/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 18 siswa

Waktu : 13.00 – 14.00

Pembelajaran dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam. Setiap siswa memperoleh *name tag*. Siswa dan guru melakukan *ice breaking* menyanyikan lagu “Cicak di Dinding” diikuti oleh seluruh siswa. Guru melakukan apersepsi “Cicak termasuk benda hidup atau benda mati?”. Siswa menjawab “Benda hidup, Bu”. Siswa mendengarkan penjelasan guru tujuan pembelajaran hari ini yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan aspek-aspek membaca meliputi intonasi, lafal, kejelasan suara, ketepatan menyuarakan tulisan, dan kelancaran. Materi yang akan dipelajari yaitu Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku tentang benda hidup dan tak hidup. Guru memberikan motivasi supaya semangat selama pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab antara Siswa dan guru seputar benda hidup dan benda mati dari lirik lagu yang telah dinyanyikan. Siswa juga diminta untuk menyebutkan benda hidup dan benda mati yang ada di lingkungan kelas. Guru memberikan pertanyaan “Apakah kita benda hidup?”, MAH dan OSN menjawab “Iya”. Guru bertanya lagi, “Meja itu benda mati atau benda hidup?”, OSN, ZZH, dan MAH menjawab “benda mati”. OSN dan WRS sangat antusias dan menjawab pertanyaan dengan suara yang keras sehingga kelas menjadi gaduh.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok, Satu per satu siswa dipanggil menempati tempat duduk kelompoknya. Guru membimbing siswa membaca terbimbing (kelompok A) sedangkan peneliti mendampingi membaca mandiri (kelompok B dan C). Kelompok B dan C memperoleh buku berjenjang yang berbeda, kelompok B memperoleh buku “Ada Apa di Pantai?” sedangkan kelompok C memperoleh “Di Desa”. Siswa dalam kelompok B dan C membaca

mandiri dilanjutkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Guru mengingatkan siswa ketika membaca memperhatikan intonasi, lafal, dan suara yang jelas.

Guru mengenalkan buku berjenjang kepada siswa sehingga timbul rasa ingin tahu yang tinggi pada diri siswa dengan memperhatikan buku secara seksama. Siswa sangat antusias ketika melihat buku berjenjang karena bergambar dan berwarna. Guru mengkondisikan kelas yang gaduh supaya tenang dan kondusif.

Guru menyampaikan peraturan-peraturan selama proses membaca terbimbing. Guru membagikan buku bacaan berjenjang “Di Kandang” kepada siswa. Ketika dibagikan buku, siswa berebut namun segera dikondisikan oleh guru. selanjutnya siswa mengamati guru cara membuka buku yang benar dan cara perawatan yang benar agar buku awet dan tetap rapi. Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar siswa. Siswa mendengarkan alasan guru menggunakan buku berjenjang tersebut.

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar gambar pada halaman sampul “Ada gambar apa saja pada bagian depan?”. Para siswa menjawab “Ada bebek”, “Kerbau”, “Ayam”. Beberapa siswa menjawab tanpa mengangkat tangannya terlebih dahulu. Selain itu, terdapat satu siswa yaitu WRS menjawab dengan suara yang sangat keras sehingga mengganggu teman. Selanjutnya guru bertanya “Hewan-hewan ini kira-kira ada dimana ya?”, WRS menjawab “Di hutan”. Beberapa siswa pun menjawab namun belum ada yang tepat.

Guru mengajak siswa membaca judul dari buku tersebut. Guru mempraktikkan membaca dengan lafal yang baik dan intonasi yang tepat. Semua siswa mengikuti guru membaca. Satu per satu siswa membaca judul dengan bimbingan guru. Guru memberikan pertanyaan seputar kalimat judul. Guru memberikan penjelasan bahwa hewan-hewan tersebut ada di kandang. Guru membacakan nama penulis dna nama ilustrator buku.

Siswa dan guru membuka buku halaman dua dan tiga dengan benar. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan gambar pada halaman tiga. Guru menujuk beberapa siswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab. Dilanjutkan guru mencontohkan membaca teks pada halaman dua dengan memperhatikan intonasi

dan lafal. Dilanjutkan semua siswa membaca lalu satu per satu siswa mempraktikkan membaca dengan bimbingan guru dan menunjuk kata yang dibaca. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan teks yang dibaca, “Kerbau diawali huruf apa?”, MAH menjawab “K, Bu!”. Selanjutnya pertanyaan “Ada berapa huruf a dalam kata kerbau? Ayo tunjukkan mana huruf k?”. SNC dan ZZH menujukkan huruf K. Siswa dan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir. Pada akhir halaman, guru memberikan pertanyaan terkait teks seperti huruf kapital pada awal kalimat, tanda titik, huruf a, dan huruf i.

Siswa menjawab pertanyaan guru seputar hewan hidup dan tak hidup dari buku yang telah dibaca bersama-sama. Beberapa siswa laki-laki menjawab dan siswa perempuan lebih banyak diam. Selanjutnya siswa menuliskan kosakata benda hidup dan tidak hidup dan menggambar benda hidup atau benda mati yang paling disukai. Siswa menulis dan menggambar dalam selembar kertas yang telah disediakan guru.

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru merefleksi pembelajaran membaca harus memperhatikan beberapa aspek yaitu intonasi, lafal, kelancaran, kejelasan suara, dan ketepatan menyuarakan tulisan. Salah satu siswa memimpin do'a. Guru mengingatkan kembali peralatan yang harus dibawa besok. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Ketika siswa diminta untuk membaca, siswa cenderung menghafal bacaan teman yang sudah membaca dan menebak dari gambar yang telah diamati. Pelafalan kurang baik. Siswa masih malu-malu untuk membaca dengan suara yang jelas, sehingga hanya terdengar oleh guru. Namun terdapat satu siswa yang menjawab terlalu keras sehingga membuat kelas gaduh. Selain itu, ada siswa yang masih menggunakan bahasa daerah ketika diminta menjawab gambar, misalnya kuda menjadi *jaran*.

Pertemuan kali ini, siswa sibuk dengan dirinya sendiri. Siswa kurang memperhatikan guru. Salah satu siswa nampak tidak bersemangat. Suara masih terdengar lirih, sehingga tidak semua siswa dalam kelompok bisa mendengar. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa membutuhkan suasana kelas yang berbeda

dengan mendesain tempat duduk kelompok berbentuk U. Selain berbeda, guru juga bisa menjangkau pandangan ke seluruh siswa dalam kelompok.

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Pencatat



Nailu Fadhilatullaili

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : I/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 18 siswa

Waktu : 10.30 – 13.30

Pembelajaran dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa dan membagikan *name tag*. Siswa melakukan *ice breaking* menyanyikan lagu Cicak di Dinding bersama-sama. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan yang akan dipelajari. Seperti pembelajaran sebelumnya, tujuan pembelajaran hari ini ada dua yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan aspek-aspek membaca seperti lafal, intonasi, kejelasan suara, ketepatan menyuarakan tulisan, dan kelancaran. Materi yang akan dipelajari adalah benda mati dan benda hidup. Namun di akhir pembelajaran akan ada evaluasi membaca satu per satu. Guru memberikan motivasi belajar supaya bersemangat belajar membaca. Selanjutnya guru melakukan *ice breaking* “mana semangatmu?”.

Kegiatan inti dimulai guru dengan memperlihatkan gambar-gambar benda mati dan benda hidup. Guru memberikan pertanyaan “ini gambar apa?”, siswa menjawab “pohon”. Guru melanjutkan pertanyaan “pohon termasuk benda mati atau benda hidup?”, KAA, RDA, OSN menjawab dengan suara lantang “hidup”.

Demikian juga ketika guru memperlihatkan gambar ka’bah. Guru bertanya “gambar apa ini?”, MAH dan RDA menjawab “ka’bah”. Guru melanjutkan pertanyaan, “iya benar. Ka’bah termasuk benda mati atau benda hidup?”, KAA dan RDA menjawab “benda mati, Bu”. Siswa berebut untuk menjawab sehingga kelas menjadi gaduh. Majoritas siswa laki-laki yang menjawab sedangkan siswa perempuan hanya beberapa.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Guru mendampingi kelompok membaca terbimbing, peneliti mendampingi kelompok yang lain. Guru mengingatkan kembali peraturan-peraturan selama membaca terbimbing. Siswa mendengarkan guru namun MAH asyik bermain dengan kursinya. Siswa memperoleh buku

berjenjang berjudul “Di Kandang”. Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar setelah mengamati guru membuka buku dengan benar. Siswa mendengarkan alasan guru menggunakan buku tersebut.

Siswa mengingat kembali gambar sampul melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa antusias ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Siswa memperhatikan guru membaca judul dilanjutkan siswa praktik membaca bersama dengan menunjuk teks yang dibaca menggunakan jari telunjuk. Satu per satu siswa mempraktikkan membaca judul buku berjenjang. Siswa dan guru mengidentifikasi judul bersama-sama, seperti menunjukkan huruf awalan, huruf akhir, dan huruf tertentu.

Siswa dan guru membuka buku halaman 2 dan 3. Siswa mengingat kembali gambar yang ada pada halaman 3 melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dilanjutkan membaca teks pada halaman 2 dengan dicontohkan oleh guru terlebih dahulu. Guru mencontohkan membaca dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Siswa membaca bersama-sama, lalu satu per satu siswa praktik membaca dengan bimbingan guru. Lalu guru memberikan pertanyaan seputar teks tersebut. Siswa dan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.

Kegiatan evaluasi menggunakan teks “Benda Hidup dan Benda Mati”. Guru mencontohkan membaca per kalimat dengan pelafalan dan intonasi yang baik dan tepat, dilanjutkan membaca bersama siswa. Lalu, satu per satu siswa diminta maju ke depan membaca teks evaluasi. Siswa yang tidak sedang memperoleh giliran mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Refleksi yang dilakukan yaitu ketika membaca memperhatikan tanda titik pada akhir kalimat, mengeraskan suara ketika membaca teks evaluasi agar dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas, dan pelafalan yang benar. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kali ini, kelas masih gaduh namun lebih kondusif dari pertemua sebelumnya. Peningkatan membaca nampak pada beberapa siswa.

Antusias membaca siswa pun nampak ketika guru dan peneliti membagikan buku berjenjang, siswa berebut ingin segera membacanya.

Kendala yang dihadapi pada pertemuan ini terbagi menjadi dua; pertama siswa yang membaca terbimbing sudah antusias dengan bacaan dan pertanyaan yang diberikan guru namun masih terdapat siswa yang merebahkan kepalanya di meja, asyik bermain sendiri dengan memaju-mundurkan kursi sehingga mengganggu teman yang sedang fokus membaca. Kedua, siswa yang tidak masuk kelompok membaca terbimbing yaitu kurang bersemangat ketika mengerjakan soal dengan merebahkan kepala di atas meja, asyik bermian bersama teman, dan jalan-jalan mengganggu teman yang lain. Ketika siswa diminta maju untuk evaluasi, kejelasan suara masih kurang hanya bisa didengar oleh guru, ini karena siswa malu untuk bersuara keras dan jelas.

Hal ini mungkin karena akses guru untuk mengawasi siswa terbatas dan siswa bosan dengan suasana kelas yang sama. Salah satu solusi yaitu dengan mendesain tempat duduk kelompok berbentuk U agar guru dapat menjangkau pandangan kepada seluruh siswa dan siswa merasakan suasana kelas yang berbeda.

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Pencatat



Nailu Fadhilatullaili

b. Pengamat

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : I/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 18 siswa

Waktu : 13.00 – 14.00

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa-siswi. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama “Cicak di Dinding”. Apersepsi dilakukan oleh guru dengan bertanya “Cicak termasuk hidup atau hewan mati ya?”, siswa menjawab “Benda hidup, Bu!”. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri. Lalu guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini yaitu benda hidup dan benda mati. Siswa memperoleh motivasi dari guru agar bersungguh-sungguh dalam belajar.

Pada kegiatan inti, siswa dan guru tanya jawab tentang isi lagu yang baru saja dinyanyikan. Selain itu, siswa dengan bimbingan guru menyebutkan benda hidup dan benda mati di lingkungan kelas. Selanjutnya, kelas dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok A akan melaksanakan kegiatan membaca terbimbing dengan bimbingan guru, kelompok B dan C membaca mandiri bimbingan dari peneliti. Guru mencontohkan membaca dengan menggunakan intonasi dan lafal yang benar.

Dalam kelompok membaca terbimbing, guru menyampaikan peraturan-peraturan selama proses kegiatan membaca terbimbing, contoh: jika ingin menjawab atau bertanya angkat tangannya lalu menjawab setelah ditunjuk oleh guru. Siswa memperoleh buku berjenjang “Di Kandang”. Sebelum membaca terbimbing dimulai, siswa mengamati guru cara membuka buku berjenjang yang benar dan cara penggunaan yang tepat agar buku tidak rusak. Siswa mempraktikkan langsung cara membuka buku dengan benar. Siswa mendengarkan guru menjelaskan alasan menggunakan buku berjenjang tersebut.

Siswa mengulas bagian sampul buku dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Siswa memperhatikan guru membaca judul dengan dieja

dan menunjuk teks yang dibaca menggunakan jari telunjuk. Guru membaca judul diikuti oleh siswa bersama teman sekelompok membaca nyaring. Lalu satu per satu membaca dengan bimbingan dari guru. Guru memberikan pertanyaan seputar judul kepada siswa.

Siswa membuka halaman 2 dan 3. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait gambar yang ada pada halaman 3 dan dijawab oleh siswa dengan semangat. Siswa mengangkat tangan sebelum menjawab. Guru membaca kata pada halaman 2 dengan menunjukkan kata menggunakan jari dilanjukan oleh seluruh siswa. Satu per satu siswa membaca. Guru memberikan pertanyaan seputar kata tersebut. Siswa dan guru melakukan kegiatan ini hingga terakhir.

Setelah membaca terbimbing selesai, siswa diminta menunjukkan benda hidup dan benda mati pada buku berjenjang. Siswa diminta untuk menuliskannya dalam selembar kertas yang telah disediakan guru. Siswa juga menggambar benda hidup atau benda mati yang paling disukai.

Siswa dan guru menyimpulkan dan memberikan refleksi pembelajaran hari ini. Guru juga mengingatkan tugas siswa yang harus dibawa besok hari. Salah satu siswa memimpin do'a. Guru memberikan salam penutup.

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Pencatat,



Pengamat

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Senin, 19 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : I/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 18 siswa

Waktu : 10.30 – 13.30

Guru memulai pembelajaran dengan salam dilanjutkan mengecek kehadiran siswa. Guru membagikan *name tag*. Siswa bersama guru bernyanyi cicak di dinding. Selanjutnya guru melakukan apersepsi. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri. Materi yang akan dipelajari adalah benda hidup dan benda mati. Guru memberikan motivasi belajar membaca dan melakukan *ice breaking* “Mana Semangatmu”.

Guru memberikan pengantar dengan memamerkan kartu-kartu gambar yang tersedia dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang benda hidup dan tak hidup. Ketika guru selesai memberikan pertanyaan, siswa berebut menjawab sehingga kelas menjadi ramai. Guru bertanya, “pohon termasuk benda hidup atau benda mati?”, siswa menjawab “hidup”, namun masih terdengar beberapa siswa yang menjawab “mati”. Guru meluruskan jawaban siswa yang belum tepat. Siswa yang menjawab benar diberi apresiasi verbal oleh guru.

Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok. Guru mendampingi kelompok membaca terbimbing, sedangkan peneliti mendampingi kelompok yang lain. Siswa memperhatikan guru mengeluarkan buku berjenjang “Di Kandang”. Siswa mengamati guru membuka buku dengan benar. Guru memberikan alasan menggunakan buku tersebut.

Seperti pembelajaran sebelumnya, guru dan siswa mengulas bagian sampul dengan tanya jawab dilanjutkan membaca judul. Guru mencontohkan membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan suara yang jelas lalu siswa secara bersama-sama membaca judul dengan menunjukkan judul menggunakan telunjuk. Satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru. Siswa dan guru mengidentifikasi judul.

Siswa membuka halaman 2 dan 3. Siswa dengan bimbingan guru mengulas gambar pada halaman 3 dengan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa memperhatikan guru membaca halaman 2 dengan lafal dan intonasi yang baik, diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Satu per satu siswa membaca. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks tersebut. Siswa dan guru melakukan kegiatan tersebut hingga halaman terakhir.

Siswa mengamati teks bacaan evaluasi "Benda Hidup dan Benda Mati". Guru mencontohkan membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi. Siswa secara bersama-sama menirukan guru membaca. Guru membimbing siswa yang masih kesulitan membaca dengan mengeja. Siswa membaca di depan untuk dievaluasi oleh guru. Siswa yang tidak sedang membaca, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi tentang aspek-aspek membaca yang harus diperhatikan. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Pencatat,


Pengamat

3. Siklus II

a. Peneliti

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : II/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 15 siswa

Waktu : 10.30 – 11.30

Pembelajaran dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam. Guru mengecek kehadiran siswa, tiga siswa tidak berangkat yaitu RAR, TZA, dan WRS. Setiap siswa memperoleh *name tag* untuk memudahkan pengamatan. Guru dan siswa melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi “Topi Saya Bundar” dengan antusias. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “topi termasuk benda mati atau benda hidup?”, KAA dan MAH menjawab “Mati”. Guru melanjutkan bertanya, “mengapa topi termasuk benda mati?”, KAA menjawab “karena tidak bisa bernafas”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri dengan memperhatikan aspek-aspek membaca seperti intonasi, lafal, kejelasan suara, ketepatan menyuarakan tulisan, dan kelancaran. Materi yang akan dipelajari adalah benda hidup dan benda mati. Guru memberikan semangat agar siswa termotivasi untuk belajar membaca dan percaya diri ketika membaca di depan kelas.

Kegiatan inti dimulai dengan meminta siswa menyebutkan ciri-ciri benda hidup dan benda mati. Benda hidup yaitu kucing, sedangkan benda mati yaitu topi. Guru bertanya, “apa ciri-ciri kucing?”, KAA menjawab, “bisa bergerak”, SNC menambahi, “bisa bernafas”. Selanjutnya guru bertanya ciri-ciri topi dan alasan mengapa topi masuk kategori benda mati. Siswa menjawab dengan berebut sehingga kelas menjadi sedikit gaduh. Beberapa siswa perempuan terdapat peningkatan keberanian menjawab pertanyaan guru. Guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap tenang.

Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok, kelompok A akan melaksanakan membaca terbimbing dengan bantuan guru, sedangkan kelompok B dan C membaca mandiri dengan pendampingan peneliti. Kelompok dibentuk huruf u. Kelompok A memperoleh buku berjudul “Naik apa?”, kelompok B berjudul “Di Desa”, dan kelompok C berjudul “Berapa?”. Sebelum kegiatan membaca dimulai, guru mencontohkan membaca yang tepat dan benar dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Tak kalah penting, siswa harus memperhatikan tanda baca pada kalimat seperti tanda titik dan tanda tanya.

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan memperhatikan buku bagian sampul. Siswa laki-laki mendadak gaduh karena pada bagian sampul terdapat beberapa gambar alat transportasi. Guru segera menegur siswa agar kondusif.

Siswa mengingat kembali peraturan-peraturan selama membaca terbimbing seperti mengangkat tangan sebelum menjawab, membaca dengan suara keras dan jelas, dan mendengarkan teman yang sedang membaca. Guru membagikan buku berjenjang yang telah disiapkan. Siswa berebut ketika guru membagikan buku berjenjang.

Guru mencontohkan membuka buku dengan benar dilanjutkan oleh siswa. Siswa sudah nampak mahir membuka buku dengan benar karena sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Siswa mendengarkan alasan guru menggunakan buku tersebut.

Guru meminta siswa memperhatikan gambar sampul dengan memberikan pertanyaan, “ada gambar apa saja pada halaman bagian depan?”. SNC menjawab, “ada kereta, kuda, perahu”, dilanjutkan OSN menjawab “kuda”. Guru memberikan penguatan, “iya ini terdiri dari beberapa alat transportasi atau kendaraan untuk bepergian. Menurut kalian judulnya apa ya?”.

Guru mencontohkan membaca judul dengan suara jelas, lafal baik, dan intonasi tanya. Siswa secara bersama-sama membaca judul dengan menunjuk kata menggunakan jari. Dilanjutkan satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru. Guru memberikan pertanyaan tentang kalimat judul, seperti tanda tanya, menunjukkan huruf, dan huruf kapital. Guru membacakan nama penulis buku dan

nama ilustrator. Kemudian guru membacakan nama penulis dan yang menggambar buku berjenjang.

Siswa dengan bimbingan guru membuka halaman dua dan tiga. Siswa menjawab pertanyaan guru, “ada gambar apa pada halaman tiga?”. ZZH dan WST mengangkat tangan dan menjawab, “kuda”. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kuda. Selanjutnya, guru mencontohkan membaca kalimat pada halaman dua diikuti oleh semua siswa dalam kelompok. Satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru. Guru memberikan pertanyaan seputar kalimat tersebut, seperti tanda baca titik, tanda baca tanya, dan menunjukkan huruf. Kegiatan tersebut terus dilakukan hingga halaman terakhir.

Setelah selesai membaca, siswa dan guru melakukan tanya jawab benda mati dan benda hidup dalam buku berjenjang “Naik Apa?”. Siswa diminta untuk menuliskannya di lembar kerja peserta didik (LKPD). Selama mengerjakan, siswa senang melakukan kerjasama dengan teman terdekat.

Kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran bersama. Guru memberikan penguatan motivasi semangat belajar terutama membaca buku supaya memperoleh ilmu yang luas. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kali ini, suasana kelas kondusif daripada pertemuan sebelumnya. Desain kelas yang dibentuk huruf U untuk setiap kelompok, merubah suasana kelas menjadi tidak gaduh. Konsentrasi siswa menjadi bertahan lama karena tidak ada yang mengganggu. Guru bisa mengawasi semua siswa. Selain itu, ketertarikan siswa untuk membaca sudah baik ketika siswa dibagikan buku berjenjang. Keterampilan membaca siswa juga mengalami peningakatan setelah guru memberikan motivasi membaca dengan benar sesuai aspek-aspeknya.

Kendala pada pertemuan kali ini, masih terdapat tiga siswa yang tidak berangkat sehingga tertinggal daripada teman-teman yang mengikuti pembelajaran membaca. Kedua, masih terdapat dua siswa yang jalan-jalan mengganggu temannya yang lain. Teman yang sedang mengerjakan atau

membaca mudah terpecah konsetrusinya sehingga mengikuti temannya mengganggu teman yang lain.

Hal ini mungkin terjadi karena siswa yang bersangkutan memiliki kgaya belajar kinestetik sehingga tidak bisa diam ketika belajar. Bisa diatasi dengan memberikan ice breaking dan nasihat kepada siswa yang bersangkutan secara empat mata. Hal ini supaya proses pembelajaran berjalan lancar sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Pencatat



Nailu Fadhilatullaili

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Kamis, 27 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : II/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 17 siswa

Waktu : 10.00 – 11.30

Pembelajaran dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Setiap siswa memperoleh *name tag* untuk memudahkan pengamatan. Guru dan siswa melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi “Naik Delman” dengan semangat. Guru melakukan apersepsi memberikan pertanyaan “siapa yang pernah naik kuda? Apakah kuda merupakan benda hidup?” KAA menjawab “benda hidup, Bu”. Guru melanjutkan bertanya, “mengapa kuda termasuk benda hidup?”, RDA menjawab “karena bisa bernafas”, SNC pun menambahi, “karena bisa bergerak”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah membaca terbimbing dan membaca mandiri. Materi yang akan dipelajari adalah benda mati dan benda hidup. Kegiatan pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya tetapi ada evaluasi membaca di akhir pembelajaran. Guru memberikan motivasi supaya siswa semangat belajar membaca dan percaya diri ketika membaca di depan kelas.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab benda hidup dan benda mati dari lirik lagu yang telah dinyanyikan. KAA dan MAH menjawab kuda termasuk benda hidup dan menyebutkan ciri-cirinya. Sedangkan RDA dan SNC menjawab kuda termasuk benda mati dan menyebutkan ciri-cirinya. Siswa laki-laki dan perempuan antusias menjawab pertanyaan guru.

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Tempat duduk kelompok dibentuk huruf U. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik apa?”, kelompok B berjudul “Di Desa”, dan kelompok C berjudul “Berapa?”. Guru memberikan penekanan bahwa dalam membaca siswa harus memperhatikan intonasi, lafal, kejelasan suara, dan ketepatan menyuarakan tulisan. Guru

mencontohkan membaca dengan intonasi yang tepat, lafal yang baik, dan suara yang jelas sehingga terdengar oleh semua siswa dalam kelas.

Kegiatan membaca terbimbing dimulai dengan mengamati buku yang diperlihatkan oleh guru. Siswa dan guru mengingat kembali peraturan-peraturan selama membaca terbimbing. Buku berjenjang berjudul “Naik Apa?” dibagikan tanpa berebut. Siswa mengamati guru membuka buku dengan benar diikuti oleh semua siswa dalam kelompok. Guru memberikan alasan menggunakan buku berjenjang tersebut.

Setelah siswa memperoleh buku berjenjang, siswa mengamati halaman depan buku. Untuk menambah rasa ingin tahu siswa, guru memberikan pertanyaan seputar halaman depan, seperti “ada gambar apa saja pada halaman depan?”, “siapa yang pernah naik kereta?”, dan lain-lain. Siswa antusias menjawab karena siswa senang apabila mengingat kembali pengalaman yang telah lalu. Namun terdapat satu siswa yang tidak mentaati peraturan ketika menjawab tidak mengangkat tangan terlebih dahulu.

Guru membaca judul dengan memperhatikan tanda tanya sehingga menghasilkan intonasi yang tepat. Siswa mengikuti guru membaca judul dengan memperhatikan aspek-aspek membaca. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sehingga siswa membaca dengan benar. Satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru. Selanjutnya, siswa dan guru mengidentifikasi judul seperti tanda tanya, huruf kapital, dan huruf yang ada dalam kalimat.

Siswa dengan bimbingan guru membuka halaman dua dan tiga dengan benar. Siswa memperhatikan gambar pada halaman tiga yaitu seorang siswa perempuan menaiki seekor kuda. Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan dan pengalaman siswa menaiki kuda. Siswa menjawab dengan antusias.

Guru membacakan kalimat pada halaman dua dengan intonasi yang tepat, lafal yang benar, dan kejelasan suara. Siswa mengikuti guru membaca dengan menunjuk kalimat yang dibaca. Kegiatan ini dilakukan lebih dari sekali sehingga siswa dapat membaca sesuai dengan aspek-aspek membaca. Satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru. Selanjutnya, siswa dan guru mengidentifikasi

kalimat tersebut seperti huruf kapital, tanda tanya, dan huruf dalam kalimat tersebut. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan ini hingga halaman terakhir.

Kegiatan evaluasi dimulai dengan memberikan bimbingan terlebih dahulu kepada siswa dalam kelompok terbimbing. Guru membacakan teks bacaan evaluasi diikuti oleh semua siswa dalam kelompok. Guru akan mengulang-ulang bacaan sehingga semua siswa membaca dengan lafal yang benar, intonasi yang tepat, dan suara yang jelas. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak malu-malu ketika membaca.

Satu per satu siswa maju ke depan membaca teks evaluasi. Guru dan peneliti menilai keterampilan membaca siswa menggunakan instrumen. Siswa yang tidak sedan mendapat giliran membaca diberi tugas untuk mengerjakan LKPD.

Setelah evaluasi selesai, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru merefleksi bahwa dalam membaca harus memperhatikan beberapa aspek. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan terakhir ini, suasana kelas kondusif dan semangat belajar membaca yang baik. Desain kelas dibentuk huruf U sehingga suasana kelas menjadi fokus dan kondusif. Guru bisa mengawasi semua siswa dan membimbing membaca lebih mudah. Ketertarikan membaca siswa mengalami peningkatan.

Yogyakarta, 27 Februari 2020

Pencatat



Nailu Fadhlilatullaili

b. Pengamat

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : II/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 15 siswa

Waktu : 10.30 – 11.30

Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan menanyakan kabar dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Terdapat tiga siswa yang tidak berangkat sekolah. Siswa memperoleh *name tag*. Siswa dan guru melakukan *ice breaking* bernyanyi lagu Topi Saya Bundar. Selanjutnya apersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan, “topi termasuk benda mati atau benda hidup?”. Beberapa siswa menjawab “benda mati, Bu”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri. Materi yang akan dipelajari adalah benda hidup dan benda mati. Guru memberikan semangat belajar membaca dan percaya diri ketika membaca.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa ciri-ciri benda mati dilanjutkan benda hidup. Siswa diminta menyebutkan ciri-ciri benda mati contohnya topi, dilanjutkan menyebutkan ciri-ciri benda mati contohnya kucing. Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Tempat duduk kelompok berbentuk U. Kelompok A dibimbing oleh guru, sedangkan kelompok B dan C didampingi oleh peneliti. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik Apa?”, kelompok B “Di Desa”, dan kelompok C “Berapa?”. Guru memberikan contoh membaca sesuai dengan lafadz, intonasi seperti tanda baca tanya, tanda baca titik, kejelasan suara, dan ketepatan menyuarakan tulisan.

Kelompok A melaksanakan pembelajaran membaca terbimbing. Siswa mengamati buku bagian sampul dan sempat terjadi kegaduhan karena siswa asyik bercerita bersama teman terdekatnya. Namun guru segera menegur siswa. Guru mengingatkan kembali peraturan-peraturan selama membaca terbimbing, yaitu mengangkat tangan jika hendak bertanya, mendengarkan teman yang sedang

mendapat giliran membaca, dan membaca dengan suara yang jelas. Setiap siswa memperoleh buku berjenjang berjudul "Naik Apa?". Guru mencontohkan cara membuka buku, diikuti oleh semua siswa. Siswa mendengarkan guru menjelaskan alasan menggunakan buku berjenjang tersebut.

Siswa mengamati gambar pada bagian sampul. Guru memberikan pertanyaan dan dijawab oleh siswa dengan antusias. Siswa menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu sesuai peraturan yang ada. Guru membaca judul dengan memperhatikan aspek-aspek membaca dan menunjukkan tulisan menggunakan telunjuk. Semua siswa mengikuti guru membaca secara bersama-sama. Satu per satu siswa praktik membaca dengan pendampingan dari guru. Setelah selesai, siswa bersama guru mengidentifikasi huruf kapital dan menunjukkan huruf yang membentuk kata. Guru membacakan penulis buku dan ilustrator.

Siswa dengan bimbingan guru membuka buku halaman dua dan tiga. Siswa diminta mengamati gambar pada halaman tiga, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa menjawab dengan antusias dan mengangkat tangan sebelum menjawab. Siswa mengamati guru membaca kalimat pada halaman dua diikuti oleh seluruh siswa. Satu per satu siswa membaca dengan dibimbing oleh guru. Setelah membaca, siswa bersama guru mengidentifikasi huruf kapital dan menunjukkan huruf yang membentuk kata. Siswa dan guru melakukan kegiatan membaca terbimbing seperti pada halaman dua dan tiga hingga halaman terakhir.

Siswa dan guru tanya jawab seputar benda mati dan benda hidup pada buku berjenjang. Selanjutnya, siswa menuliskan pada lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru. Siswa menuliskan dengan tenang dan tidak gaduh.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru merefleksi aspek-aspek membaca yang perlu diperhatikan. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Pencatat,



Pengamat

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Kamis, 27 Februari 2020

Siklus/Pertemuan : II/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah siswa : 17 siswa

Waktu : 10.00 – 11.30

Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan menanyakan kabar dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Siswa memperoleh *name tag*. Siswa dan guru melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu Naik Delman. Selanjutnya apersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan, “apakah kuda termasuk benda hidup?”. Salah satu siswa menjawab “benda hidup, Bu”. Siswa memberikan alasan kenapa kuda termasuk benda hidup. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membaca terbimbing dan membaca mandiri. Materi yang akan dipelajari adalah benda hidup dan benda mati. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan motivasi belajar dan percaya diri ketika membaca.

Guru melakukan tanya jawab benda hidup dan benda mati dari lirik lagu yang telah dinyanyikan. Siswa menjawab bahwa kuda termasuk benda hidup dan menyebutkan ciri-ciri kuda sebagai benda hidup. Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Tempat duduk kelompok berbentuk U. Kelompok A dibimbing oleh guru, sedangkan kelompok B dan C didampingi oleh peneliti. Kelompok A memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik Apa?”, kelompok B “Di Desa”, dan kelompok C “Berapa?”. Guru memberikan contoh membaca sesuai dengan lafal, intonasi seperti tanda baca tanya, tanda baca titik, kejelasan suara, dan ketepatan menyuarakan tulisan.

Kelompok A melaksanakan pembelajaran membaca terbimbing. Guru mengingatkan kembali peraturan-peraturan selama membaca terbimbing. Setiap siswa memperoleh buku berjenjang berjudul “Naik Apa?”. Guru membimbing siswa membuka buku dengan cara yang benar. Siswa mendengarkan guru menjelaskan alasan menggunakan buku berjenjang tersebut karena sesuai dengan kemampuan membaca siswa.

Siswa mengamati gambar pada bagian sampul. Guru memberikan pertanyaan dan dijawab oleh siswa dengan antusias. Guru membaca judul dengan menunjukkan tulisan menggunakan telunjuk. Semua siswa mengikuti guru membaca secara bersama-sama. Satu per satu siswa praktik membaca dengan pendampingan dari guru. Setelah selesai, siswa bersama guru mengidentifikasi huruf kapital dan menunjukkan huruf yang membentuk kata. Guru membacakan penulis buku dan ilustrator.

Siswa dengan bimbingan guru membuka buku halaman dua dan tiga. Siswa diminta mengamati gambar pada halaman tiga, menjawab pertanyaan pengalaman siswa menuki alat transportasi tersebut. Siswa menjawab dengan antusias namun tidak membuat kelas gaduh. Siswa mengamati guru membaca kalimat pada halaman dua diikuti oleh seluruh siswa. Satu per satu siswa membaca dengan dibimbing oleh guru. Setelah membaca, siswa bersama guru mengidentifikasi huruf kapital dan menunjukkan huruf yang membentuk kata. Siswa dan guru melakukan kegiatan membaca terbimbing seperti pada halaman dua dan tiga hingga halaman terakhir.

Setelah selesai, siswa dan guru mempersiapkan evaluasi membaca. Guru membaca teks evaluasi dengan benar diikuti oleh semua siswa. Satu per satu siswa membaca teks evaluasi dan dinilai oleh guru dan peneliti. Siswa yang tidak sedang mendapat giliran membaca, mengerjakan LKPD.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan refleksi pembelajaran membaca. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Yogyakarta, 27 Februari 2020

Pencatat,


Pengamat

Lampiran 9. Hasil Nilai Awal

1. Guru

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan suara		
1	AAS	21	21	21	20	83	TUNTAS
2	AAR	20	19	18	18	75	TUNTAS
3	ESR	20	20	21	14	75	TUNTAS
4	FAP	20	19	20	16	75	TUNTAS
5	FAE	14	13	12	15	54	TIDAK TUNTAS
6	CAA	21	19	19	21	80	TUNTAS
7	MAH	12	9	11	10	42	TIDAK TUNTAS
8	MPN	15	13	15	16	59	TIDAK TUNTAS
9	MZS	13	13	13	11	50	TIDAK TUNTAS
10	OSN	12	9	10	12	43	TIDAK TUNTAS
11	RAR	14	17	16	15	62	TIDAK TUNTAS
12	RDA	22	21	23	23	89	TUNTAS
13	R	14	15	13	12	54	TIDAK TUNTAS
14	SNC	12	11	6	5	34	TIDAK TUNTAS
15	TZA	15	14	16	15	60	TIDAK TUNTAS
16	WRS	7	6	7	7	27	TIDAK TUNTAS
17	WST	7	6	7	6	26	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	11	10	13	12	46	TIDAK TUNTAS
Jumlah		270	255	261	248	1034	
Rata-rata		15	14,16667	14,5	13,7777778	57,4444	
Nilai Tertinggi		22	21	23	23	89	
Nilai Terendah		7	6	6	5	26	

2. Peneliti

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara		
1	AAS	20	20	21	20	81	TUNTAS
2	AAR	19	18	20	18	75	TUNTAS
3	ESR	20	19	21	16	76	TUNTAS
4	FAP	20	20	21	17	78	TUNTAS
5	FAE	14	12	14	13	53	TIDAK TUNTAS
6	CAA	22	20	20	21	83	TUNTAS
7	MAH	12	11	13	13	49	TIDAK TUNTAS
8	MPN	13	12	15	16	56	TIDAK TUNTAS
9	MZS	18	13	18	19	68	TIDAK TUNTAS
10	OSN	11	9	8	12	40	TIDAK TUNTAS
11	RAR	17	14	17	15	63	TIDAK TUNTAS
12	RDA	21	20	23	22	86	TUNTAS
13	R	15	17	18	13	63	TIDAK TUNTAS
14	SNC	13	11	6	7	37	TIDAK TUNTAS
15	TZA	15	15	16	15	61	TIDAK TUNTAS
16	WRS	5	5	8	8	26	TIDAK TUNTAS
17	WST	6	5	4	6	21	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	13	11	11	13	48	TIDAK TUNTAS
Jumlah		274	252	274	264	1064	
Rata-rata		15,22 2	14	15,2222222	14,666666 7	59,1111 1	
Nilai Tertinggi		22	20	23	22	86	
Nilai Terendah		5	5	4	6	21	

3. Nilai yang diperoleh siswa

No	Nama	Guru	Peneliti	Jumlah	Rerata	Keterangan
1	AAS	83	81	164	82	TUNTAS
2	AAR	75	75	150	75	TUNTAS
3	ESR	75	76	151	75,5	TUNTAS
4	FAP	75	78	153	76,5	TUNTAS
5	FAE	54	53	107	53,5	TIDAK TUNTAS
6	CAA	80	83	163	81,5	TUNTAS
7	MAH	42	49	91	45,5	TIDAK TUNTAS
8	MPN	59	56	115	57,5	TIDAK TUNTAS
9	MZS	50	68	118	59	TIDAK TUNTAS
10	OSN	43	40	83	41,5	TIDAK TUNTAS
11	RAR	62	63	125	62,5	TIDAK TUNTAS
12	RDA	89	86	175	87,5	TUNTAS
13	R	54	63	117	58,5	TIDAK TUNTAS
14	SNC	34	37	71	35,5	TIDAK TUNTAS
15	TZA	60	61	121	60,5	TIDAK TUNTAS
16	WRS	27	26	53	26,5	TIDAK TUNTAS
17	WST	26	21	47	23,5	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	46	48	94	47	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1034	1064	2098	1049	
Rata-rata		57,4444	59,1111	116,556	58,2778	
Nilai tertinggi		89	86	175	87,5	
Nilai terendah		26	21	47	23,5	
Jumlah siswa tuntas		6	6			
Jumlah siswa tdk tuntas		12	12			

Lampiran 10. Nilai Siklus I

1. Guru

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan		
				Suara			
1	AAS	23	23	24	20	90	TUNTAS
2	AAR	22	22	22	20	86	TUNTAS
3	ESR	22	20	20	19	81	TUNTAS
4	FAP	23	18	21	20	82	TUNTAS
5	FAE	20	18	19	19	76	TUNTAS
6	CAA	22	22	24	22	90	TUNTAS
7	MAH	14	10	14	15	53	TIDAK TUNTAS
8	MPN	15	15	16	16	62	TIDAK TUNTAS
9	MZS	18	17	20	21	76	TUNTAS
10	OSN	15	11	14	12	52	TIDAK TUNTAS
11	RAR	16	15	18	15	64	TIDAK TUNTAS
12	RDA	23	23	23	22	91	TUNTAS
13	R	19	17	20	20	76	TUNTAS
14	SNC	13	13	9	12	47	TIDAK TUNTAS
15	TZA	18	14	18	14	64	TIDAK TUNTAS
16	WRS	12	7	10	9	38	TIDAK TUNTAS
17	WST	7	7	8	9	31	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	13	11	14	12	50	TIDAK TUNTAS
Jumlah		315	283	314	297	1209	
Rata-rata		17,5	15,72222	17,44444444	16,5	67,1667	
Nilai Tertinggi		23	23	24	22	91	
Nilai Terendah		7	7	8	9	31	

2. Peneliti

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan suara		
1	AAS	20	21	24	22	87	TUNTAS
2	AAR	23	22	20	21	86	TUNTAS
3	ESR	21	21	21	20	83	TUNTAS
4	FAP	22	19	22	19	82	TUNTAS
5	FAE	20	19	19	17	75	TUNTAS
6	CAA	20	21	24	20	85	TUNTAS
7	MAH	16	13	14	14	57	TIDAK TUNTAS
8	MPN	15	14	15	16	60	TIDAK TUNTAS
9	MZS	20	16	19	20	75	TUNTAS
10	OSN	14	12	10	13	49	TIDAK TUNTAS
11	RAR	17	14	17	18	66	TIDAK TUNTAS
12	RDA	21	22	24	23	90	TUNTAS
13	R	19	18	20	18	75	TUNTAS
14	SNC	14	12	11	11	48	TIDAK TUNTAS
15	TZA	19	15	16	15	65	TIDAK TUNTAS
16	WRS	10	7	12	11	40	TIDAK TUNTAS
17	WST	13	11	13	10	47	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	13	15	16	13	57	TIDAK TUNTAS
Jumlah		317	292	317	301	1227	
Rata-rata		17,611	16,22222	17,6111111	16,72222222	68,166667	
Nilai Tertinggi		23	22	24	23	90	
Nilai Terendah		10	7	10	10	40	

3. Nilai yang diperoleh siswa

No	Nama	Guru	Peneliti	Jumlah	Rerata	Keterangan
1	AAS	90	87	177	88,5	TUNTAS
2	AAR	86	86	172	86	TUNTAS
3	ESR	81	83	164	82	TUNTAS
4	FAP	82	82	164	82	TUNTAS
5	FAE	76	75	151	75,5	TUNTAS
6	CAA	90	85	175	87,5	TUNTAS
7	MAH	53	57	110	55	TIDAK TUNTAS
8	MPN	62	60	122	61	TIDAK TUNTAS
9	MZS	76	75	151	75,5	TUNTAS
10	OSN	52	49	101	50,5	TIDAK TUNTAS
11	RAR	64	66	130	65	TIDAK TUNTAS
12	RDA	91	90	181	90,5	TUNTAS
13	R	76	75	151	75,5	TUNTAS
14	SNC	47	48	95	47,5	TIDAK TUNTAS
15	TZA	64	65	129	64,5	TIDAK TUNTAS
16	WRS	38	40	78	39	TIDAK TUNTAS
17	WST	31	47	78	39	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	50	57	107	53,5	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1209	1227	2436	1218	
Rata-rata		67,1667	68,1667	135,333	67,6667	
Nilai tertinggi		91	90	181	90,5	
Nilai terendah		31	40	78	39	
Jumlah siswa tuntas		9	9			
Jumlah siswa tdk tuntas		9	9			

Lampiran 11. Hasil Nilai Siklus II

1. Guru

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan suara		
1	AAS	23	24	24	21	92	TUNTAS
2	AAR	22	23	23	20	88	TUNTAS
3	ESR	22	22	24	20	88	TUNTAS
4	FAP	23	21	23	23	90	TUNTAS
5	FAE	20	20	22	22	84	TUNTAS
6	CAA	24	22	24	23	93	TUNTAS
7	MAH	22	22	19	22	85	TUNTAS
8	MPN	22	20	23	20	85	TUNTAS
9	MZS	20	19	22	22	83	TUNTAS
10	OSN	20	19	19	19	77	TUNTAS
11	RAR	22	21	22	20	85	TUNTAS
12	RDA	24	24	23	22	93	TUNTAS
13	R	22	21	22	21	86	TUNTAS
14	SNC	19	19	19	18	75	TUNTAS
15	TZA	23	21	23	18	85	TUNTAS
16	WRS	15	13	15	17	60	TIDAK TUNTAS
17	WST	18	16	17	19	70	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	21	19	20	20	80	TUNTAS
Jumlah		382	366	384	367	1499	
Rata-rata		21,2222 2	20,33333	21,3333333 3	20,388888 9	83,277 8	
Nilai Tertinggi		24	24	24	23	93	
Nilai Terendah		15	13	15	17	60	

2. Peneliti

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan		
					suara		
1	AAS	24	22	24	23	93	TUNTAS
2	AAR	23	23	24	20	90	TUNTAS
3	ESR	22	21	23	20	86	TUNTAS
4	FAP	23	23	24	20	90	TUNTAS
5	FAE	23	20	21	23	87	TUNTAS
6	CAA	24	22	23	24	93	TUNTAS
7	MAH	21	21	18	22	82	TUNTAS
8	MPN	23	20	22	21	86	TUNTAS
9	MZS	22	21	22	20	85	TUNTAS
10	OSN	20	19	19	17	75	TUNTAS
11	RAR	23	23	22	19	87	TUNTAS
12	RDA	22	23	24	23	92	TUNTAS
13	R	22	20	23	20	85	TUNTAS
14	SNC	19	19	17	20	75	TUNTAS
15	TZA	22	21	23	21	87	TUNTAS
16	WRS	18	16	14	18	66	TIDAK TUNTAS
17	WST	19	17	19	18	73	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	21	19	19	20	79	TUNTAS
Jumlah		391	370	381	369	1511	
Rata-rata		21,722	20,55556	21,1666667	20,5	83,944444	
Nilai Tertinggi		24	23	24	24	93	
Nilai Terendah		18	16	14	17	66	

3. Nilai yang diperoleh siswa

No	Nama	Guru	Peneliti	Jumlah	Rerata	Keterangan
1	AAS	92	93	185	92,5	TUNTAS
2	AAR	88	90	178	89	TUNTAS
3	ESR	88	86	174	87	TUNTAS
4	FAP	90	90	180	90	TUNTAS
5	FAE	84	87	171	85,5	TUNTAS
6	KAA	93	93	186	93	TUNTAS
7	MAH	85	82	167	83,5	TUNTAS
8	MPN	85	86	171	85,5	TUNTAS
9	MZS	83	85	168	84	TUNTAS
10	OSN	77	75	152	76	TUNTAS
11	RAR	85	87	172	86	TUNTAS
12	RDA	93	92	185	92,5	TUNTAS
13	R	86	85	171	85,5	TUNTAS
14	SNC	75	75	150	75	TUNTAS
15	TZA	85	87	172	86	TUNTAS
16	WRS	60	66	126	63	TIDAK TUNTAS
17	WST	70	73	143	71,5	TIDAK TUNTAS
18	ZZH	80	79	159	79,5	TUNTAS
Jumlah		1499	1511	3010	1505	
Rata-rata		83,2778	83,9444	167,222	83,6111	
Nilai tertinggi		93	93	186	93	
Nilai terendah		60	66	126	63	
Jumlah siswa tuntas		16	16			
Jumlah siswa tdk tuntas		2	2			

Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Siklus I pertemuan I

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama : Zahra Zulfa H. S.Pd.



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari bacaan pada tabel berikut.

Benda hidup	Benda mati
1. Kucing 2. Jam 3. Kuda 4. bebek 5. kerang	1. Pagar 2. rumah 3. air 4. pasir 5. gunung

A = $110 \times 1 + 110$
B = $\frac{8}{2} + \frac{18}{2} = 9 \times 10 = 90$

VII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati kesukaanmu. Warnailah dengan warna menarik!



B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1



Nama : ...Aulia.....

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

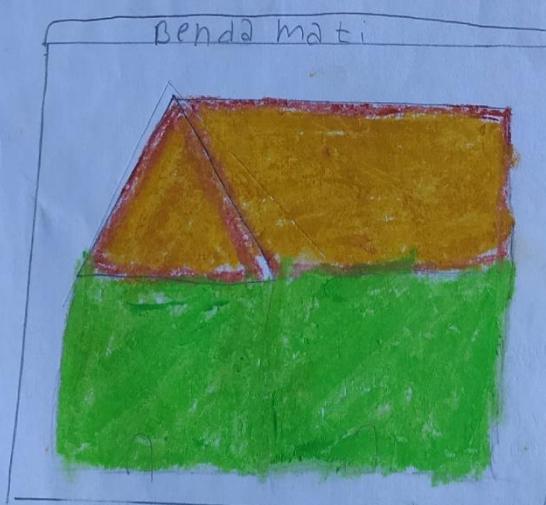
V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari bacaan pada tabel berikut.

Benda hidup	Benda mati
1. Angsa	1. Baju
2. Pohon	2. Gunung
3. tumbuhan	3. Pasir
4. manusia	4. Batu
5. Burung	5. tanah
<hr/>	
6. awan	6. gunung
7. Sungai	7. Puncak
8. Pohon	8. pasir
9. Kumput	9. Baju
	10. Lembar

VII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati kesukaanmu. Warnailah dengan warna menarik!



B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama AZZAHRA.....



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

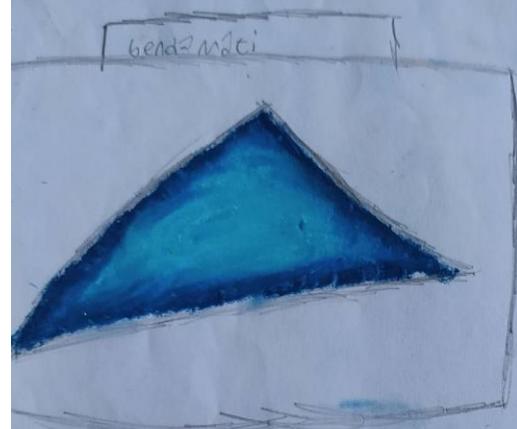
V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari bacaan pada tabel berikut.

Benda hidup	Benda mati
1. manusia 2. pohon 3. binatang 4. rumah 5. banting	1. pasir 2. baju 3. rumah 4. batu 5. gerbang
6. jas hias 7. gerbang 8. rumah 9. pohon 10. manusia	6. gerbang 7. pasir 8. batu 9. ember 10. gerbang
	A = 10 B = $\frac{10}{2} = 10 \times 10 = 100$

VII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati kesukaanmu. Warnailah dengan warna menarik!



B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1



Nama : Dila.....

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari bacaan pada tabel berikut.

Benda hidup	Benda mati
1. angsa	1. Pating
2. manusia	2. Posit
3. tumbuhan	3. batu
4. Pohon	4. Embel
5. burung	5. rumah

benda hidup	benda mati
awin	batu
sungai	posit
rumput	batu
manusia	posit
Pohon	batu
kambing	posit

benda hidup : 10
benda mati : 4
 $A = 10$
 $B = \frac{7,6}{2}$
 $\frac{7,6}{2} = 8,8 \times 10 = 88$

VII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati kesukaanmu. Warnailah dengan warna menarik!



B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1



Nama : M. Al-Hafizy A.F.....

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari bacaan pada tabel berikut.

Benda hidup	Benda mati
1. Kelinci	1. rumah
2. Ayam	2. pagar
3. Kuda	3. Air
4. Kerbau	4. tanah
5. Bebek	5. langit

$$A = 10$$

$$B = \frac{8}{2} +$$

$$\frac{18}{2} = 9 \times 10 = 90$$

VII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati kesukaanmu. Warnailah dengan warna menarik!



Peribeca - Benda Hidup

2. Siklus I pertemuan 2

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Nama : Aulia.....



I. Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator
Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan
Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Amati dan tuliskan ciri-ciri gambar berikut!

Benda	Jenis	Ciri-ciri
	Benda Hidup	1. Bisa tari 2. Bisa jalan 3. Bisa nafas 4. Bisa makan
	Benda mati	1. tidak bisa jalan 2. tidak bisa nafas 3. tidak bisa makan 4. tidak bisa mahdi
	Benda Hidup	1. Bisa makan dan minum 2. Bisa melihat 3. Bisa mandi 4. Bisa mengelupuk
	Benda mati	1. Tidak bisa jalan 2. tidak bisa ber nafas 3. tidak bisa makan 4. tidak bisa minum
	Benda Hidup	1. Bisa Goyang 2. Bisa tumbuh 3. Butuh air 4. Bertumbuh Padi

$$A = 5 \times 2 = 10$$

$$\begin{aligned}
 B &= \frac{19 \times 1}{3} + \\
 &\quad \frac{29}{3} = 9,7 \times 10 = 97
 \end{aligned}$$

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2



Nama : Zulfa I.Fan.....

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Amati dan tuliskan ciri-ciri gambar berikut!

Benda	Jenis	Ciri-ciri
	Benda hidup Benda mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. mayataq 2. Bulu 3. makanya bolu 4. melompat
	Benda mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kayu 2. wetdwirk 3. tidak bisa bergerak 4. keras beguna
	Benda hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perut punya perut 2. bisa bernapas 3. bisa membuat air 4. bisa bergerak diair
	Benda mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. tikau bisa bernapas 2. tikau bisa Buat anak 3. bisa Buat sedaan 4. Pako pada diri
	Benda hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasi 2. roti 3. bisa dibuat makan 4. batik diajari kulinam nam

$$A = 5 \times 2 = 10$$

$$B = 19 \times 1 = 19$$

$$\frac{19}{3} + \frac{10}{3} = 9\frac{17}{3} \times 10 = (97)$$

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2



Nama : Ezy.....

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Amati dan tulislah ciri-ciri gambar berikut!

Benda	Jenis	Ciri-ciri
	Benda hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bulu 2. miau 3. tulang 4. melompat
	Benda mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kayu 2. Bisa berat makan 3. tidak bisa menepas 4. tidak disebut hidup
	Benda hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. bisa menepas 2. Bisa berenang 3. Berenang 4. Berenang
	Benda mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa Bersepeda 2. Bisa untuk kainaki 3. Bisa untuk Bermain 4. Bisa Untuk
	Benda hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa di Buat makan 2. Bisa di Buat nasi 3. Bisa di Buat Pitanam 4. Bisa di Buat nasi

$$A = 5 \times 2 = 10$$

$$B = 16 \times 1 = 16$$

$$\frac{26}{3} = 8,7 \times 10 = (87)$$

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2



Nama : ...

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Amati dan tuliskan ciri-ciri gambar berikut!

Benda	Jenis	Ciri-ciri
	Benda Hidup	1. bisa bergerak 2. bisa mengayun 3. bisa melihat 4. bisa jalan 5. bisa makan
	Benda mati	1. tidak bisa jalan 2. tidak bisa pari 3. tidak bisa berbicara 4. tidak bisa mandi
	Benda Hidup	1. bisa melihat 2. bisa makan 3. bisa mandi 4. bisa mengelupuk
	Benda mati	1. tidak bisa jalan 2. tidak bisa bernafas 3. tidak bisa memakan 4. tidak bisa minum
	Benda Hidup	1. bisa gerbang 2. bisa tumbuh 3. Butuh air 4. Bertumbuhan Padi

$$A = 5 \times 2 = 10$$

$$\begin{aligned}
 B &= 19 \times 1 + \frac{19}{29} + \\
 &\quad \frac{1}{3} = 9,7 \times 10 \quad \text{(97)}
 \end{aligned}$$

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2



Nama : Akgd

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Amati dan tulislah ciri-ciri gambar berikut!

Benda	Jenis	Ciri-ciri
	BENDA HIDUP	1. BISA BERNAVAS 2. MENGELUARAKAN SUARA 3. BISA MELIHAT 4. BISA MAKAN
	BENDA MATI	1. BISA DUDUK 2. DARI KAYU 3. KERAS 4. TIDAK BISA BERGERAK
	HIDUP	1. SIRIP 2. BISA MELIHAT 3. BISA BERNAPAS 4. BISA BERENANG
	MATI	1. ADA RODA BANTU 2. WARNA BIRU 3. TIDAK BISA MAKAN 4. TIDAK BISA MINUM
	HIDUP	1. BISA TAHU 2. BUTUH AIR 3. MENJADI BERAS 4. BISA PAKAI

$$A = 5 \times 2 = 10$$

$$B = 20 \times 1 = \frac{20}{30} \cdot 10 \times 10 = 100$$

3. Siklus II pertemuan 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel B&C)

Nama: Aulia.....



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibacal

Benda hidup	Benda mati
1. manusia 2. kucing 3. Burung	1. sepeda 2. Balon 3. layang-layang

4. Pohon	4. Batu
5. Padi	5. Air

VII. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

Contoh:



Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:



Bunga Aulia lebih tinggi
dari Bunga Fahida



Mobil Argi lebih panjang dari
mobil Ezy

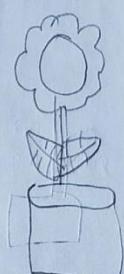


Zaini, lebih panjang dari pada Aya



Zaki, lebih depan dari pada Arza

VIII. Gambarlah salah satu benda hidup atau benda mati yang ada di lingkungan kelas. Warnailah dengan pewarna!



$$A = 10 \times 1 = 10$$

$$B = 4 \times 2,5 = 10$$

$$C = \frac{80}{3} = 26\frac{2}{3}$$

$$\frac{28}{3} = 9,3 \times 10 = 93$$

Benda Hidup

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama : ZULFA



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 1.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibacal

Benda hidup	Benda mati
1. Melati	1. bomo
2. Ewi	2. sepeda
3. Eka	3. kacang
4. Putra	4. bocah
5. Kartika	5. Kereta

VII. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

Contoh:



Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:



Bunga Azizah lebih panjang dari Bunga Wulan



Mobil Gazzam lebih Panjang dari mobil

Ezi

$$A = 10 \times 1 = 10$$

$$B = 2 \times 5 = \frac{10}{20} +$$

$$\frac{1}{2} = 10 \times 10 = 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama : VIA



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 1.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama : Nia

- A. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibacal

Benda hidup	Benda mati
1. kuda	1. mobil
2. manusia	2. sepeda
3. pohon	3. bemo
4. supir	4. kereta api
5. makhluk	5. kapal

- B. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

Contoh:



Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:



bunga zulfa lebih tinggi dari bunga via



mobil zaki lebih panjang dari mobil arga

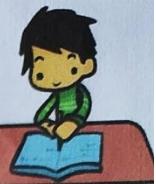
$$A = 10 \times 1 = 10$$

$$B = 2 \times 5 = \underline{\underline{10}}$$

$$\frac{20}{2} = 10 \times 10 = \textcircled{100}$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama : Septa



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 1.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama : Septo

- A. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibacal

Benda hidup	Benda mati
1. kuda	1. kombo
2. manusia	2. seped
3.蒲公	3. kapal
4. macanis	4. sevacilun
5. nakoda	5. kereta api

- B. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

Contoh:



Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:



bantazulfadibintigidari via



mobil Septo lebih panjang dari mobil Puayu EZY

$$A \Rightarrow 10 \times 1 = 10$$

$$B \Rightarrow 2 \times 5 = \frac{10}{2}$$

$$\frac{20}{2} > 10 \times 10 = 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (Kel. A)

Nama : EZY



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 1.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulislah kosakata benda hidup dan benda mati dari teks bacaan yang telah dibacal

Benda hidup	Benda mati
1. Manusia	1. Kapal pesiar
2. Kado	2. tanda
3. pohon	3. Rumah
4. Bunga	4. Tiang bendera
5. Sepatu	5. Rel kereta api

VII. Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut ini.

Contoh:



Penggaris Siti lebih panjang dari penggaris Dayu.

Soal:



Bunganya via lebih panjang dari bunga nya Elsy



Mainannya Septa lebih Besar dari pada punya Iqbal

$$A = 8 \times 1 = 8$$

$$B = 2 \times 5 = 10$$

$$\frac{18}{2} = 9 \times 10 = (90)$$

4. Siklus II pertemuan 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. 8)

Nama : Zaini



I. Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator
Bahasa Indonesia

3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan
Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. B)



Nama: Zaini

- I. Tulis kembali cerita yang telah kamu baca! Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

Di DESA Di DESA ADA SAWAH Di DESA ADA [gurukur]

Di DESA ADA [kebun] Di DESA ADA [air terjun]

Di DESA ADA [teman] Di DESA ADA [keluarga]

II. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa judul cerita di atas?

DI DESA

$$A = 4 \times 2 = 8$$

$$B = 5 \times 2 = 10$$

$$\frac{18}{2}$$

$$9 \times 10 = 90$$

2. Dimana kita bisa menemukan sawah?

DES

3. Siapa yang bekerja di sawah?

PANEN

4. Mengapa petani setiap hari pergi ke sawah?

PANEN

5. Ceritakan pengalamamu pergi ke desa!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. A)

Nama : EZY



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

3.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup

4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.

2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu bacal Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

Emi naik kuda

Eka naik bemo

Putra naik sepeda

Kertika naik kapal

Andi naik becak

Edo naik kereta api

Mila naik pesawat

(Kam) naik apapun?

$$\text{Nilai} = 8 \times 10 = \frac{80}{8} = 10 \times 10 = 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. C)



Nama: ...

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu bacal Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. C)

Nama: Z.ZAM.....

- I. Tulis kembali cerita yang telah kamu bacal Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

Berapa mata yang kamu lihat (sayang melihat di mana-mana)
Berapa mata yang kamu lihat (sayang melihat tiap-tiap)
Berapa kaki yang kamu lihat (sayang melihat empat kaki)
Berapa telanjang yang kamu lihat (sayang melihat lima telanjang)
Berapa telanjang yang kamu lihat (sayang melihat enam telanjang)
Berapa burung yang kamu lihat (sayang melihat tukang burung)
Berapa orang yang kamu lihat (sayang melihat delapan orang)
Berapa senjata yang kamu lihat (sayang melihat sembilan senjata)

II. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa judul cerita di atas?

Berapa

$$A = 5 \times 2 = 10$$

$$B = 4 \times 2,5 = \frac{10}{2} + \frac{20}{2} = 10 \times 10 = 100$$

2. Dimana kita bisa bermain layang-layang?

Ditempat terbuka

3. Mengapa kita harus menjaga kedua mata kita?

biar tidak bisa buta

4. Ceritakan pengalamamu bermain layang-layang!

Aku bermain layang-layang di lapangan.

bersama temanku. Aku sangat senang.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. C)

Nama: Ayya.....



I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu baca! Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. C)

Nama: ... Al.Yaya

- I. Tulis kembali cerita yang telah kamu bacal Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.

Berapa mata yang kamu lihat? (Saya) melihat dua mata

Berapa roda yang kamu lihat? saya melihat tiga (Roda)

Berapa kaki yang kamu lihat? Saya melihat empat (kaki)

Berapa balon yang kamu lihat? saya melihat lima (balon)

II. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa judul cerita di atas?

Berdasar

$$A = 3 \times 2 = 6$$

$$B = A \times 2,5 : 10 +$$

$$\frac{16}{2} = 8 \times 10 = 80$$

2. Dimana kita bisa bermain layang-layang?

diPangand

3. Mengapa kita harus menjaga kedua mata kita?

Supaya bisa melihat

4. Ceritakan pengalamamu bermain layang-layang!

Aku bermain layangan di rumah kakak kakak membuat sendiri

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (Kel. C)



Nama: AF 92

I. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

II. Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.6.1 Menemukan kosakata tentang benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis.

III. Tujuan

Melalui lembar kerja, siswa dapat menentukan benda mati dan benda hidup dalam teks bacaan dengan benar.

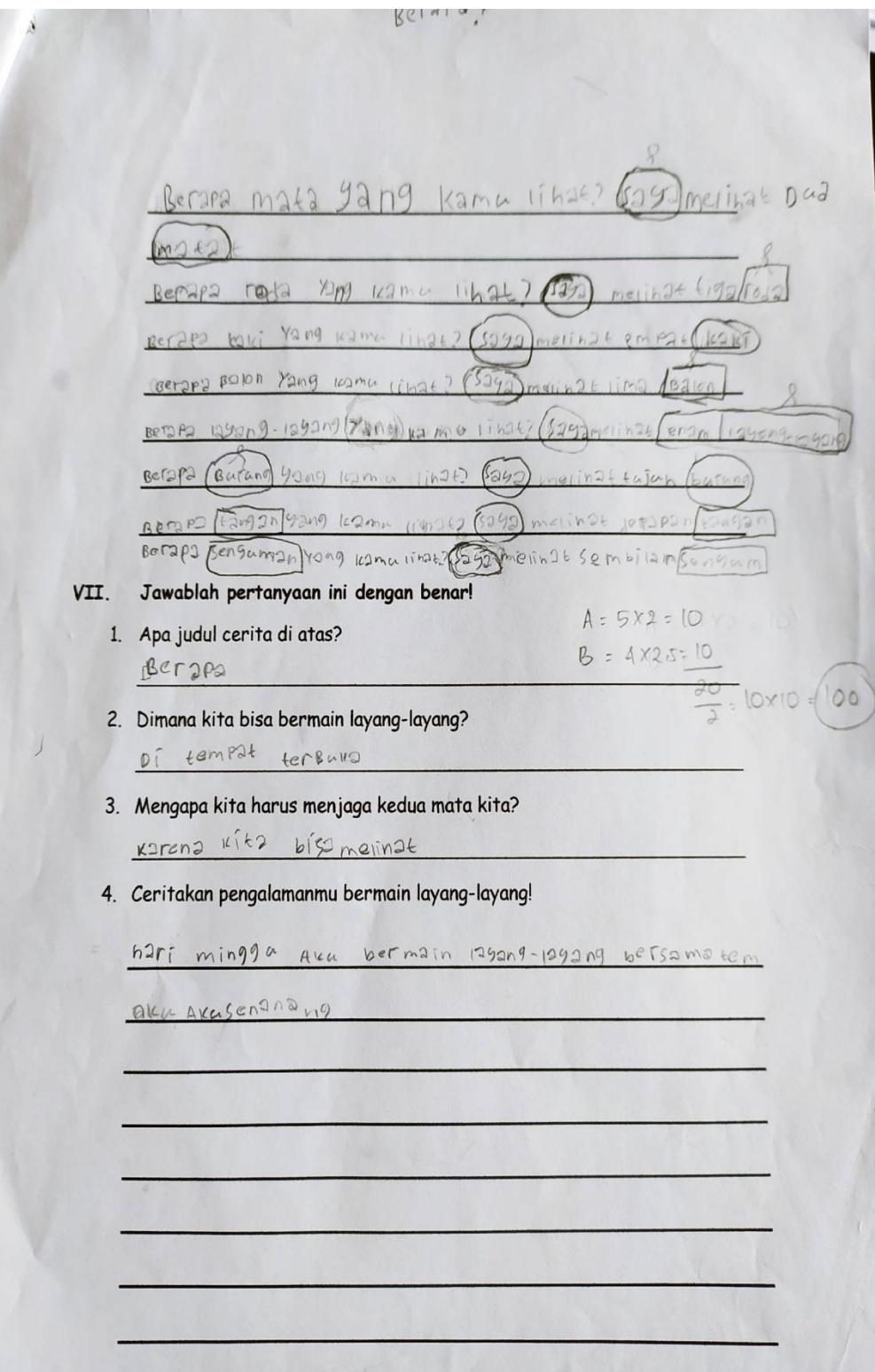
IV. Alat dan Bahan

1. Alat tulis

V. Petunjuk

- 1. Isi identitas pada kotak yang disediakan.
- 2. Bacalah petunjuk dengan cermat.

VI. Tulis kembali cerita yang telah kamu bacal Berilah tanda lingkaran pada kata yang menunjukkan benda hidup dan tanda persegi pada kata yang menunjukkan benda mati.



Lampiran 13. Dokumentasi

1. Siklus I



Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mempraktikkan cara membuka buku dengan benar



Siswa dan guru sedang melakukan tanya jawab



Satu per satu siswa membaca dengan bimbingan guru



Siswa melakukan tes membaca

2. Siklus II



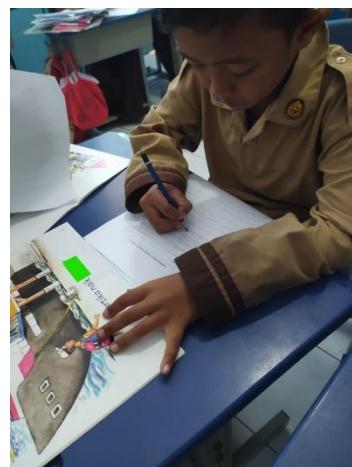
Siswa memperhatikan gambar sampul buku berjenjang



Guru membimbing siswa membaca



Siswa sedang membaca buku berjenjang dengan bimbingan guru



Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



Siswa sedang mengerjakan tugas dari guru



Satu per satu siswa tes membaca

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Fax (0274) 540611
Laman: fip.uny.ac.id E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 254/UN34.11/PP/Pen/2020

31 Januari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala MI Al-Islam
Giwangan UH VII , RT. 02 / RW. 01, Giwangan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nailu Fadhilatullaili
NIM	:	16108244053
Program Studi	:	P G S D - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas 1 MI Al-Islam Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	3 Februari - 4 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 15. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN RADEN MAS SURYOWINOTO
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAM
GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA
NPSN : 69956228 NSM : 111234710003



Alamat: PAY Putra Islam Giwangan UH VII gg Sadewo Rt. 02 Rw. 01 Yogyakarta, 55163
Telp. (0274) 372524

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retna Zumiatur, S.TP.
NIY : 1505130033
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah : MI Al-Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Nailu Fadhilatullaili
NIM : 16108244053
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Pada saat dikeluarkan surat keterangan ini, yang bersangkutan telah melakukan Penelitian Skripsi pada tanggal 17-27 Februari 2020 dengan judul penelitian "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Bacaan Berjenjang Pada Siswa Kelas I MI Al-Islam Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dipergunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 2 Maret 2020
Kepala Madrasah

Retna Zumiatur, S.TP.
NIY. 1505130033

